

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

***PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2021
And For The Year
Then Ended
With Independent Auditors' Report
(Indonesian Rupiah Currency)***

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk

Panin Bank Building Lantai 2, Jl.Jend.Sudirman - Senayan, Jakarta Pusat 10270

Telp. (021) - 7251344 Fax (021) - 72789885

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk ("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk (THE "COMPANY") AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

- Nama Harry Kesuma Tanoto
Alamat Kantor Gedung Panin Bank Lantai 2,
Jl Jend Sudirman – Senayan,
Jakarta Pusat 10270
Alamat Domisili Puri Gardena II E-5/16, RT/RW. 007/014,
Kelurahan Pegadungan, Kecamatan
Kalideres, Jakarta Barat
Telepon 021-7251344
Jabatan Direktur Utama
- Nama Yusak Lumba Pardede
Alamat Kantor Gedung Panin Bank Lantai 2,
Jl Jend Sudirman – Senayan,
Jakarta Pusat 10270
Alamat Domisili Raffles Hills Blok TII/17, RT/RW. 003/012
Kelurahan Jatikarya, Kecamatan Jatisampurna,
Kota Bekasi
Telepon 021-7251344
Jabatan Direktur

menyatakan bahwa :

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.
- Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned :

- Name Harry Kesuma Tanoto
Office address Panin Bank Building 2nd Floor
Jl Jend Sudirman – Senayan,
Jakarta Pusat 10270
Domicile Puri Gardena II E-5/16, RT/RW. 007/014,
Address Kelurahan Pegadungan, Kecamatan
Kalideres, Jakarta Barat
Telephone 021-7251344
Title President Director
- Name Yusak Lumba Pardede
Office address Panin Bank Building 2nd Floor
Jl Jend Sudirman – Senayan,
Jakarta Pusat 10270
Domicile Raffles Hills Blok TII/17, RT/RW. 003/012
Address Kelurahan Jatikarya, Kecamatan Jatisampurna
Kota Bekasi
Telephone 021-7251344
Title Director

declare that :

- We take the responsibility for the compilation and presentation of Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries.
- The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.
- All information in the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries has been completely and properly disclosed.
 - The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries do not contain any improper material information or fact, and do not omit material information or fact.
- We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 11 April 2022/April 11, 2022

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of the Board of Directors



Harry Kesuma Tanoto
Direktur Utama/President Director

Yusak Lumba Pardede
Direktur/Director

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)

DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS

Halaman/Pages

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 108	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The Original Report Included Herein is in Indonesian Language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No. 00097/2.0851/AU.1/02/0455-1/1/IV/2022

Report No. 00097/2.0851/AU.1/02/0455-1/1/IV/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Cita Mineral Investindo Tbk**

***The Shareholders, the Boards of Commissioners and
Directors
PT Cita Mineral Investindo Tbk***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Cita Mineral Investindo Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Cita Mineral Investindo Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The Original Report Included Herein is in Indonesian Language.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Cita Mineral Investindo Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Cita Mineral Investindo Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA



Fitradewata Teramihardja, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/*Licence of Public Accountant* No. AP. 0455

11 April 2022

April 11, 2022



PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	167.437.777.525	193.540.574.802	Cash and banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2i,5	206.212.882.883	187.945.464.594	Third parties
Pihak berelasi	2h,2i,5,27	232.259.100.563	65.527.031.639	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	6	15.912.419.613	5.888.639.824	Third parties
Pihak berelasi	2h,6,27	41.121.120.287	11.672.860.356	Related parties
Persediaan	2j,7	536.923.288.720	750.861.551.501	Inventories
Biaya dibayar di muka	2k	6.680.133.782	6.252.524.523	Prepaid expenses
Uang muka	8	21.068.453.526	26.907.428.760	Advance payments
Jumlah Aset Lancar		<u>1.227.615.176.899</u>	<u>1.248.596.075.999</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	2s,17	8.675.290.386	9.448.448.702	Deferred tax assets - net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	6	13.130.589.601	13.703.456.015	Third parties
Pihak berelasi	2h,6,27	8.172.928.900	6.100.000.000	Related parties
Uang muka penyertaan saham	2d,10	184.239.843.462	184.239.843.462	Advance for investment in share of stock
Investasi pada Entitas Asosiasi - bersih	2d,10	1.917.728.523.054	1.704.886.619.809	Investment in Associate - net
Aset tetap - bersih	2l,2m,9	693.252.912.441	730.502.669.034	Fixed assets - net
Properti pertambangan - bersih	2o,11	173.280.487.363	160.537.881.820	Mining properties - net
Taksiran klaim pajak penghasilan	2s,17	7.211.792.535	-	Estimated claims for income tax refund
Aset lain-lain	2q,13	71.584.629.965	82.007.665.609	Other assets
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	2s,17	860.215.040	-	Claims for tax refund and tax assessments under appeal
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>3.078.137.212.747</u>	<u>2.891.426.584.451</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>4.305.752.389.646</u>	<u>4.140.022.660.450</u>	TOTAL ASSETS

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	14	220.431.650.715	237.117.799.003	Third parties
Pihak berelasi	2h,14,27	160.095.954.212	102.288.423.967	Related parties
Utang pajak	2s,17	10.144.160.116	56.090.492.152	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	18	161.018.483.234	160.235.201.904	Accrued expenses
Utang lain-lain		983.062.777	326.505.750	Other payables
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang pembelian aset tetap	15	3.244.346.240	32.836.546.916	Liabilities for purchases of fixed assets
Utang sewa pembiayaan	2t,16	-	11.732.694.155	Finance lease payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		555.917.657.294	600.627.663.847	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang pembelian aset tetap	15	-	3.207.057.094	Liabilities for purchases of fixed assets
Penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	2p,12	25.517.028.248	29.408.273.504	Provision for environmental and reclamation expenditures
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2r,19	53.808.779.830	52.885.752.370	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		79.325.808.078	85.501.082.968	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		635.243.465.372	686.128.746.815	TOTAL LIABILITIES

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				<i>Capital stock - par value Rp 100 per share</i>
Modal dasar - 13.480.000.000 saham				<i>Authorized - 13,480,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.960.361.250 saham	20	396.036.125.000	396.036.125.000	<i>Issued and fully paid - 3,960,361,250 shares</i>
Tambahan modal disetor - bersih	2u,20	1.125.412.249.316	1.125.412.249.316	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2g	(201.410.509.331)	(207.040.109.201)	<i>Differences arising from foreign currency translation</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	2c	193.272.188.592	193.272.188.592	<i>Differences arising from changes in equity of Subsidiaries</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	21	27.312.261.569	26.312.261.569	<i>Appropriated for general reserve</i>
Belum ditentukan penggunaannya		2.130.637.836.656	1.920.643.343.892	<i>Unappropriated</i>
Sub - Jumlah		3.671.260.151.802	3.454.636.059.168	Sub - Total
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	2b,20	(751.227.528)	(742.145.533)	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS		3.670.508.924.274	3.453.893.913.635	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		4.305.752.389.646	4.140.022.660.450	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENJUALAN BERSIH	2h,2v,22,27	4.578.413.666.494	4.344.699.474.015	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2v,23	(2.575.035.981.767)	(2.167.492.856.507)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		2.003.377.684.727	2.177.206.617.508	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2v,24	(1.535.522.211.337)	(1.344.263.598.188)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2v,24	(106.741.942.352)	(109.924.802.325)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2v,25	(4.711.941.008)	(17.832.546.607)	Financing expenses
Selisih kurs - bersih	2g	633.293.154	23.344.589.326	Foreign exchange differentials - net
Pendapatan sewa	2h, 2v,27	15.855.458.500	15.382.812.952	Rent income
Pendapatan bunga	2v	3.018.798.426	10.286.157.777	Interest income
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	2d,10	281.230.394.091	106.055.539.066	Equity in net profit of Associate
Penghentian produksi	2v,26	(16.816.327.752)	(21.080.733.135)	Production halt
Laba penjualan aset tetap	9	28.702.893.414	181.700.000	Gain on sale of fixed assets
Lain-lain - bersih	2v	286.373.236	2.526.135.042	Miscellaneous - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		669.312.473.099	841.881.871.416	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2s,17			INCOME TAX EXPENSE
Pajak kini		(100.880.452.640)	(189.578.307.160)	Current tax
Pajak tangguhan		(86.869.866)	(2.382.275.546)	Deferred tax
Beban pajak penghasilan		(100.967.322.506)	(191.960.582.706)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		568.345.150.593	649.921.288.710	INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	2r,19	3.119.492.958	(6.219.056.032)	Actuarial gain (loss) of defined benefit plan
Bagian laba (rugi) komprehensif lain dari Entitas Asosiasi	2d,10	599.929.418	(1.084.968.476)	Share of other comprehensive income (loss) of Associate
Pajak penghasilan atas keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	2s,17	(686.288.450)	1.368.192.328	Income tax of actuarial gain (loss) of defined benefit plan
Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2g	5.629.599.870	(20.202.237.423)	Difference arising from foreign currency translation
Laba (rugi) komprehensif lain - setelah pajak		8.662.733.796	(26.138.069.603)	Other comprehensive income (loss) - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		577.007.884.389	623.783.219.107	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		568.354.232.622	649.938.571.941	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	2b	(9.082.029)	(17.283.231)	Non-Controlling Interests
Jumlah		568.345.150.593	649.921.288.710	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		577.016.966.384	623.800.503.601	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	2b,20	(9.081.995)	(17.284.494)	Non-Controlling Interests
Jumlah		577.007.884.389	623.783.219.107	Total
LABA PER SAHAM - YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2aa,28	144	168	EARNINGS PER SHARE - ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company												
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference Arising from Foreign Currency Translation	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Differences Arising From Changes in Equity of Subsidiaries	Saldo Laba/Retained Earnings			Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity			
					Telah Ditentukan Penggunaannya untuk Dana Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Sub - Jumlah/ Sub - Total				Jumlah/ Total	
Saldo 31 Desember 2019	337.073.490.000	135.681.167	(186.837.871.778)	193.272.188.592	25.312.261.569	1.645.954.199.118	1.671.266.460.687	2.014.909.948.668	(724.861.039)	2.014.185.087.629	Balance as of December 31, 2019	
Penambahan modal saham melalui PUT III	20	58.962.635.000	1.125.276.568.149	-	-	-	-	1.184.239.203.149	-	1.184.239.203.149	Additional capital stock from LPO III	
Dividen tunai	21	-	-	-	-	(368.313.596.250)	(368.313.596.250)	(368.313.596.250)	-	(368.313.596.250)	Cash dividends	
Dana cadangan umum	21	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	General reserve	
Rugi komprehensif lain		-	-	(20.202.237.423)	-	(5.935.830.917)	(5.935.830.917)	(26.138.068.340)	(1.263)	(26.138.069.603)	Other comprehensive loss	
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	649.938.571.941	649.938.571.941	649.938.571.941	(17.283.231)	649.921.288.710	Income for the year	
Saldo 31 Desember 2020		396.036.125.000	1.125.412.249.316	(207.040.109.201)	193.272.188.592	26.312.261.569	1.920.643.343.892	1.946.955.605.461	3.454.636.059.168	(742.145.533)	3.453.893.913.635	Balance as of December 31, 2020
Dividen tunai	21	-	-	-	-	(360.392.873.750)	(360.392.873.750)	(360.392.873.750)	-	(360.392.873.750)	Cash dividends	
Dana cadangan umum	21	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	General reserve	
Laba komprehensif lain		-	-	5.629.599.870	-	3.033.133.892	3.033.133.892	8.662.733.762	34	8.662.733.796	Other comprehensive income	
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	568.354.232.622	568.354.232.622	568.354.232.622	(9.082.029)	568.345.150.593	Income for the year	
Saldo 31 Desember 2021		396.036.125.000	1.125.412.249.316	(201.410.509.331)	193.272.188.592	27.312.261.569	2.130.637.836.656	2.157.950.098.225	3.671.260.151.802	(751.227.528)	3.670.508.924.274	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		4.384.176.154.688	4.444.920.927.182	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(1.928.315.484.277)	(2.146.531.363.275)	Payment to suppliers
Pembayaran beban usaha		(1.134.624.020.317)	(1.085.436.469.250)	Payment of operating expenses
Pembayaran kepada karyawan		(196.311.103.117)	(188.242.863.589)	Payment to employees
Kas yang diperoleh dari operasi		1.124.925.546.977	1.024.710.231.068	Cash provided by operations
Pembayaran pajak		(694.558.653.582)	(604.705.676.876)	Payment of tax
Pembayaran bunga		(1.779.208.972)	(16.761.793.509)	Payment of interest
Penerimaan lainnya - bersih		21.389.597.413	23.920.032.082	Other receipt - net
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		449.977.281.836	427.162.792.765	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9	(69.256.584.920)	(84.389.924.044)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	9	1.927.284.500	181.700.000	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan properti pertambangan	11	(9.584.325.782)	(3.651.075.541)	Addition in mining properties
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(76.913.626.202)	(87.859.299.585)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank		142.890.000.000	-	Received of bank loans
Pembayaran utang bank		(145.178.000.000)	(1.083.543.000.000)	Payment of bank loans
Pembayaran atas utang sewa pembiayaan		(11.902.111.348)	(13.925.498.403)	Payment of finance lease payable
Pembayaran dividen	21	(360.392.873.750)	(368.313.596.250)	Payment of dividend
Pembayaran atas utang pembelian aset tetap	15	(33.343.470.139)	(35.285.049.463)	Payment of liabilities for purchase of fixed assets
Penerimaan dari penerbitan saham	20	-	1.125.276.568.149	Proceeds from issuance of shares
Tambahan modal disetor		-	58.962.635.000	Additional paid-in capital
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(407.926.455.237)	(316.827.940.967)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		(34.862.799.603)	22.475.552.213	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
PENGARUH SELISIH KURS ATAS KAS DAN BANK		8.760.002.326	46.443.020.431	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE FLUCTUATION ON CASH AND BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		193.540.574.802	124.622.002.158	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN		167.437.777.525	193.540.574.802	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Cita Mineral Investindo Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 27 Juni 1992 dengan nama PT Cipta Panelutama Tbk berdasarkan Akta No. 333 tanggal 27 Juni 1992 yang dibuat dihadapan Arikanti Natakusumah, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2874.HT.01.01.TH.93 tanggal 7 Mei 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 32 tanggal 20 April 2001, Tambahan Berita Negara No. 2541. Pada tanggal 2 Mei 2007, Perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Cita Mineral Investindo Tbk.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan Akta Notaris No. 75 tanggal 19 Juli 2019 dari Leolin Jayayanti, S.H., sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0040052.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 22 Juli 2019.

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah pertambangan dan penggalan bijih logam.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Gedung Bank Panin Lantai 2, Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak Juli 1992.

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 11 April 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, PT Harita Guna Dharma Bhakti adalah entitas induk terakhir Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan Lainnya

Pada tanggal 27 Februari 2002, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya sebanyak 60.000.000 saham yang disertai penerbitan Waran Seri I sebanyak 18.000.000 waran, dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 200 per saham, berdasarkan surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-374/PM/2002. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tanggal 20 Maret 2002.

Pada bulan Februari 2003, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 22 April 2002, Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp 4.800.000.000 atau sejumlah 48.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham yang seluruhnya berasal dari agio saham.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Cita Mineral Investindo Tbk (the "Company") was established on June 27, 1992 under its original name PT Cipta Panelutama Tbk based on Deed No. 333 of Arikanti Natakusumah, S.H., Notary in Jakarta and was approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2874.HT.01.01.TH.93 dated May 7, 1993 and and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 32 dated April 20, 2001, Supplement No. 2541. On May 2, 2007, the Company changed its name into PT Cita Mineral Investindo Tbk.

The Company's Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 75 of Leolin Jayayanti, S.H., dated July 19, 2019 concerning the changes of the Company's purposes, objective, and business. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0040052.AH.01.02.Tahun 2019, dated July 22, 2019.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities mainly comprises in mining and digging metal ore.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Gedung Bank Panin 2nd Floor, Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta. The Company commenced its commercial operations in July 1992.

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on April 11, 2022.

As of December 31, 2021, PT Harita Guna Dharma Bhakti is the ultimate parent of the Company and Subsidiaries.

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

On February 27, 2002, the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares involving 60,000,000 new shares, which embedded with 18,000,000 Series I Warrants, with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 200 per share based on the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) Letter No. S-374/PM/2002. All of the Company's shares have been listed at the Indonesia Stock Exchange (IDX) on March 20, 2002.

In February 2003, based on the Shareholders' Extraordinary General Meeting (EGM) held on April 22, 2002, the Company issued bonus shares amounting to Rp 4,800,000,000 or 48,000,000 shares with a par value of Rp 100 per share, which were derived from the additional paid-in capital.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan
Perusahaan Lainnya (lanjutan)**

Selama periode pelaksanaan Waran Seri I yaitu dari September 2002 sampai dengan tanggal 19 Maret 2005, telah terjadi pelaksanaan konversi Waran Seri I menjadi saham Perusahaan sejumlah 97.000 saham.

Pada tanggal 1 Mei 2007, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada Para Pemegang Saham Dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) (PUT I) sebanyak 835.481.300 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham, berdasarkan surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. S-2043/BL/2007. Saham-saham hasil PUT I tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 16 Mei 2007.

Pada tanggal 22 Februari 2010, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka penerbitan HMETD (PUT II) sebanyak 2.247.156.600 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham, berdasarkan surat dari Ketua BAPEPAM-LK No. S-1528/BL/2010. Saham-saham hasil PUT II tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 27 Juli 2010.

Pada tanggal 28 Januari 2020, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka penerbitan HMETD (PUT III) sebanyak 648.218.250 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 2.022 per saham. Setiap pemegang saham yang memiliki 26 saham lama mempunyai 5 HMETD, dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD, berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-5/D.04/2020 Tanggal 28 Januari 2020. Saham-saham hasil PUT III tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 21 Februari 2020 (Catatan 20).

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan
Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama :
Komisaris :
Komisaris Independen :
Komisaris Independen :

Lim Gunawan Hariyanto :
James Gregory Baxter :
Darjoto Setyawan :
A. Ibrahim Saleh :

Dewan Direksi

Direktur Utama :
Direktur :
Direktur :
Direktur :

Harry Kesuma Tanoto :
Robby Irfan Rafianto :
Yusak Lumba Pardede :
Ferry Kadi :

1. GENERAL (continued)

**b. Public Offering of the Company's Share and Other
Corporate Actions (continued)**

During the exercise period of Series I Warrant, which is from September 2002 until March 19, 2005, there has been a conversion of Series I Warrants into shares of the Company amounting to 97,000 shares.

On May 1, 2007, the Company obtained the effective statement for the Limited Public Offering I with pre-emptive rights to the shareholders (LPO I) of 835,481,300 shares, with offering price of Rp 100 per share based on the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Letter No. S-2043/BL/2007. All shares issued from LPO I have been listed in the IDX on May 16, 2007.

On February 22, 2010, the Company obtained the effective statement for the Limited Public Offering II with pre-emptive rights to the shareholders (LPO II) of 2,247,156,600 shares, with offering price of Rp 100 per share based on the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Letter No. S-1528/BL/2010. All shares issued from LPO II have been listed in the IDX on July 27, 2010.

On January 28, 2020, the Company obtained the effective statement for the Limited Public Offering III with pre-emptive rights to the shareholders (LPO III) with maximum of 648,218,250 shares with par value of Rp 100 per share and this offering price of Rp 2,022 per share. Every shareholder who owns 26 old share owned 5 rights, where every 1 right entitle the holder to purchase 1 new share and need to be paid at the time of ordering the execution of rights based on the Financial Services Authority (OJK) Letter No. S-5/D.04/2020 dated January 28, 2020. All shares issued from LPO III have been listed in the IDX on February, 21, 2020 (Note 20).

**c. Boards of Commissioners and Directors, Audit
Committee and Employees**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner :
Commissioner :
Independent Commissioner :
Independent Commissioner :

Board of Directors

President Director :
Director :
Director :
Director :

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Darjoto Setyawan	:	Chairman
Anggota	:	Toni Setioko	:	Member
Anggota	:	Tsun Tien Wen Lie	:	Member

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 11,1 milyar dan Rp 10,9 milyar, masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki karyawan tetap berjumlah 306 orang dan 294 orang.

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum/ Total Assets before Elimination (miliar Rupiah)/ Elimination (in billion Rupiah)	
				2021	2020	2021	2020
<u>Entitas Anak Langsung/ Direct Subsidiaries</u>							
PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM)	Jakarta	Agustus 2005/ August 2005	Pertambangan bauksit/ Bauxite mining	99,99%	99,99%	365,97	381,26
PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)	Jakarta	September 2008	Pertambangan bauksit/ Bauxite mining	99,99%	99,99%	35,31	37,04
<u>Entitas Anak Tidak Langsung-melalui HPAM/ Indirect Subsidiaries-through HPAM</u>							
PT Sandai Karya Utama (SKU) ^{a)}	Jakarta	-	Pertambangan bauksit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	34,14	34,23
PT Ketapang Karya Utama (KKU) ^{a)}	Jakarta	-	Pertambangan bauksit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	99,84	98,75
PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT)	Jakarta	Juli 2013/ July 2013	Pertambangan bauksit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	55,66	75,44
PT Ketapang Karya Tambang (KKT) ^{a)}	Jakarta	-	Pertambangan bauksit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	0,03	0,05
PT Labai Pertiwi Tambang (LPT)	Jakarta	Oktober 2012/ October 2012	Pertambangan bauksit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	45,56	47,02
PT Megah Putra Jaya Tambang (MPJT) ^{a)}	Jakarta	-	Pertambangan bauksit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	0,31	0,30
<u>Entitas Anak Tidak Langsung-melalui KUTJ/ Indirect Subsidiaries-through KUTJ</u>							
PT Duta Kemakmuran Jayaraya (DKJ) ^{a)}	Jakarta	-	Pertambangan bauksit/ Bauxite mining	99,83%	99,83%	0,05	0,05
PT Kemakmuran Surya Inti Perkasa (KSIP) ^{a)}	Jakarta	-	Pertambangan bauksit/ Bauxite mining	99,96%	99,96%	0,24	0,25

a) Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, SKU, KKU, KKT, MPJT, DKJ dan KSIP belum beroperasi secara komersial.
b) Akhir tahun buku seluruh Entitas Anak adalah 31 Desember.

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM)

HPAM didirikan berdasarkan Akta Notaris Soekaimi, S.H., No. 86 tertanggal 17 September 1996 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-24608.HT.01.01.Tahun.97 tertanggal 4 Juni 1997 serta telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 67 tertanggal 22 Agustus 1997 Tambahan No. 3539.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Darjoto Setyawan	:	Chairman
Toni Setioko	:	Member
Tsun Tien Wen Lie	:	Member

Total remuneration paid to the Company's Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp 11.1 billion and Rp 10.9 billion, in 2021 and 2020, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and Subsidiaries had a total of 306 permanent employees and 294 permanent employees, respectively.

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate

The Company has direct and indirect share ownerships in the following Subsidiaries:

a) Up to December 31, 2021, SKU, KKU, KKT, MPJT, DKJ and KSIP have not yet started their respective commercial operations.
b) End of the financial reporting of the Subsidiaries is December 31, respectively.

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM)

HPAM was established based on Notarial Deed No. 86 of Soekaimi, S.H., dated September 17, 1996. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-24608.HT.01.01.Tahun.97 dated June 4, 1997 and was published in Supplement No. 3539 of State Gazette No. 67 dated August 22, 1997.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) (lanjutan)

Anggaran Dasar HPAM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 11 dari Notaris Leolin Jayayanti, S.H., tertanggal 22 Maret 2012 sehubungan dengan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-16173.AH.01.02.Tahun 2012 tertanggal 28 Maret 2012.

HPAM memulai operasi komersialnya pada bulan Agustus 2005, dan berkantor pusat di Jakarta dengan lokasi kegiatan usaha di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.

Pada bulan Maret 2012, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di HPAM dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh HPAM sejumlah Rp 75.000.000.000, sehingga setelah peningkatan penyertaan tersebut, Perusahaan memiliki 90,00% pemilikan saham di HPAM pada tanggal 31 Desember 2012.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 026/CITA/IV/2012 tanggal 13 April 2012 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

Bagian nilai aset bersih Perusahaan di HPAM pada saat sebelum dan sesudah peningkatan penyertaan saham Perusahaan tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 494.169.937.053 dan Rp 660.503.924.465. Selisih peningkatan bagian nilai aset bersih Perusahaan di HPAM sebesar Rp 166.333.987.412 dengan jumlah penyertaan Perusahaan sebesar Rp 75.000.000.000 sejumlah Rp 91.333.987.412, diakui sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada Ekuitas.

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan membeli 12.499 saham HPAM dari PT Harita Jayaraya dengan harga perolehan sebesar Rp 23.285.587.004 sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan pada HPAM meningkat dari 90,00% menjadi 99,99%.

Selisih antara harga perolehan Rp 23.285.587.004 dengan bagian Perusahaan atas nilai tercatat aset bersih HPAM sebesar Rp 99.554.987.380, yaitu sebesar Rp 76.269.400.376 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada ekuitas.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 044/CITA/VI/2013 tanggal 28 Juni 2013 ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) (continued)

HPAM's Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 11 of Leolin Jayayanti, S.H., dated March 22, 2012 concerning the increase of authorized, issued and fully paid capital. This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-16173.AH.01.02.Tahun 2012 dated March 28, 2012.

HPAM commenced its commercial operations in August 2005 and its head office is located in Jakarta with business activities located in Kabupaten Ketapang, West Kalimantan.

In March 2012, the Company increased its equity interests in HPAM by subscribing new shares issued by HPAM with total amount of Rp 75,000,000,000, accordingly after the increase of its ownership in HPAM, the Company has 90.00% of share ownership in HPAM as of December 31, 2012.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 026/CITA/IV/2012 dated April 13, 2012 to BAPEPAM-LK and the Indonesia Stock Exchange.

The Company's interest in the net assets value of HPAM before and after the increase of the Company's investment amounted to Rp 494,169,937,053 and Rp 660,503,924,465, respectively. The difference between such increase in the net asset value of the Company in HPAM of Rp 166,333,987,412 and the cost of investment of the Company of Rp 75,000,000,000 amounting to Rp 91,333,987,412 was recognized as part of "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" account in Equity.

In June 2013, the company purchased 12,499 shares of HPAM from PT Harita Jayaraya with acquisition cost amounted to Rp 23,285,587,004. Accordingly, the Company's percentage of ownership interest in HPAM increased from 90.00% to 99.99%.

The difference between the acquisition cost of Rp 23,285,587,004 and the Company's share in carrying amount of HPAM net assets of Rp 99,554,987,380 amounting to Rp 76,269,400,376 was recognized as part of "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" account in Equity.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 044/CITA/VI/2013 dated June 28, 2013 to Financial Service Authority and the Indonesia Stock Exchange.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)

KUTJ didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 2 tanggal 16 Februari 2004 yang dibuat dihadapan Yulida Vincestra, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-19111 HT.01.01.Tahun 2004 tanggal 30 Juli 2004.

Anggaran Dasar KUTJ telah mengalami beberapa kali, perubahan terakhir dengan Akta No. 9 tanggal 22 Maret 2012 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-16174.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 28 Maret 2012.

KUTJ memulai produksi komersialnya pada bulan September 2008, dan berkantor pusat di Jakarta dengan lokasi kegiatan usaha di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.

Akuisisi KUTJ

Pada tanggal 30 Oktober 2009, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pengikatan jual beli saham dengan PT Harita Jayaraya (HJR), dimana HJR menjual 75% kepemilikan sahamnya dalam KUTJ dengan harga jual beli yang disepakati sebesar Rp 224.250.000.000.

Persetujuan atas usulan penyertaan seperti yang disebutkan di atas telah diperoleh dari pemegang saham Perusahaan dalam RUPSLB yang diadakan pada tanggal 22 Februari 2010. Pada tanggal 22 Maret 2010, Perusahaan telah melunasi pembayaran atas harga pembelian yang disepakati sebesar Rp 224.250.000.000. Pada tanggal 14 April 2010, Perusahaan telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan HJR.

Akuisisi ini dicatat dengan metode pembelian dimana Perusahaan mencatat *goodwill* yang merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dengan nilai wajar atas aset bersih KUTJ (Rp 126.172.598.623) sebesar Rp 129.620.551.033 yang diamortisasi selama 5 tahun dan disajikan sebagai akun "Goodwill". Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", efektif tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2c dan 2l. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari *goodwill* tersebut tidak dapat dipulihkan, sehingga diperlukan penyisihan penurunan nilai atas nilai sisa *goodwill* sebesar Rp 110.177.468.378 setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 19.443.082.655.

Sesuai ketentuan PSAK 22 (Revisi 2010), pengujian pengurangan nilai atas *goodwill* dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) atau ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai.

1. GENERAL (continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)

KUTJ was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 2 of Yulida Vincestra, S.H., Notary in Jakarta, dated February 16, 2004. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-19111 HT.01.01.Tahun 2004 dated July 30, 2004.

KUTJ's Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 9 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta, dated March 22, 2012 concerning the increase of authorized, issued and fully paid capital. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-16174.AH.01.02.Tahun 2012 dated March 28, 2012.

KUTJ commenced its commercial operations in September 2008 and its head office is located in Jakarta with business activities located in Kabupaten Ketapang, West Kalimantan.

Acquisition of KUTJ

On October 30, 2009, the Company entered into shares sale and purchase commitment agreement with PT Harita Jayaraya (HJR), whereby HJR sold its 75% share ownership in KUTJ at the agreed consideration price of Rp 224,250,000,000.

The approval for the above-mentioned proposed acquisition was obtained from the shareholders of the Company during the EGM that was held on February 22, 2010. On March 22, 2010, the Company settled the full amount of the purchase consideration of Rp 224,250,000,000. On April 14, 2010, the Company entered into shares sale and purchase agreement with HJR.

The said acquisition is accounted for using the purchase method, whereby the Company recognized goodwill which represent the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the net assets of KUTJ (Rp 126,172,598,623) amounting to Rp 129,620,551,033 which was being amortized over 5 years and presented as "Goodwill". Under PSAK 22 (Revised 2009), "Business Combinations", effective on January 1, 2011 such goodwill is not amortized rather subject to an annual impairment testing. Further details are disclosed in Notes 2c and 2l. Management believes that the carrying values of goodwill are not fully recoverable, hence, goodwill is written down for impairment with book values amounting to Rp 110,177,468,378, net of accumulated amortization amounting to Rp 19,443,082,655.

In accordance with PSAK 22 (Revised 2010) the carrying values of goodwill is tested for impairment on annual basis (as at December 31) and when circumstances indicate the carrying values may be impaired.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) (lanjutan)

Akuisisi KUTJ (lanjutan)

Perusahaan melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* berdasarkan perhitungan jumlah terpulihkan yang ditentukan berdasarkan jumlah yang lebih tinggi antara Nilai Wajar dikurangi biaya penjualan (*Fair Value Less Cost to Sell (FVLS)*) dengan Nilai Penggunaan (*Value In Use*/"*VIU*") dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan (*discounted cash flow*). Perusahaan melakukan Pengujian Penurunan Nilai *Goodwill* per tanggal 31 Desember 2012 berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Stefanus Tony Hardi & Rekan (KJPP STH), penilai independen, berdasarkan Lapornya No. STH-2013-114 tanggal 22 Februari 2013. Berikut adalah ringkasan dasar dan asumsi utama yang digunakan oleh KJPPSTH:

- Jumlah terpulihkan Unit Penghasil Kas (UPK)-KUTJ ditentukan berdasarkan jumlah yang lebih tinggi antara Nilai Wajar dikurangi biaya penjualan ("*FVLCS*") dan Nilai Penggunaan ("*VIU*"). KUTJ merupakan perusahaan tertutup, oleh karena itu tidak dapat ditentukan *FVLCS* dari UPK-KUTJ sehingga jumlah terpulihkan UPK KUTJ didasarkan pada Nilai Penggunaan ("*VIU*") dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan.
- *VIU* yang dihitung untuk menentukan jumlah terpulihkan dari UPK KUTJ dilakukan dengan menentukan aset bersih KUTJ yang diperoleh dari proyeksi arus kas terdiskonto. Arus kas yang diproyeksikan adalah Arus Kas untuk Ekuitas. Oleh karena itu faktor diskonto yang digunakan adalah atas dasar *Cost of Equity* berdasarkan perhitungan *Capital Asset Pricing Model (CAPM)*, dimana *Cost of Equity* adalah sebesar 13,17% pada tahun 2012.
- KUTJ merupakan perusahaan tertutup oleh karena itu untuk menentukan nilai wajar aset bersih KUTJ diperhitungkan diskon marketabilitas (*discount for lack of marketability*) sebesar 20%.

Pada bulan Maret 2012, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di KUTJ dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh KUTJ sejumlah Rp 82.500.000.000, sehingga setelah peningkatan penyertaan tersebut, Perusahaan memiliki 89,73% pemilikan saham di KUTJ pada tanggal 31 Desember 2012.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 026/CITA/IV/2012 tanggal 13 April 2012 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) (continued)

Acquisition of KUTJ (continued)

The Company performed impairment test for *goodwill* based on computation of recoverable amount which is determined based on higher amount between *Fair Value Less Cost to Sell and Value in Use* using discounted cash flow model. The Company performed the impairment test for carrying values of *goodwill* as of December 31, 2012 based on the computation of KJPP Stefanus Tony Hardi & Rekan (KJPP STH), an independent business appraiser, based on its Report No. STH-2013-114 dated February, 22 2013. The summary of key assumptions and basis used by KJPPSTH are as follows:

- The recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU)-KUTJ, is determined based on the higher amount between the *Fair Value Less Cost To Sales ("FVLCS")* and the *Value In Use ("VIU")*. KUTJ is non publicly listed company, accordingly *FVLCS* of CGU-KUTJ cannot be determined, hence the recoverable amount of CGU-KUTJ is computed based on the *Value In Use* using the discounted cash flows method.
- *VIU* to determine the recoverable amount of CGU KUTJ is calculated by determining the net assets of KUTJ from the discounted cash flows projection. The cash flows projection used is cash flows for Equity. Accordingly, the discount factor used is based on *Cost of Equity* which is calculated based on *Capital Asset Pricing Model (CAPM)*. The *Cost of Equity* used was 13.17% in 2012.
- KUTJ a non-publicly listed entity in which the shares are not traded in the Stock Exchange. Accordingly, to determine the fair value of net assets KUTJ, a discount of lack of marketability of 20% had been applied.

In March 2012, the Company increased its equity interests in KUTJ by subscribing new shares issued by KUTJ with total amount of Rp 82,500,000,000, accordingly after the increase of its ownership in KUTJ, the Company has 89.73% of share ownership in KUTJ as of December 31, 2012.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 026/CITA/IV/2012 dated April 13, 2012 to BAPEPAM-LK and the Indonesia Stock Exchange.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) (lanjutan)

Akuisisi KUTJ (lanjutan)

Bagian nilai aset bersih Perusahaan di KUTJ pada saat sebelum dan sesudah peningkatan penyertaan saham Perusahaan tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 57.079.014.706 dan Rp 142.319.981.880. Selisih peningkatan bagian nilai aset bersih Perusahaan di KUTJ sebesar Rp 85.240.967.174 dengan jumlah penyertaan Perusahaan sebesar Rp 82.500.000.000, sejumlah Rp 2.740.967.174 diakui sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada Ekuitas.

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan membeli 143.749 saham KUTJ dari PT Harita Jayaraya dengan harga perolehan sebesar Rp 14.431.825.000 sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan pada KUTJ meningkat dari 89,73% menjadi 99,99%.

Selisih antara harga perolehan Rp 14.431.825.000 dengan bagian Perusahaan atas nilai tercatat aset bersih KUTJ sebesar Rp 37.030.135.680, yaitu sebesar Rp 22.598.310.680 dicatat sebagai bagian dari akun, "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada ekuitas.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 044/CITA/VI/2013 tanggal 28 Juni 2013 ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

PT Sandai Karya Utama (SKU)

SKU didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 11 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-01937.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 16 Januari 2008.

PT Ketapang Karya Utama (KKU)

KKU didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 7 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-03654.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 24 Januari 2008.

PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT)

SIJT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 10 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-03563.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 24 Januari 2008.

1. GENERAL (continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) (continued)

Acquisition of KUTJ (continued)

The Company's interest in the net assets value of KUTJ before and after the increase of the Company's investment amounted to Rp 57,079,014,706 and Rp 142,319,981,880, respectively. The difference between such increase in the net asset value of the Company in KUTJ of Rp 85,240,967,174 and the cost of investment of the Company of Rp 82,500,000,000 amounting to Rp 2,740,967,174 was recognized as part of "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" account in Equity.

In June 2013, the Company purchased 143,749 shares of KUTJ from PT Harita Jayaraya with acquisition cost amounting to Rp 14,431,825,000 Accordingly, the Company's percentage of ownership interest in KUTJ increased from 89.73% to 99.99%.

The difference between the acquisition cost of Rp 14,431,825,000 and the Company's share in carrying amount of KUTJ net assets of Rp 37,030,135,680 amounting to Rp 22,598,310,680 was recognized as part of "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" account in Equity.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 044/CITA/VI/2013 dated June 28, 2013 to Financial Service Authority and the Indonesia Stock Exchange.

PT Sandai Karya Utama (SKU)

SKU was established based on Notarial Deed No. 11 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-01937.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 16, 2008.

PT Ketapang Karya Utama (KKU)

KKU was established based on Notarial Deed No. 7 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03654.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 24, 2008.

PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT)

SIJT was established based on Notarial Deed No. 10 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03563.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 24, 2008.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Ketapang Karya Tambang (KKT)

KKT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 6 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-01902.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 15 Januari 2008.

PT Labai Pertiwi Tambang (LPT)

LPT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 8 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02564.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 18 Januari 2008.

Akuisisi MPJT, DKJ dan KSIP

Pada tanggal 22 Oktober 2014, HPAM mengakuisisi MPJT, sedangkan KUTJ mengakuisisi DKJ dan KSIP. Perusahaan-perusahaan yang diakuisisi tersebut, masing-masing bergerak di bidang pertambangan bauksit. Penyertaan saham HPAM pada MPJT serta penyertaan saham KUTJ pada KSIP, masing-masing sebesar Rp 249.900.000, penyertaan saham KUTJ pada DKJ sebesar Rp 24.900.000, yang merupakan 99% pemilikan saham dalam perusahaan-perusahaan tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 093/CITA/X/2014 tanggal 24 Oktober 2014 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia.

PT Megah Putra Jaya Tambang (MPJT)

MPJT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 19 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02567.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 18 Januari 2008.

PT Duta Kemakmuran Jayaraya (DKJ)

DKJ didirikan berdasarkan Akta Notaris Yulinda Vincestra, S.H., dengan akta No. 9 tanggal 19 Juli 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-04068.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 28 Januari 2008.

1. GENERAL (continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)

PT Ketapang Karya Tambang (KKT)

KKT was established based on Notarial Deed No. 6 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-01902.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 15, 2008.

PT Labai Pertiwi Tambang (LPT)

LPT was established based on Notarial Deed No. 8 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-02564.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 18, 2008.

Acquisition of MPJT, DKJ and KSIP

As of October 22, 2014, HPAM acquired MPJT, while KUTJ acquired DKJ and KSIP. Those acquired companies were engage in bauxite mining. HPAM's investment to MPJT, and KUTJ's investment to KSIP, have total capital contribution amounting to Rp 249,900,000, respectively, KUTJ's investment to DKJ amounting to Rp 24,900,000, which represent 99% equity interest in those companies.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 093/CITA/X/2014 dated October 24, 2014 to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange.

PT Megah Putra Jaya Tambang (MPJT)

MPJT was established based on Notarial Deed No. 19 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-02567.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 18, 2008.

PT Duta Kemakmuran Jayaraya (DKJ)

DKJ was established based on Notarial Deed No. 9 of Yulinda Vincestra, S.H., dated July 19, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-04068.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 28, 2008.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Kemakmuran Surya Inti Perkasa (KSIP)

KSIP didirikan berdasarkan Akta Notaris Yulinda Vincestra, S.H., dengan akta No. 17 tanggal 23 November 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-18957.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 16 April 2008.

Investasi pada Entitas Asosiasi

PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR)

Entitas Asosiasi didirikan pada tanggal 12 Maret 2012 dengan nama PT Kemakmuran Panen Raya berdasarkan Akta No. 5 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No AHU-14538.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 20 Maret 2012.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 020/CITA/III/2012 tanggal 30 Maret 2012 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia. Entitas asosiasi melakukan perubahan nama menjadi PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) pada bulan Desember 2012. WHWAR merupakan perusahaan patungan antara perusahaan China Hongqiao Group Limited dan Winning Investment (HK) Company Limited yang bergerak dalam bidang pabrik pengolahan dan pemurnian alumina. Pada bulan Juni 2016, WHWAR memulai kegiatan usaha komersialnya. WHWAR berdomisili di Jakarta dengan lokasi pabrik di Kalimantan Barat.

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP)

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki izin operasi produksi yang tercakup dalam berbagai IUP. Rincian dari masing-masing IUP adalah sebagai berikut:

Perusahaan

Perusahaan memperoleh IUP dengan lokasi di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)

PT Kemakmuran Surya Inti Perkasa (KSIP)

KSIP was established based on Notarial Deed No. 17 of Yulinda Vincestra, S.H., dated November 23, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-18957.AH.01.01.Tahun 2008 dated April 16, 2008.

Investment in Associate

PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR)

The Associate was established on March 12, 2012 under its original name PT Kemakmuran Panen Raya based on Deed No. 5 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-14538.AH.01.01 Tahun 2012 dated March 20, 2012.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 020/CITA/III/2012 dated March 30, 2012 to BAPEPAM-LK and the Indonesia Stock Exchange. The Associate changed its name into PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) in December 2012. WHWAR is a joint-venture company between the Company and China Hongqiao Group Limited and Winning Investment Company Limited, which engages in alumina processing and refinery plant. In June 2016, WHWAR has started its commercial operation. WHWAR domiciled in Jakarta with location of factory in West Kalimantan.

e. Mining Business License (IUP)

As of December 31, 2021, the Company and Subsidiaries have production operation permits covered by IUP. The details of each IUP are as follows:

The Company

The Company has obtained several IUP which located at Kabupaten Ketapang, West Kalimantan with detail as follows:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

Perusahaan

Area Eksploitasi

Lokasi	Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 406 Tahun 2009 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk seluas 24.900 Ha/SK Bupati Ketapang No. 406 Year 2009 regarding the approval for Mining Business License for Operation and Production PT Cita Mineral Investindo Tbk, with area of 24,900 Ha. SK Gubernur Kalimantan Barat No. 532/DISTAMBEN/2014 tentang Penciutan I Wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas Keputusan Bupati Ketapang No. 406 Tahun 2009 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk, seluas 19.470 Ha yang berlaku sampai dengan 20 Februari 2024/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 532/DISTAMBEN/2014 regarding the decrease of Mining Business Area Production I of Ketapang Bupati's Decision Letter No. 406 Year 2009 regarding Mining Business License Area Production Agreement to PT Cita Mineral Investindo Tbk with the area 19,470 Ha which is valid until February 20, 2024.	IUP Operation and Production
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2021 - 31 Desember 2020	Rp 25.406.190.117 Rp 23.594.826.456	Total exploration expenditure which has been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2021 - December 31, 2020
Area ¹⁾	19.470 Ha	Area ¹⁾
Jumlah sumber daya ²⁾ : - Terukur - Terunjuk - Tereka	6.000.000 MT 28.100.000 MT 27.000.000 MT	Total resource ²⁾ : - Measured - Indicated - Inferred
Jumlah produksi sampai dengan 31 Desember 2021	- MT	Total production up to December 31, 2021

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 228 tanggal 13 April 2010 berlaku sampai dengan 13 April 2030 seluas 24.910 Ha/SK Bupati Ketapang No. 228 dated April 13, 2010 valid until April 13, 2030 with area 24,910 Ha. Sk Gubernur Kalimantan Barat No. 628/DISTAMBEN/2014 tentang Penciutan I Wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas Keputusan Bupati Ketapang No. 228 Tahun 2010 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi Menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk seluas 8.827 Ha yang berlaku sampai dengan 13 April 2030/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 628/DISTAMBEN/2014 regarding the decrease of Mining Business Area Production I of Ketapang Bupati's Decision Letter No. 228 Year 2010 regarding the Increase of Mining Business Area Exploration Agreement to become Mining Business license Area Production to PT Cita Mineral Investindo Tbk with the area 8,827 Ha which is valid until April 13, 2030.	IUP Operation and Production

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
Area ¹⁾	8.827 Ha	Area ¹⁾
Jumlah sumber daya ²⁾ : - Terukur - Terunjuk - Tereka	8.300.000 MT 5.800.000 MT 6.000.000 MT	Total resource ²⁾ : - Measured - Indicated - Inferred
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2021 - 31 Desember 2020	Rp 19.380.567.427 Rp 18.384.500.015	Total exploration expenditure which has been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2021 - December 31, 2020

1. GENERAL (continued)

e. Mining Business License (IUP) (continued)

Company (continued)

Exploitation Area (continued)

Lokasi	Kecamatan Marau, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat No. 107, No. 108, dan No. 109 /MINERBA/DPMPPTSP.C/2017, Tahun 2017, tentang Pemberian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada Perusahaan, masing-masing seluas 15.670 Ha, 7.833 Ha dan 2.742 Ha yang berlaku sampai dengan 14 Maret 2030, 24 Mei 2029 dan 24 Mei 2029/SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat, No. 107, No. 108 and No. 109 /MINERBA/DPMPPTSP.C/2017 Year 2017, regarding Mining Business License Area Production Agreement to PT Cita Mineral Investindo Tbk with area 15,670 Ha, 7,833 Ha and 2,742 Ha, valid until March 14, 2030, May, 24, 2029 and May 24, 2029, respectively.	IUP Operation and Production
Area	26.245 Ha	Area
Jumlah sumber daya: ²⁾ - Terukur - Terunjuk - Tereka	6.800.000 MT 8.800.000 MT 29.000.000 MT	Total reserves ²⁾ : - Measured - Indicated - Inferred
Akumulasi produksi pada tanggal 31 Desember 2020	39.974.064 MT	Accumulated production as of December 31, 2020
Jumlah produksi tahun 2021	4.766.710 MT	Total production in 2021
Akumulasi produksi pada tanggal 31 Desember 2021	44.740.774 MT	Accumulated production as of December 31, 2021

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Mining Business License (IUP) (continued)

Company (continued)

Exploitation Area (continued)

Lokasi	Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat No. 503/11/MINERBA/DPMPPTSP.C.I/2018, Tahun 2018, tentang Pemberian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk seluas 13.630 Ha yang berlaku sampai dengan 27 April 2022/SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat No. 503/11/MINERBA/DPMPPTSP.C.I/2018 Year 2018, regarding Mining Business License Area Production Agreement to PT Cita Mineral Investindo Tbk with area 13,630 Ha, valid until April 27, 2022. SK Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 787/I/IUP/PMDN/2021, tentang persetujuan perpanjangan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat No. 503/11/MINERBA/DPMPPTSP.C.I/2018, Tahun 2018, kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk seluas 13.630 Ha yang berlaku sampai dengan 27 April 2032/SK Ministry of Investment/Head of Investment Coordinating Board No. 787/I/IUP/PMDN/2021 regarding renewal IUP Operation and Production of SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat No. 503/11/MINERBA/DPMPPTSP.C.I/2018 Year 2018 to PT Cita Mineral Investindo Tbk with area 13,630 Ha, valid until April 27, 2032.	IUP Operation and Production
Area	13.630 Ha	Area
Jumlah sumber daya ²⁾ : - Terukur - Terunjuk - Tereka	11.200.000 MT 6.900.000 MT 9.000.000 MT	Total resource ²⁾ : - Measured - Indicated - Inferred
Akumulasi produksi sampai dengan tanggal 31 Desember 2020	11.591.980 MT	Accumulated production as of December 31, 2020
Jumlah produksi tahun 2021	3.819.019 MT	Total production in 2021
Akumulasi produksi sampai dengan tanggal 31 Desember 2021	15.410.999 MT	Accumulated production as of December 31, 2021

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

Lokasi	Kecamatan Sandai (Sungai Laur), Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat No. 503/29/IUP-OP/DPMTSP-C.I/2019, tanggal 9 September 2019, tentang Pemberian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk seluas 24.700 Ha yang berlaku sampai dengan 9 September 2039/SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat, No. 503/29/IUP-OP/DPMTSP-C.I/2019 date September 9, 2019, regarding Mining Business License Area Production Agreement to PT Cita Mineral Investindo Tbk with area 24,700 Ha valid until September 9, 2039.	IUP Operation and Production
Area	24.700 Ha	Area
Jumlah sumber daya ²⁾ : - Terukur - Terunjuk - Tereka	11.600.000 MT 28.100.000 MT 16.000.000 MT	Total resource ²⁾ : - Measured - Indicated - Inferred
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2021 - 31 Desember 2020	Rp 20.811.135.925 Rp 17.198.163.858	Total exploration expenditure which has been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2021 - December 31, 2020

Lokasi	Kecamatan Sandai dan Nanga Tayap, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat No. 503/26/IUP-OP/DPMTSP-C.I/2020, Tahun 2020, tentang Pemberian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada Perusahaan, seluas 14.630 Ha yang berlaku sampai dengan 27 April 2032/SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat, No. 503/26/IUP-OP/DPMTSP-C.I/2020 Year 2020, regarding Mining Business License Area Production Agreement to PT Cita Mineral Investindo Tbk with area 14,630 Ha, valid until April 27, 2032.	IUP Operation and Production
Area ⁴⁾	14.630 Ha	Area ⁴⁾
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2021 - 31 Desember 2020	Rp 37.618.095.359 Rp 680.067.953	Total exploration expenditures which have been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2021 - December 31, 2020
Jumlah sumber daya ²⁾ : - Terukur - Terunjuk - Tereka	28.100.000 MT 15.600.000 MT 13.000.000 MT	Total resource ²⁾ : - Measured - Indicated - Inferred
Jumlah produksi sampai dengan 31 Desember 2021	- MT	Total production up to December 31, 2021

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak

HPAM dan Entitas Anak memperoleh IUP dengan lokasi di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat dengan rincian sebagai berikut:

Area Eksploitasi

HPAM

Lokasi	Kecamatan Kendawangan, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 339 Tahun 2009 berlaku sampai dengan 26 April 2024 seluas 2.382 Ha/SK Bupati Ketapang No. 339 Year 2009 valid until April 26, 2024 with area of 2,382 Ha.	IUP Operation Production
Jumlah sumber daya ³⁾	9.126.171 MT	Total reserves ³⁾
Akumulasi produksi pada tanggal 31 Desember 2020	26.336.917 MT	Accumulated production as of December 31, 2020
Jumlah produksi tahun 2021	- MT	Total production in 2021
Akumulasi produksi pada tanggal 31 Desember 2021	26.336.917 MT	Accumulated production as of December 31, 2021

1. GENERAL (continued)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) and Subsidiaries

HPAM and Subsidiaries have several Mining Authorizations located at Kabupaten Ketapang, West Kalimantan, with details as follows:

Exploitation Area

HPAM

PT Labai Pertiwi Tambang

PT Labai Pertiwi Tambang

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 400 Tahun 2009 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Labai Pertiwi Tambang seluas 16.700 Ha yang berlaku sampai dengan 30 Oktober 2029/SK Bupati Ketapang No. 400 Year 2009 regarding Mining Business License for Operation and Production to PT Labai Pertiwi Tambang with area of 16,700 Ha which is valid until October 30, 2029. SK Gubernur Kalimantan Barat No. 662/DISTAMBEN/2014 tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 400 Tahun 2009, tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Labai Pertiwi Tambang, seluas 11.190 Ha yang berlaku sampai dengan 28 Januari 2029/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 662/DISTAMBEN/2014 regarding the Decrease of Mining Business License Area Production Operation I of SK Bupati Ketapang No. 400 Year 2009, regarding Mining Business License Area Production Operation to PT Labai Pertiwi Tambang, with area of 11,190 Ha valid until January 28, 2029.	IUP Operation and Production
Area	11.190 Ha	Area
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2021 - 31 Desember 2020	Rp 4.932.993.801 Rp 4.876.296.696	Total exploration expenditures which have been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2021 - December 31, 2020

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

PT Labai Pertiwi Tambang (lanjutan)

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
Jumlah sumber daya ²⁾ : - Terukur - Terunjuk - Tereka	18.800.000 MT 10.200.000 MT 7.000.000 MT	Total resource ²⁾ : - Measured - Indicated - Inferred
Akumulasi produksi pada tanggal 31 Desember 2020	1.013.937 MT	Accumulated production as of December 31, 2020
Jumlah produksi tahun 2021	- MT	Total production in 2021
Akumulasi produksi pada tanggal 31 Desember 2021	1.013.937 MT	Accumulated production as of December 31, 2021

PT Sandai Karya Utama

PT Sandai Karya Utama

Lokasi	Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No.161/DISTAMBEN-C/2012 tahun 2012 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Sandai Karya Utama seluas 24.540 Ha yang berlaku sampai dengan 27 Januari 2022/SK Bupati Ketapang No. 161/DISTAMBEN-C/2012 Year 2012 regarding Mining Business License for Operation and Production to PT Sandai Karya Utama with area of 24,540 Ha which is valid until January 27, 2022. SK Gubernur Kalimantan Barat No. 659/DISTAMBEN/2014 tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 161/DISTAMBEN-C/2012 Tahun 2012, tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Sandai Karya Utama, seluas 14.630 Ha yang berlaku sampai dengan 27 April 2022/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 659/DISTAMBEN/2014 regarding the Decrease of Mining Business License Area Production Operation I of SK Bupati Ketapang No. 161/DISTAMBEN-C/2012 Year 2012 regarding Approval Increase of Mining Business License Area from Exploration to Operation Production to PT Sandai Karya Utama with area of 14,630 Ha valid until April 27, 2022.	IUP Operation and Production
Area ⁴⁾	14.630 Ha	Area ⁴⁾
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2020	Rp 33.330.223.609	Total exploration expenditures which have been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2020
Jumlah sumber daya ²⁾ : - Terukur - Terunjuk - Tereka	28.100.000 MT 15.600.000 MT 13.000.000 MT	Total resource ²⁾ : - Measured - Indicated - Inferred
Jumlah produksi sampai dengan 31 Desember 2021	- MT	Total production up to December 31, 2021

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

PT Ketapang Karva Utama

1. GENERAL (continued)

e. Mining Business License (IUP) (continued)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) and Subsidiaries (continued)

Exploitation Area (continued)

PT Ketapang Karva Utama

Lokasi	Kecamatan Nanga Tayap, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 159/DISTAMBEN-C/2012 Tahun 2012 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Ketapang Karya Utama seluas 15.630 Ha yang berlaku sampai dengan 27 Januari 2022/SK Bupati Ketapang No. 159/DISTAMBEN-C/2012 Year 2012 regarding Mining Business License for Operation and Production to PT Ketapang Karya Utama with area of 15,630 Ha which is valid until January 27, 2022. SK Gubernur Kalimantan Barat No. 658/DISTAMBEN/2014 tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 159/DISTAMBEN-C/2012 Tahun 2012, tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Ketapang Karya Utama, seluas 10.310 Ha yang berlaku sampai dengan 27 April 2022, terakhir telah diperpanjang kembali melalui SK Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 364/1/IUP/PMDN/2022 sampai dengan tanggal 27 April 2032/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 658/DISTAMBEN/2014 regarding the Decrease of Mining Business License Area Production Operation I of SK Bupati Ketapang No. 159/DISTAMBEN-C/2012 Year 2012 regarding Approval Increase of Mining Business License Area from Exploration to Operation Production to PT Ketapang Karya Utama with area of 10,310 Ha valid until April 27, 2022, the latest has been extended through SK Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 364/1/IUP/PMDN/2022, up to April 27, 2032.	IUP Operation and Production
Area ¹⁾	10.310 Ha	Area ¹⁾
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2021 - 31 Desember 2020	Rp 65.131.504.734 Rp 62.473.803.233	Total exploration expenditures which have been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2021 - December 31, 2020
Jumlah sumber daya ²⁾ : - Terukur - Terunjuk - Tereka	8.100.000 MT 4.700.000 MT 4.000.000 MT	Total resource ²⁾ : - Measured - Indicated - Inferred
Jumlah produksi sampai dengan 31 Desember 2021	- MT	Total production up to December 31, 2021

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)

IUP diperoleh KUTJ dengan lokasi di Kecamatan Simpang Hulu dan Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat dengan rincian sebagai berikut:

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)

KUTJ has several IUP which located at Kecamatan Simpang Hulu and Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang, West Kalimantan are as follows:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Mining Business License (IUP) (continued)

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) (continued)

Exploitation Area (continued)

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu dan Kecamatan Simpang Dua Ketapang - Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	<p>SK Bupati Ketapang No. 337 Tahun 2009, berlaku sampai dengan 26 Agustus 2029 seluas 4.440 Ha/SK Bupati Ketapang No. 337 Year 2009, valid until August 26, 2029 with area of 4,440 Ha.</p> <p>SK Gubernur Kalimantan Barat No. 656/DISTAMBEN/2014, tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 337 Tahun 2009 tentang Persetujuan Peningkatan Kuasa Pertambangan (KP) Eksplorasi Tahun III Menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Karya Utama Tambangjaya, seluas 2.833 Ha, yang berlaku sampai dengan 26 Agustus 2029/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 656/DISTAMBEN/2014, regarding the Decrease of Mining Business License Area Production Operation I of SK Bupati Ketapang No. 337 Year 2009 regarding Approval Increase of Mining Business License Area from Exploration Year III to Production Operation of to PT Karya Utama Tambangjaya, with area of 2,833 Ha, valid until August 26, 2029.</p> <p>SK Bupati Ketapang No. 151 Tahun 2010, berlaku sampai dengan 17 Maret 2030 seluas 4.438 Ha/SK Bupati Ketapang No. 151 Year 2010, valid until March 17, 2030 with area of 4,438 Ha.</p> <p>SK Gubernur Kalimantan Barat No. 629/DISTAMBEN/2014, tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 151 Tahun 2010 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Karya Utama Tambangjaya, seluas 3.032 Ha, yang berlaku sampai dengan 5 Juli 2027/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 629/DISTAMBEN/2014, regarding the Decrease of Mining Business License Area Production Operation of SK Bupati Ketapang No. 151 Year 2010 regarding Mining Business License for Operation and Production to PT Karya Utama Tambangjaya, with area of 3,032 Ha, valid until July 5, 2027.</p>	IUP Operation and Production
Area	5.865 Ha	Area
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2021 - 31 Desember 2020	- -	Total exploration expenditures which have been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2021 - December 31, 2020
Jumlah sumber daya ²⁾ : - Terukur - Terunjuk - Tereka	6.400.000 MT 3.300.000 MT 1.900.000 MT	Total reserves ²⁾ - Measured - Indicated - Inferred
Akumulasi produksi pada tanggal 31 Desember 2020	16.142.943 MT	Accumulated production as of December 31, 2020
Jumlah produksi tahun 2021	- MT	Total production in 2021
Akumulasi produksi pada tanggal 31 Desember 2021	16.142.943 MT	Accumulated production as of December 31, 2021

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu dan Kecamatan Simpang Dua Ketapang - Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 542/Distamben/2014 tentang persetujuan peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi dan tentang pengurangan luas Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi kepada PT Karya Utama Tambangjaya atas Keputusan Bupati Ketapang No. 480 Tahun 2011 seluas 1.990 Ha yang berlaku sampai dengan 24 Nopember 2024/ <i>SK Gubernur Kalimantan Barat No. 542/DISTAMBEN/2014, regarding Approval Increase of Mining Business License Area from Exploration to Operation Production and the decrease of Mining Business License Area to PT Karya Utama Tambangjaya of SK Bupati Ketapang No. 542 Year 2014, with area of 1,990 Ha, valid until November 24, 2024.</i>	IUP Operation and Production
Area	1.990 Ha	Area
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2021 - 31 Desember 2020	- -	Total exploration expenditures which have been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2021 - December 31, 2020
Jumlah sumber daya ²⁾ : - Terukur - Terunjuk - Tereka	2.700.000 MT 1.100.000 MT 700.000 MT	Total reserves ²⁾ - Measured - Indicated - Inferred

Catatan:

- Belum berproduksi.
- Berdasarkan Laporan *Mineral Resources and Ore Reserves Update* PT Cita Mineral Investindo Tbk tanggal 31 Maret 2021, yang dilakukan oleh tenaga ahli independen.
- Berdasarkan Laporan Hasil Studi Kelayakan Penambangan Bauxite yang berlokasi di daerah Kendawangan, Kabupaten Ketapang Propinsi Kalimantan Barat yang diterbitkan oleh PT Aroma Citragading tanggal 31 Oktober 2005.
- Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat tanggal 16 September 2020, IUP tersebut telah di alihkan kepada Perusahaan.

Notes:

- Has not yet started the production.
- Based on *Mineral Resources and Ore Reserves Update Report* of PT Cita Mineral Investindo Tbk dated March 31, 2021 calculated by independent competent person.
- Based on *Feasibility Study Report on the Bauxite Mining* located at Kendawangan, Kabupaten Ketapang, West Kalimantan issued by PT Aroma Citragading dated October 31, 2005.
- In accordance with the decision letter of Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat, dated September 16, 2020 the IUP was transferred to the Company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Entitas atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance and basis of preparation of Consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Pernyataan Kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah. Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan mata uang Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsionalnya, dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas tersebut diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Kendali diperoleh bila Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain dan
- Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Statement of compliance and basis of preparation of Consolidated financial statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2020, and for the years then ended.

The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah. The Company and Subsidiaries determine United States Dollar as their respective functional currency and transactions included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and Subsidiaries. Control is achieved when the Company and Subsidiaries are exposed, or have rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Company and Subsidiaries control an *investee* if and only if the Company and Subsidiaries have all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the Company and Subsidiaries current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Company and Subsidiaries have less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Company and Subsidiaries consider all relevant facts and circumstances in assessing whether they have power over an *investee*, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- Rights arising from other contractual arrangements and
- The Company and Subsidiaries' voting rights and potential voting rights.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kendali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas Perusahaan dan Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselarasakan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Perusahaan dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan dividen dieleminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The Company and Subsidiaries re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of subsidiary begins when the Company and Subsidiaries obtain the control over the Subsidiary and ceases when the Company and Subsidiaries loss control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of subsidiaries acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company and Subsidiaries gain control until the date the Company and Subsidiaries cease to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income within the Subsidiaries are attributed to the equity holders of the parent of the Company and Subsidiaries and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into the line with the Company and Subsidiaries' accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidations.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and Subsidiaries lose control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business Combinations and *Goodwill*

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company and Subsidiaries acquire a business, they assess the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atau meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan dan Entitas Anak pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Business Combinations and Goodwill (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously revisit the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and Subsidiaries' Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU's.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Investment in Associates

The Company and Subsidiaries' investment in their associate is accounted for using the equity method. Associate is an entity in which Company and Subsidiaries have significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by Company and Subsidiaries' share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated profit or loss reflects Company and Subsidiaries' share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, Company and Subsidiaries recognize their share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Bila bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas kerugian entitas asosiasi sama besar atau melebihi bagian atas ekuitas entitas asosiasi, maka pengakuan atas bagian dari rugi tersebut dihentikan.

Setelah kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak dikurangkan menjadi nihil, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui atas kerugian lebih lanjut dari entitas asosiasi hanya bila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban konstruktif atau legal atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Bila entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, Perusahaan dan Entitas Anak melanjutkan pengakuan atas bagian atas laba tersebut setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang tidak diakui sebelumnya.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

Setelah penerapan metode ekuitas, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Berdasarkan lingkungan ekonomi utama dimana entitas asosiasi beroperasi. Sejak tanggal 1 Januari 2013, entitas asosiasi merubah mata uang fungsional dan pelaporan dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat.

Bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi yang laporan keuangannya menggunakan mata uang fungsional dalam Dolar Amerika Serikat dikonversikan dalam mata uang Rupiah dengan nilai kurs rata-rata tahun yang bersangkutan.

e. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Investment in Associates (continued)

Unrealized gains and losses resulting from transactions between Company and Subsidiaries with the associate are eliminated to the extent of interest in the associate.

If the Company and Subsidiaries' share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognising its share of further losses.

After the Company and Subsidiaries' interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Company and Subsidiaries have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Company and Subsidiaries may resume recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Company and Subsidiaries.

After application of the equity method, the Company and Subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and Subsidiaries' investment in its associate.

The Company and Subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company and Subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Based on the associate's primary economic environment where the associate's operated. Since January 1, 2013, the associate changed the functional and reporting currency from Rupiah to United States Dollar.

The Company's shares in net earnings or losses of the associate which presented its financial statements using United States Dollar as its functional currency are translated into Rupiah currency using the average rate during the year.

e. Changes in Accounting Principles

The Company and Subsidiaries have applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021 as follow:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- Amendemen PSAK 22: Definisi Bisnis.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan asset yang diperoleh adalah bisnis atau bukan. Amandemen ini mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan keluaran, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

- Amendemen PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 dan PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian acuan suku bunga antarbank (*Interbank Offered Rate* atau ("IBOR")) dengan acuan suku bunga alternatif.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen lainnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Changes in Accounting Principles (continued)

- Amendments to PSAK 22: Definition of Business.

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments

- Amendments to PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 and PSAK 73 on Interest Rate Reference Reform - Phase 2.

The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace Interbank Offered Rate ("IBOR") with an alternative interest rate reference.

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference.

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships. These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

The impact on the application of new standards and adjustments or other amendments is not material to the consolidated financial statements.

f. Current and Non-Current Classification

The Company and Subsidiaries presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- held primarily for the purpose of trading,*
- expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

g. Transaksi dan Penjabaran dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak diselenggarakan dalam Rupiah, sedangkan mata uang fungsionalnya adalah Dolar Amerika Serikat. Dengan demikian, pada setiap akhir periode pelaporan, untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan mekanisme berikut:

- i) Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan;
- ii) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs historis periode berjalan;
- iii) Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- iv) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada akun "Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	14.269	14.105	United States Dollar (US\$) 1

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Current and Non-Current Classification (continued)

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets and deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.

g. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company and Subsidiaries are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The books of accounts of the Company and Subsidiaries are maintained in Rupiah, while their functional currency is United States Dollar. Accordingly, at the end of each reporting period, for consolidation purposes, the accounts of those the Company and Subsidiaries are translated into Rupiah using the following mechanism:

- i) Assets and liabilities are translated using exchange rate at reporting date;
- ii) Revenues and expenses are translated at the historical rates for the period;
- iii) Equity accounts are translated at historical rates; and
- iv) Any resulting foreign exchange is presented as "Differences Arising from Foreign Currency Translation" and is shown as part of other components of equity in the consolidated statements of financial position.

As of consolidated statements of financial position date, the average exchanges rates of main currencies used are as follows:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

i. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2w.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

Persediaan suku cadang dan bahan bakar dinilai dengan harga perolehan dan ditentukan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan penurunan persediaan usang, jika ada, digunakan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

i. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2w.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at end of year to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

Spareparts and fuel are valued at cost, determined on the weighted average cost basis.

Allowance for impairment of inventories obsolescence, if any, is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using straight-line method.

l. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	10 - 20
Infrastruktur	4 - 10
Alat berat	4 - 8
Peralatan kerja	4 - 8
Mesin dan instalasi	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 8
Kendaraan	4 - 8

Nilai buku - bersih aset tetap Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sekitar 17% dan 23% dari jumlah nilai buku - bersih aset tetap konsolidasian.

Seluruh beban penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali penyusutan untuk *site-site* yang masih dalam tahap eksplorasi.

Aset tetap dalam pembangunan mencerminkan akumulasi biaya material dan biaya-biaya lain yang berkaitan dengan pembangunan aset. Biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Fixed Assets (continued)

At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method over the following estimated useful lives:

	Tahun/ Years	
Bangunan	10 - 20	Buildings
Infrastruktur	4 - 10	Infrastructures
Alat berat	4 - 8	Heavy equipments
Peralatan kerja	4 - 8	Production equipments
Mesin dan instalasi	4 - 8	Machineries and installations
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipments
Kendaraan	4 - 8	Vehicles

The net book value of Subsidiaries' fixed assets as of December 31, 2021 and 2020 is about 17% and 23% respectively of total net book value of consolidated fixed assets.

All depreciation expense is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for depreciation expense for sites that are still under exploration.

Assets under construction represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.

The costs of repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized.

When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

m. Impairment of Non-Financial Asset Values

At the end of each annual reporting, the Company and Subsidiaries assess whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Company and Subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia.

Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-Financial Asset Values (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss in consistent expense categories with the functions of the impaired asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut, atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Company and Subsidiaries have obtained legal rights to explore in a specific area, determine the technical feasibility and assess the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditures comprise costs that are directly attributable to:

- Acquisition of rights to explore;
- Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- Exploratory drilling;
- Trenching and sampling; and
- Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

Exploration and evaluation expenditures related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale, or
- (ii) Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which would permit a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets, which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalized exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditures incurred subsequent to the acquisition of an exploration assets in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi belum dapat digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

o. Properti Pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Perusahaan dan Entitas Anak diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang berproduksi" didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Exploration and Evaluation Assets (continued)

As exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mines under development" within mining properties.

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area are expensed as incurred.

o. Mining Properties

Development expenditures incurred by or on behalf of the Company and Subsidiaries are accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditures comprise costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditures.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditures is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Company and Subsidiaries. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure, and payments made to acquire mineral rights and leases) is amortized using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Properti Pertambangan (lanjutan)

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

“Tambang dalam pengembangan” dan “tambang yang berproduksi” diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi.

Properti pertambangan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus pada saat eksploitasi dimulai selama masa produksi yang diharapkan atau estimasi umur tambang atau periode IUP, mana yang lebih pendek.

p. Penyisihan untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Taksiran biaya untuk Penyisihan Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup yang timbul sebagai akibat kegiatan eksplorasi dan pengembangan diakui dengan mendebet Beban Pengelolaan Lingkungan Hidup yang Ditangguhkan dan mengkredit Penyisihan Beban Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup. Beban yang ditangguhkan ini akan diamortisasi pada saat dimulainya produksi komersial, beban amortisasinya dibukukan sebagai beban produksi.

Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari beban produksi.

q. Aset Lain-lain

Pos-pos yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam aset tetap, dan juga tidak dapat digolongkan dalam aset lancar dan investasi/penyertaan saham disajikan dalam kelompok aset lain-lain.

r. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 24 “Imbalan Kerja”. Penyisihan atas Imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *Projected-unit-credit*.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan Undang-Undang Cipta Kerja (UUCK) No. 11 Tahun 2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35 Tahun 2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Mining Properties (continued)

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

“Mines under development” and “mines in production” are tested for impairment in accordance with the policy.

Mining properties are amortised on a straight-line basis from the date of commencement of exploitation over the expected life of production for the area or the shorter of the mine life or mining authorization period.

p. Provision for Environmental and Reclamation Costs

Estimated cost for the Provision for Environmental and Reclamation which arise as a result of exploration and development activities is accrued by debiting the Deferred Environmental and Reclamation Costs and crediting Provision for Environmental and Reclamation Costs. The amounts deferred will be amortized upon commencement of commercial production, while the amortization expense is recorded as production expenses.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

q. Other Assets

Items that can not be properly classified as fixed assets, and also can not be classified in current assets and investment in shares of stock are classified in other assets.

r. Employees’ Benefits

Short-term employee benefits

The Company and Subsidiaries recognize short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Company and Subsidiaries have applied PSAK No. 24 “Employee Benefit”. The provision for post-employment benefits is determined using the *Projected-unit-credit* actuarial valuation method.

As of December 31, 2020, the Company and Subsidiaries provide post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. As of December 31, 2021, the Company and Subsidiaries have implemented the Job Creation Law No. 11/2020 and its implementing regulation PP 35/2021 issued in February 2021.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

1. Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
2. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

1. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin dan
2. Beban atau penghasilan bunga neto.

s. Perpajakan

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Employees' Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

1. *The date of the plan amendment or curtailment; or*
2. *The date of the Company and Subsidiaries recognize related restructuring costs or termination benefits.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and Subsidiaries recognized the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

1. *Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and the date of the plan amendment or curtailment; or*
2. *Net interest expense or income.*

s. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Current Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company and Subsidiaries also presented interest/penalty, if any, as part of other income or expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company and Subsidiaries reassess unrecognized deferred tax assets. The Company and Subsidiaries recognize a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value Added Tax ("VAT") Deferred tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statements of financial position.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu untuk imbalan.

Sebagai penyewa

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan asetendasarnya.

Aset hak-guna

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Perusahaan dan Entitas Anak pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Perusahaan dan Entitas Anak melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Leases

The Company and Subsidiaries assess at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As a lessee

The Company and Subsidiaries apply a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company and Subsidiaries recognize lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Company and Subsidiaries recognize right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the lease assets transfers to the Company and Subsidiaries at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 48 "Impairment of Assets".

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company and Subsidiaries recognize lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and Subsidiaries and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company and Subsidiaries exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pemberi sewa

Pada saat aset disewakan sebagai sewa keuangan, maka nilai kini dari pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Perbedaan antara piutang kotor dan nilai kini dari piutang diakui sebagai pendapatan keuangan yang belum direalisasikan.

Metode untuk mengalokasikan penerimaan kotor ke periode akuntansi disebut sebagai "metode aktuarial". Metode aktuarial mengalokasikan sewa antara pendapatan keuangan dan pembayaran kembali dari modal di setiap periode akuntansi dimana pendapatan keuangan akan muncul sebagai tingkat imbal balik tetap pada investasi bersih penyewa di dalam suatu sewa.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases (continued)

As a lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Company and Subsidiaries use incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Company and Subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company and Subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as expense on a straight-line basis over the lease term.

As a lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance income.

The method for allocating gross earnings to accounting periods is referred to as the "actuarial method". The actuarial method allocates rentals between finance income and repayment of capital in each accounting period in such a way that finance income will emerge as a constant rate of return on the lessors net investment in the lease.

u. Share Issuance Costs

Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

v. Revenue and Expense Recognition

The Company and Subsidiaries have adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan, dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

w. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

v. Revenue and Expense Recognition (continued)

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Cash received from customer related to the sales transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Advances from Customers" in the consolidated statement of financial position.

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

w. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Company and Subsidiaries classify their financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortized cost.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

w. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

The Company and Subsidiaries' financial assets consist of cash and banks, trade receivables, other receivables and other assets classified as financial assets at amortized cost. The Company and Subsidiaries have no financial assets measured at fair value through the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Company and Subsidiaries used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company and Subsidiaries' business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets (Solely Payments of Principal and Interest "SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company and Subsidiaries assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company and Subsidiaries applied judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Business model assessment

The Company and Subsidiaries determine this business model at the level that best reflects how it manages the Company and Subsidiaries' financial assets to achieve its business objective.

The Company and Subsidiaries' business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan dan Entitas Anak.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company and Subsidiaries' assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company and Subsidiaries' original expectations, the Company and Subsidiaries do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Perusahaan dan Entitas Anak, didiskontokan dengan (Suku Bunga Efektif "SBE") awal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan atau perbaikan risiko kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan).

Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

Untuk piutang usaha, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan dan Entitas Anak telah menyusun matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan dan Entitas Anak tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap perbaikan risiko-kredit yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company and Subsidiaries expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL).

For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Company and Subsidiaries apply a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company and Subsidiaries do not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company and Subsidiaries have established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

However, in certain cases, the Company and Subsidiaries may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company and Subsidiaries unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company and Subsidiaries. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pembelian aset tetap dan utang sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

w. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, liabilities for purchases of fixed assets and finance lease payable classified as financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries have no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

iii. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan dan Entitas Anak mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan dan Entitas Anak tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dan Entitas Anak dengan model bisnis berbeda.

iv. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii. Reclassification of Financial Instruments

The Company and Subsidiaries is allowed to reclassify the financial assets owned if the Company and Subsidiaries changes the business model for the management of financial assets and the Company and Subsidiaries is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Company and Subsidiaries' operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company and Subsidiaries needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and Subsidiaries different business models.

iv. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Company and Subsidiaries have a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Pengukuran nilai wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas Anak juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less of disposal* atau "FVLCD"), piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Fair value measurement

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i. in the principal market for the asset or liability, or
- ii. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

y. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

z. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

aa. Laba per Saham

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif. Oleh karena itu, laba per saham dilusur tidak dihitung dan disajikan pada laporan rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Fair value measurement (continued)

- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

y. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated in the consolidation process.

z. Provisions

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

aa. Earnings per Share

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

aa. Laba per Saham (lanjutan)

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam periode yang bersangkutan yaitu sejumlah 3.960.361.250 dan 3.878.200.201 saham, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2w.

Provisi untuk Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang

Penerapan PSAK 71 menyebabkan perubahan terhadap penilaian signifikan estimasi dan asumsi akuntansi terhadap provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang. Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Earnings per Share (continued)

Earnings per share is calculated by dividing income for current year attributable to Equity Holders of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding in the respective period of 3,960,361,250 and 3,878,200,201 shares, for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2w.

Provision for Impairment of Receivables

The implementation of PSAK 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Company and Subsidiaries applied a simplified approach to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining ECL, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan (lanjutan)

Provisi untuk Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang (lanjutan)

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dan Entitas Anak dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan dan Entitas Anak menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan dan Entitas Anak juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup, dan tahun sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgments (continued)

Provision for Impairment of Receivables (continued)

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company and Subsidiaries' relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company and Subsidiaries' receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company and Subsidiaries also recognise a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and Subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee Benefits

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining years of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Company and Subsidiaries determine the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related pension obligation.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan. Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 693.252.912.441 dan Rp 730.502.669.034. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan ("PPh") untuk setiap perusahaan dalam Perusahaan dan Entitas Anak. Terdapat transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak selama kegiatan usaha normal. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditanggung dalam tahun penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan tambang dan rehabilitasi, belanja modal, dividen, dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

In determining the appropriate discount rate, the Company and Subsidiaries consider the interest rates of high quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation. Other key assumptions for pension obligation benefits are based in part on current market conditions.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Company and Subsidiaries' fixed assets as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 693,252,912,441 and Rp 730,502,669,034, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

Income Tax

Judgement and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Company and Subsidiaries. There are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will affect the income tax and deferred income tax provisions in the year in which that determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, mine closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 744.121.611.164 dan Rp 535.574.195.618 (Catatan 32), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 545.773.497.178 dan Rp 542.522.011.326 (Catatan 32).

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Tambang

Cadangan merupakan estimasi jumlah produk yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan dan melaporkan cadangan bauksit berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC")*.

Dalam memperkirakan cadangan dan sumber daya mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Estimasi jumlah dan/atau nilai kadar cadangan dan sumber daya mineral ditentukan oleh ukuran, bentuk dan kedalaman serta penyebaran dalam *area of interest* yang ditentukan dengan melakukan analisa data geologis seperti validasi data sampel dan analisa laboratorium secara akurat. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan dan sumber daya berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi atau pun perubahan metode yang digunakan, maka jumlah estimasi cadangan dan sumber daya dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan dan sumber daya yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam berbagai bentuk, diantaranya:

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurements were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company and Subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair values of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair value in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 744,121,611,164 and Rp 535,574,195,618, respectively (Note 32), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 545,773,497,178 and Rp 542,522,011,326, respectively (Note 32).

Minerale Reserve and Resources Estimates

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally exploited from the Company and Subsidiaries' mining properties. The Company and Subsidiaries determines and reports its bauxite reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC").

In order to estimate mineral reserves and resources, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of mineral reserves and resources requires the size, shape and depth of mineral bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves and resources change from period to period, and additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves and resources may also change from period to period. Changes in reported reserves and resources may affect the Company and Subsidiaries' financial results and financial position in a number of ways, including the following:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Tertambang (lanjutan)

- Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penurunan dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan estimasi atas masa manfaat ekonomis aset.
- Pembongkaran, restorasi lokasi, dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

Beban Eksplorasi

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk beban eksplorasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan dari kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memperbolehkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan.

Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi secara teknis dan ekonomis dapat dilaksanakan. Estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah saat informasi baru tersedia.

Jika setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan hasil evaluasi tidak menunjukkan adanya kemungkinan terpulihkan, biaya relevan yang dikapitalisasi tersebut akan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2p, biaya rehabilitasi tambang selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Rehabilitasi tambang akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas rehabilitasi ini akan terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan, dan publik. Dengan demikian estimasi waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas dimasa mendatang yang digunakan untuk menghitung kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dapat berubah secara signifikan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Mineral Reserve and Resources Estimates (continued)

- Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.
- Depreciation and amortization charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.
- Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations regarding the timing or cost of these activities.

Exploration Expenditures

The Company and Subsidiaries' accounting policy for exploration expenditures results in certain items of expenditures being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable production operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available.

If, after having capitalized the expenditures under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditures is unlikely, the relevant capitalized amount will be written off to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Provision for Environmental and Reclamation Expenditures

As disclosed in Note 2p, rehabilitation expenditure to be incurred during the production phase is charged to cost of revenue when the obligation arising from disturbance occurs as extraction progress. The rehabilitation will be undertaken in the upcoming years and precise requirements constantly change to meet political, environmental, safety and public expectations. As such, the estimate of timing and amount of future cash flows being used to calculate the obligations at each of the reporting dates may change significantly.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan dan Entitas anak beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya Perusahaan dan Entitas Anak. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, Perusahaan dan Entitas Anak dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

4. KAS DAN BANK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Kas		
Rupiah	3.966.616.064	2.893.281.165
Dolar Amerika Serikat (US\$ 130 pada tahun 2021 dan 2020)	1.854.970	1.833.650
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	19.943.693.670	22.421.271.632
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.145.487.062	2.371.825.732
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.222.248.772	2.660.658.835
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	1.376.174.051	1.150.998.906
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	172.597.222	472.703.520
PT Bank DBS Indonesia	125.727.502	401.340.410
PT Bank OCBC NISP Tbk	71.850.874	1.371.912.666
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$ 6.960.071 pada tahun 2021 dan US\$ 9.039.330 pada tahun 2020)	99.313.258.493	127.499.754.418
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 2.002.078 pada tahun 2021 dan US\$ 2.043.024 pada tahun 2020)	28.567.653.926	28.816.846.980
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 537.140 pada tahun 2021 dan US\$ 188.838 pada tahun 2020)	7.664.456.926	2.663.566.181
PT Bank DBS Indonesia (US\$ 37.775 pada tahun 2021 dan US\$ 28.609 pada tahun 2020)	539.009.471	403.527.841
PT Bank Pan Indonesia Tbk (US\$ 22.927 pada tahun 2021 dan US\$ 29.142 pada tahun 2020)	327.148.522	411.052.866
Jumlah Kas dan Bank	167.437.777.525	193.540.574.802

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and Subsidiaries is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of Company and Subsidiaries. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the Company and Subsidiaries may transact in more than one currency in their daily business activities.

4. CASH AND BANKS

The details of this account are as follows:

Cash on hand
Rupiah
United States Dollar (US\$ 130 in 2021 and 2020)
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk
United States Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$ 6,960,071 in 2021 and US\$ 9,039,330 in 2020)
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 2,002,078 in 2021 and US\$ 2,043,024 in 2020)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 537,140 in 2021 and US\$ 188,838 in 2020)
PT Bank DBS Indonesia (US\$ 37,775 in 2021 and US\$ 28,609 in 2020)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (US\$ 22,927 in 2021 and US\$ 29,142 in 2020)
Total Cash and Banks

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat kas dan bank Perusahaan dan Entitas Anak yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Pihak berelasi (Catatan 27)		
Rupiah		
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	80.608.484.050	65.527.031.639
Dolar Amerika Serikat Glencore International AG (US\$ 10.627.978 pada tahun 2021)	151.650.616.513	-
Sub - jumlah	232.259.100.563	65.527.031.639
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat C&D (Chengdu) Co., Ltd. (US\$ 11.298.702 pada tahun 2021)	161.221.185.830	-
Renhe Resources Ltd. (US\$ 1.641.056 pada tahun 2021)	23.416.234.200	-
Pengtai International Trading Pte. Ltd (US\$ 1.512.052 pada tahun 2021 dan US\$ 12.556.348 pada tahun 2020)	21.575.462.853	177.107.284.572
Chalco Trading Hongkong Co., Limited (US\$ 768.393 pada tahun 2020)	-	10.838.180.022
Sub - jumlah	206.212.882.883	187.945.464.594
Jumlah	438.471.983.446	253.472.496.233

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020
0 - 30 hari	424.327.055.540	253.472.496.233
31 - 60 hari	14.144.927.906	-
61 - 90 hari	-	-
> 90 hari	-	-
Jumlah	438.471.983.446	253.472.496.233

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha sebesar Rp Rp 66.640.130.445 dan US\$ 11.790.071 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 31).

4. CASH AND BANKS (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, none of the Company and Subsidiaries' cash and cash in banks are restricted in use or placed at related parties.

5. TRADE RECEIVABLES

The details of this account are as follows:

	2021	2020	
			Related parties (Note 27)
			Rupiah
			PT Well Harvest Winning Alumina Refinery
			United States Dollar Glencore International AG (US\$ 10,627,978 in 2021)
			Sub - total
			Third parties
			United States Dollar C&D (Chengdu) Co., Ltd. (US\$ 11,298,702 in 2021)
			Renhe Resources Ltd. (US\$ 1,641,056 in 2021)
			Pengtai International Trading Pte. Ltd (US\$ 1,512,052 in 2021 and US\$ 12,556,348 in 2020)
			Chalco Trading Hongkong Co., Limited (US\$ 768,393 in 2020)
			Sub - total
			Total

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2021	2020	
0 - 30 hari	424.327.055.540	253.472.496.233	0 - 30 days
31 - 60 hari	14.144.927.906	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
> 90 hari	-	-	> 90 days
Jumlah	438.471.983.446	253.472.496.233	Total

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of year, management believes that all of the above trade receivables are fully collectible hence, no allowance for impairment of trade receivables is necessary.

As of December 31, 2021 and 2020, the trade receivables amounting to Rp 66,640,130,445 and US\$ 11,790,071 are pledged as collateral to the loan facilities obtained from DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. and PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 31).

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Piutang Lain-lain - Lancar		
Pihak ketiga		
Winning Shipping Pte., Ltd	13.123.819.115	-
PT Sumber Bumi Marau	1.100.000.000	-
C&D Logistics Group, Co., Ltd	558.827.549	-
C&D (Wuhan) Co., Ltd	558.152.744	-
PT Wira Wisesa Pratama Indonesia	400.458.696	-
Pinjaman karyawan	47.941.509	1.123.327.959
PT Jaga Usaha Sandai	-	2.500.928.672
PT Ratu Intan Mining	-	2.132.383.193
PT Umekah Saripratama	-	132.000.000
Lain-lain	123.220.000	-
Sub - jumlah	15.912.419.613	5.888.639.824
Pihak berelasi (Catatan 27)		
PT Lima Srikandi Jaya	38.553.044.017	602.171.540
PT Hasta Panca Mandiri Utama	2.567.876.270	6.829.928.900
PT Sinar Khatulistiwa Bahtera	-	4.240.000.000
Lain-lain	200.000	759.916
Sub - jumlah	41.121.120.287	11.672.860.356
Jumlah	57.033.539.900	17.561.500.180
Piutang Lain-lain - Tidak Lancar		
Pihak ketiga		
Pinjaman karyawan	12.940.024.462	13.512.890.876
Lain-lain	190.565.139	190.565.139
Sub - jumlah	13.130.589.601	13.703.456.015
Pihak berelasi (Catatan 27)		
PT Hasta Panca Mandiri Utama	8.172.928.900	6.100.000.000
Jumlah	21.303.518.501	19.803.456.015

Analisa umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2021	2020
< 1 tahun	57.033.539.900	17.561.500.180
> 1 tahun	21.303.518.501	19.803.456.015
Jumlah	78.337.058.401	37.364.956.195

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

7. PERSEDIAAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Barang jadi	474.670.847.577	689.830.424.445
Suku cadang	49.788.436.377	57.136.985.826
Bahan bakar dan pelumas	12.464.004.766	3.894.141.230
Jumlah	536.923.288.720	750.861.551.501

6. OTHER RECEIVABLES

The details of this account are as follows:

	2021	2020
Other Receivables - Current		
Third parties		
Winning Shipping Pte., Ltd	-	-
PT Sumber Bumi Marau	-	-
C&D Logistics Group, Co., Ltd	-	-
C&D (Wuhan) Co., Ltd	-	-
PT Wira Wisesa Pratama Indonesia	-	-
Employees' loan	1.123.327.959	2.500.928.672
PT Jaga Usaha Sandai	-	2.132.383.193
PT Ratu Intan Mining	-	132.000.000
PT Umekah Saripratama	-	-
Others	-	-
Sub - total	5.888.639.824	11.672.860.356
Related parties (Note 27)		
PT Lima Srikandi Jaya	602.171.540	6.829.928.900
PT Hasta Panca Mandiri Utama	6.829.928.900	4.240.000.000
PT Sinar Khatulistiwa Bahtera	-	4.240.000.000
Others	759.916	759.916
Sub - total	11.672.860.356	17.561.500.180
Total	17.561.500.180	17.561.500.180
Other Receivables - Non-Current		
Third parties		
Employees' loan	13.512.890.876	13.512.890.876
Others	190.565.139	190.565.139
Sub - total	13.703.456.015	13.703.456.015
Related parties (Note 27)		
PT Hasta Panca Mandiri Utama	6.100.000.000	6.100.000.000
Total	19.803.456.015	19.803.456.015

The aging analysis of other receivables is as follows:

	2021	2020
< 1 year	17.561.500.180	17.561.500.180
> 1 year	19.803.456.015	19.803.456.015
Total	37.364.956.195	37.364.956.195

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of year, management believes that all of the other receivables are fully collectible hence, no allowance for impairment of other receivables is necessary.

7. INVENTORIES

The details of this account are as follows:

	2021	2020
Finished goods	474.670.847.577	689.830.424.445
Spareparts	49.788.436.377	57.136.985.826
Fuel and lubricants	12.464.004.766	3.894.141.230
Total	536.923.288.720	750.861.551.501

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa risiko kerugian persediaan akibat risiko kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya adalah rendah, sehingga persediaan tidak diasuransikan dari berbagai risiko kerugian yang ada.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi bersihnya.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan sebesar Rp 477.873.407.270 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 31).

8. UANG MUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Uang muka kontraktor			Advances to contractors
Pihak ketiga	11.027.867.300	14.899.284.343	Third parties
Royalti	3.174.625.119	5.222.217.463	Royalty
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	6.865.961.107	6.785.926.954	Others (each below Rp 1 billion)
Jumlah	21.068.453.526	26.907.428.760	Total

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka tersebut dapat direalisasikan sehingga tidak perlu membentuk penyisihan penurunan nilai atas uang muka tersebut.

9. ASET TETAP

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

7. INVENTORIES (continued)

Management believes that the risk of loss in inventories from the risk of fire, explosion, lightning, and other natural disasters is considered low, accordingly inventories are not insured to cover possible losses arising from various risks.

Based on the review of the inventories condition at the end of year, the management believe that the carrying value of inventories do not exceed its net realizable value.

As of December 31, 2021 and 2020, inventories amounted to Rp 477,873,407,270, are pledged as collateral to the loan facilities obtained from DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. and PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 31).

8. ADVANCE PAYMENTS

The details of this account are as follows:

Management believes that all of the advance payments can be realized hence no allowance for impairments of the advance payments is necessary.

9. FIXED ASSETS

The details of this account are as follows:

2021							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan							Cost
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan	70.862.494.729	2.380.902.013	3.908.964.232	462.626.667	-	77.614.987.641	Buildings
Infrastruktur	1.152.726.604.688	12.969.408.385	77.292.809.917	390.500.000	-	1.243.379.322.990	Infrastructures
Alat berat	150.278.908.968	(3.926.281.039)	51.558.981.100	-	9.000.148.516	188.911.460.513	Heavy equipments
Peralatan kerja	255.835.273.121	(19.383.869.152)	-	3.807.072.328	54.654.634.630	185.603.841.667	Production equipments
Mesin dan instalasi	269.516.445.769	(2.203.508.676)	1.254.000.000	1.972.486.400	12.189.466.378	258.349.957.115	Machineries and installations
Peralatan kantor	35.159.908.761	390.415.325	-	2.095.641.744	2.900.000	37.643.065.830	Office equipments
Kendaraan	56.376.551.926	(4.038.243.425)	3.937.500.000	1.567.100.000	2.080.815.000	55.762.093.501	Vehicles
	1.990.756.187.962	(13.811.176.569)	137.952.255.249	10.295.427.139	77.927.964.524	2.047.264.729.257	
Aset Sewa Pembiayaan							Finance Lease Assets
Alat berat	47.915.276.539	7.581.204.561	(55.496.481.100)	-	-	-	Heavy equipments
	47.915.276.539	7.581.204.561	(55.496.481.100)	-	-	-	
Aset tetap dalam pembangunan	56.563.106.857	2.340.502.527	(82.455.774.149)	75.873.693.100	-	52.321.528.335	Assets under construction
Jumlah Harga Perolehan	2.095.234.571.358	(3.889.469.481)	-	86.169.120.239	77.927.964.524	2.099.586.257.592	Total Cost

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

		2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	39.544.050.375	1.002.579.406	-	3.872.692.554	-	44.419.322.335	Buildings
Infrastruktur	725.968.617.154	20.022.348.560	-	66.325.918.427	-	812.316.884.141	Infrastructures
Alat berat	61.845.949.795	(4.509.766.265)	19.200.432.063	17.611.715.445	8.945.286.016	85.203.045.022	Heavy equipments
Peralatan kerja	233.208.304.991	(18.937.546.438)	-	5.131.717.614	47.836.504.503	171.565.971.664	Production equipments
Mesin dan instalasi	225.283.455.958	(1.066.256.099)	-	10.521.854.361	12.186.030.321	222.553.023.899	Machineries and installations
Peralatan kantor	28.647.253.624	347.429.752	-	2.701.448.614	-	31.694.017.406	Office equipments
Kendaraan	36.883.534.118	(1.403.998.378)	1.493.887.602	3.438.994.218	1.831.336.876	38.581.080.684	Vehicles
	1.351.381.166.015	(4.545.209.462)	20.694.319.665	109.604.341.233	70.801.272.300	1.406.333.345.151	
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>							<u>Finance Lease Assets</u>
Alat berat	13.350.736.309	2.140.788.126	(20.694.319.665)	5.202.795.230	-	-	Heavy equipments
	13.350.736.309	2.140.788.126	(20.694.319.665)	5.202.795.230	-	-	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.364.731.902.324	(2.404.421.336)	-	114.807.136.463	70.801.272.300	1.406.333.345.151	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	730.502.669.034					693.252.912.441	Net Book Value
2020							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan							Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	63.096.402.314	741.107.522	3.842.452.893	3.182.532.000	-	70.862.494.729	Buildings
Infrastruktur	998.678.699.297	13.430.584.000	136.017.508.720	4.599.812.671	-	1.152.726.604.688	Infrastructures
Alat berat	148.105.431.660	2.173.477.308	-	-	-	150.278.908.968	Heavy equipments
Peralatan kerja	245.246.284.636	3.451.052.802	-	7.137.935.683	-	255.835.273.121	Production equipments
Mesin dan instalasi	258.168.175.302	3.326.561.467	4.820.772.000	3.200.937.000	-	269.516.445.769	Machineries and installations
Peralatan kantor	31.661.383.213	434.334.857	-	3.064.190.691	-	35.159.908.761	Office equipments
Kendaraan	51.619.867.408	319.100.518	-	5.242.584.000	805.000.000	56.376.551.926	Vehicles
	1.796.576.243.830	23.876.218.474	144.680.733.613	26.427.992.045	805.000.000	1.990.756.187.962	
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>							<u>Finance Lease Assets</u>
Alat berat	47.222.279.984	692.996.555	-	-	-	47.915.276.539	Heavy equipments
	47.222.279.984	692.996.555	-	-	-	47.915.276.539	
Aset tetap dalam pembangunan	81.421.524.900	(4.873.462.669)	(144.680.733.613)	124.695.778.239	-	56.563.106.857	Assets under construction
Jumlah Harga Perolehan	1.925.220.048.714	19.695.752.360	-	151.123.770.284	805.000.000	2.095.234.571.358	Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	33.668.403.492	1.539.773.483	-	4.335.873.400	-	39.544.050.375	Buildings
Infrastruktur	642.125.450.770	23.244.085.693	-	60.599.080.691	-	725.968.617.154	Infrastructures
Alat berat	46.043.732.651	(219.936.347)	-	16.022.153.491	-	61.845.949.795	Heavy equipments
Peralatan kerja	215.543.688.930	6.742.789.199	-	10.921.826.862	-	233.208.304.991	Production equipments
Mesin dan instalasi	207.819.463.447	5.433.237.764	-	12.030.754.747	-	225.283.455.958	Machineries and installations
Peralatan kantor	26.265.897.790	421.804.819	-	1.959.551.015	-	28.647.253.624	Office equipments
Kendaraan	34.251.362.633	158.909.107	-	3.278.262.378	805.000.000	36.883.534.118	Vehicles
	1.205.717.999.713	37.320.663.718	-	109.147.502.584	805.000.000	1.351.381.166.015	
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>							<u>Finance Lease Assets</u>
Alat berat	7.254.860.180	(348.996.508)	-	6.444.872.637	-	13.350.736.309	Heavy equipments
	7.254.860.180	(348.996.508)	-	6.444.872.637	-	13.350.736.309	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.212.972.859.893	36.971.667.210	-	115.592.375.221	805.000.000	1.364.731.902.324	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	712.247.188.821					730.502.669.034	Net Book Value

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dibebankan sebagai berikut:

	2021	2020
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	101.250.270.854	99.168.108.189
Penghentian produksi (Catatan 26)	8.956.350.972	12.178.201.438
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	1.897.092.148	1.348.058.496
Properti pertambangan (Catatan 11)	1.254.688.121	1.697.970.174
Beban penjualan (Catatan 24)	506.962.500	433.586.019
Beban lain-lain	941.771.868	766.450.905
Jumlah	114.807.136.463	115.592.375.221

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Harga perolehan	77.927.964.524	805.000.000
Akumulasi penyusutan	70.801.272.300	805.000.000
Nilai buku	7.126.692.224	-
Harga jual	35.829.585.638	181.700.000
Laba penjualan aset tetap	28.702.893.414	181.700.000

Laba penjualan aset tetap disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penjualan aset tetap pada tahun 2021, antara lain merupakan penjualan beberapa peralatan kerja, alat berat dan kendaraan milik HPAM dan KUTJ pada PT Lima Srikandi Jaya dan PT Hasta Panca Mandiri Utama, pihak berelasi, dengan nilai penjualan sebesar Rp 34.470.000.000. Laba penjualan aset tetap kepada pihak berelasi tersebut sebesar Rp 27.630.969.873 (Catatan 27) dicatat sebagai bagian "Laba penjualan aset tetap" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sehubungan dengan penjualan beberapa peralatan kerja dan alat berat milik HPAM dan KUTJ pada PT Lima Srikandi Jaya, pihak berelasi, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 285/CITA/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021 ke Otoritas Jasa Keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, aset tetap sebesar Rp 32.248.630.827 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari DBS Bank Ltd., Overseas-Chinese Banking Corporation Ltd. dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 31).

Rincian aset tetap dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

	2021	
	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion
Infrastruktur	62% - 95%	2022
Mesin dan instalasi	78% - 95%	2022
Bangunan	63% - 95%	2022
Jumlah	52.321.528.335	Total

9. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense is allocated as follows:

	2021	2020
Cost of goods sold (Note 23)	101.250.270.854	99.168.108.189
Production halt (Note 26)	8.956.350.972	12.178.201.438
General and administrative expenses (Note 24)	1.897.092.148	1.348.058.496
Mining properties (Note 11)	1.254.688.121	1.697.970.174
Selling expenses (Note 24)	506.962.500	433.586.019
Other expenses	941.771.868	766.450.905
Total	114.807.136.463	115.592.375.221

The details of sale of fixed assets are as follows:

	2021	2020
Cost	77.927.964.524	805.000.000
Accumulated depreciation	70.801.272.300	805.000.000
Net book value	7.126.692.224	-
Proceeds from sales	35.829.585.638	181.700.000
Gain on sale of fixed assets	28.702.893.414	181.700.000

Gain on sale of fixed assets are presented in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

Sales of fixed assets in 2021, among others represent the sale of HPAM's and KUTJ's production equipments, heavy equipments and vehicles to PT Lima Srikandi Jaya and PT Hasta Panca Mandiri Utama, related parties, with selling price of Rp 34,470,000,000. Gain on sale of fixed assets amounting to Rp 27,630,969,873 (Note 27) was recorded as part of "Gain on sale of fixed assets" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In relation to sale of some production equipments and heavy equipments owned by HPAM and KUTJ to PT Lima Srikandi Jaya, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 285/CITA/XII/2021 dated December 31, 2021 to Financial Service Authority.

As of December 31, 2021 and 2020, fixed assets amounted to Rp 32,248,630,827 are pledged as collateral to the loan facilities obtained from DBS Bank Ltd., Overseas-Chinese Banking Corporation Ltd. and PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 31).

The details of assets under construction is as follows:

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

		2020			
	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion		
Infrastruktur	20% - 95%	30.903.487.416	2021		Infrastructures
Mesin dan instalasi	95%	21.127.226.297	2021		Machineries and installations
Bangunan	95%	4.532.393.144	2021		Buildings
Jumlah		56.563.106.857			Total

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan Entitas Anak telah mengasuransikan alat berat, kendaraan serta mesin dan instalasi dari risiko kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 164.004.571.000 dan US\$ 8.373.891 (2020: Rp 247.048.374.206 dan US\$ 12.604.482).

As of December 31, 2021, the Company and Subsidiaries have insured heavy equipment, vehicles and machineries and installations from the risk of fire, explosion, lightning and other natural disasters with total coverage amounting to Rp 164,004,571,000 and US\$ 8,373,891 (2020: Rp 247,048,374,206 and US\$ 12,604,482).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai pertanggungan sebesar Rp 5.338.750.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 31).

As of December 31, 2021 and 2020, total coverage amounting to Rp 5,338,750,000 are pledged as collateral to the loan facilities obtained from DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. and PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 31).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Management believes that total insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

Management believes that the carrying values of all the assets are fully recoverable, hence no writedown for impairment in asset values is necessary.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - BERSIH

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE - NET

Rincian investasi Perusahaan pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The details of Company's investment in associate are as follows:

		2021						
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2021/ Carrying Amount January 1, 2021	Penambahan/ Addition	Akumulasi Bagian Laba/ Accumulated Share of Profit	Eliminasi Antara Transaksi Entitas Anak dan Asosiasi/ Elimination of Transaction Between Subsidiaries and Associate	Dividen/ Dividend	Nilai Tercatat 31 Desember 2021/ Carrying Amount December 31, 2021	
Metode Ekuitas PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	30%	1.124.400.000.000	-	1.198.515.925.731	(405.187.402.677)	-	1.917.728.523.054	Equity Method PT Well Harvest Winning Alumina Refinery
		2020						
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2020/ Carrying Amount January 1, 2020	Penambahan/ Addition	Akumulasi Bagian Laba/ Accumulated Share of Profit	Eliminasi Antara Transaksi Entitas Anak dan Asosiasi/ Elimination of Transaction Between Subsidiaries and Associate	Dividen/ Dividend	Nilai Tercatat 31 Desember 2020/ Carrying Amount December 31, 2020	
Metode Ekuitas PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	30%	1.124.400.000.000	-	916.685.602.222	(336.198.982.413)	-	1.704.886.619.809	Equity Method PT Well Harvest Winning Alumina Refinery

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - BERSIH
(lanjutan)**

Bagian atas laba Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

	2021
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	281.830.323.509

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan Entitas Asosiasi:

	2021
Ringkasan laporan posisi keuangan	
Kas dan bank	4.573.190.442.466
Aset lancar lain-lain (kecuali kas)	1.745.131.090.630
Jumlah aset lancar	6.318.321.533.096
Liabilitas keuangan (kecuali utang usaha)	1.350.518.999.023
Liabilitas jangka pendek lain-lain (termasuk utang usaha)	491.350.161.200
Jumlah liabilitas lancar	1.841.869.160.223
Jumlah aset tidak lancar	14.819.905.014.687
Jumlah liabilitas jangka panjang	10.297.739.217.742
Aset bersih	8.998.618.169.818

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Pendapatan	4.909.949.062.205
Depresiasi	(725.260.678.350)
Pendapatan keuangan	4.879.207.885
Beban keuangan	(129.337.188.170)
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	1.240.765.051.345
Laba tahun berjalan	937.434.646.970
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	939.434.411.695

Entitas Asosiasi didirikan pada tanggal 12 Maret 2012 dengan nama PT Kemakmuran Panen Raya berdasarkan Akta No. 5 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-14538.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 20 Maret 2012. Entitas Asosiasi melakukan perubahan nama menjadi PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) pada bulan Desember 2012. WHWAR merupakan perusahaan patungan antara Perusahaan dengan China Hongqiao Group Limited dan Winning Investment (HK) Company Limited, yang bergerak dalam bidang pabrik pengolahan dan pemurnian alumina. Pada bulan Juni 2016, WHWAR telah memulai kegiatan usaha komersialnya. WHWAR berdomisili di Jakarta.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE - NET (continued)

Equity shares of profit of the Associate are as follows:

	2020
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	104.970.570.590

This following table illustrates the summarized financial information of Associate:

	2020
Summaries statements of financial position	
Cash and banks	1.282.952.674.185
Other current assets (excluding cash)	1.228.136.567.840
Total current assets	2.511.089.242.025
Financial liabilities (excluding trade payables)	909.485.801.770
Other current liabilities (including trade payables)	646.534.989.555
Total current liabilities	1.556.020.791.325
Total non-current assets	14.256.068.330.140
Total non-current liabilities	7.239.660.895.285
Net assets	7.971.475.885.555

Summaries statements of profit or loss and other comprehensive income

Revenue	4.313.885.414.863
Depreciation	(750.745.209.597)
Finance income	2.065.787.606
Finance costs	(134.327.192.661)
Income before income tax benefit (expense)	379.680.216.858
Income for the year	353.518.463.555
Total comprehensive income for the year	349.901.901.969

The Associate was established on March 12, 2012 under its original name PT Kemakmuran Panen Raya based on Notarial Deed No. 5 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-14538.AH.01.01 Tahun 2012 dated March 20, 2012. The Associate changed its name into PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) in December 2012. WHWAR is a joint-venture company between the Company and China Hongqiao Group Limited and Winning Investment (HK) Company Limited, which engages in refinery plant and alumina processing. In June 2016, WHWAR has started its commercial operation. WHWAR is domiciled in Jakarta.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - BERSIH
(lanjutan)**

Pada bulan April 2015, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di WHWAR sebesar Rp 188.400.000.000, yang dilakukan melalui penyetoran tunai dalam rangka mempertahankan persentase pemilikan Perusahaan di WHWAR, sehingga setelah peningkatan penyetoran saham tersebut, penyertaan saham Perusahaan di WHWAR meningkat dari sebesar Rp 511.800.000.000 menjadi Rp 700.200.000.000, sesuai dengan Akta No. 99 tanggal 28 April 2015 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0934808.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 7 Mei 2015.

Pada tahun 2015, melalui keputusan pemegang saham WHWAR, pemegang saham WHWAR menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor WHWAR, sesuai dengan Akta No. 28 tanggal 11 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0000710.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 14 Januari 2016. Dalam rangka mempertahankan persentase pemilikan Perusahaan di WHWAR, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di WHWAR, dari sebesar Rp 700.200.000.000 menjadi Rp 822.000.000.000, Perusahaan telah melakukan setoran tunai pada bulan Agustus 2015 dan Desember 2015 dengan jumlah keseluruhan sebesar US\$ 30.037.158 atau ekuivalen sebesar Rp 413.004.843.462.

Pada April 2016, melalui keputusan pemegang saham WHWAR, pemegang saham WHWAR menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor WHWAR, sesuai dengan Akta No. 7 tanggal 1 April 2016 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0006550.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 6 April 2016. Dalam rangka mempertahankan persentase pemilikan Perusahaan di WHWAR, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di WHWAR menjadi Rp 1.124.400.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, uang muka penyertaan saham Perusahaan pada WHWAR sesuai dengan proporsi pemilikan saham Perusahaan adalah sebesar US\$ 15.000.000 atau ekuivalen sebesar Rp 184.239.843.462.

Investasi saham Perusahaan di WHWAR tersebut merupakan salah satu strategi manajemen Perusahaan dalam memenuhi ketentuan sebagaimana dipersyaratkan dalam Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara serta peraturan dan ketentuan terkait lainnya (lihat Catatan 31e dan 32).

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE - NET (continued)

In April 2015, the Company increased its investment in shares of stocks of WHWAR by Rp 188,400,000,000, which had been subscribed and paid to maintain its percentage of ownership in WHWAR, accordingly the Company's investment in shares of stocks of WHWAR has increased from Rp 511,800,000,000 to Rp 700,200,000,000, as reflected in the Deed No. 99 dated April 28, 2015 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0934808.AH.01.02.Tahun 2015 dated May 7, 2015.

In 2015, the WHWAR's shareholders through the resolution of shareholders, have agreed to increase WHWAR's authorized, issued and fully paid capital, as reflected in the Deed No. 28 dated January 11, 2016 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0000710.AH.01.02.Tahun 2016 dated January 14, 2016. To maintain the Company's percentage of ownership in WHWAR, the Company's investment in shares of stocks of WHWAR was increased from Rp 700,200,000,000 to Rp 822,000,000,000 and the Company has paid during August 2015 and December 2015 in total amount of US\$ 30,037,158 or equivalent to Rp 413,004,843,462.

In April 2016, the WHWAR's shareholders through the resolution of shareholders, have agreed to increase WHWAR's authorized, issued and fully paid capital, as reflected in the Deed No. 7 dated April 1, 2016 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0006550.AH.01.02.Tahun 2016 dated April 6, 2016. In order to maintain the Company's percentage of ownership in WHWAR, the Company's investment in shares of stocks of WHWAR was increased to Rp 1,124,400,000,000.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's advance for investment in shares of stocks in WHWAR in proportion with its shares ownership amounted to US\$ 15,000,000 or equivalent to Rp 184,239,843,462.

The investment in stocks of WHWAR is one of the Company's management strategy in complying with the provisions of the Law No. 4 Year 2009 concerning the Mineral and Coal Mining and other related rules and regulations (see Notes 31e and 32).

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

11. PROPERTI PERTAMBANGAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Tambang berproduksi:		
Perusahaan		
Marau dan Air Upas Sandai	121.934.268.494	121.934.268.494
HPAM		
Kendawangan	16.674.932.592	16.674.932.592
Entitas Anak HPAM		
Simpang Hulu		
PT Labai Pertiwi Tambang	43.959.865.142	43.903.168.037
KUTJ		
Simpang Hulu	87.776.448.262	87.776.448.262
Jumlah tambang berproduksi	385.146.734.285	385.090.037.180
Tambang dalam pengembangan:		
Perusahaan		
Pangkalan Suka	37.618.095.359	680.067.953
Simpang Dua	25.406.190.117	23.594.826.456
Sandai	20.811.135.925	17.198.163.858
Simpang Hulu	19.380.567.427	18.384.500.015
Entitas Anak HPAM		
Sandai		
PT Ketapang Karya Utama	67.985.200.554	65.327.499.053
PT Sandai Karya Utama (lihat Catatan 1e)	-	33.330.223.609
Jumlah tambang dalam pengembangan	171.201.189.382	158.515.280.944
Jumlah properti pertambangan	556.347.923.667	543.605.318.124
Dikurangi:		
Akumulasi amortisasi	(343.042.459.900)	(343.042.459.900)
Akumulasi rugi penurunan nilai	(40.024.976.404)	(40.024.976.404)
Jumlah	(383.067.436.304)	(383.067.436.304)
Bersih	173.280.487.363	160.537.881.820

11. MINING PROPERTIES

The details of this account are as follows:

Producing mines:
Company
Marau and Air Upas Sandai
HPAM
Kendawangan
Subsidiaries of HPAM
Simpang Hulu
PT Labai Pertiwi Tambang
KUTJ
Simpang Hulu
Total producing mines
Mines under development:
Company
Pangkalan Suka
Simpang Dua
Sandai
Simpang Hulu
Subsidiaries of HPAM
Sandai
PT Ketapang Karya Utama
PT Sandai Karya Utama (see Note 1e)
Total mines under development
Total mining properties
Less:
Accumulated amortization
Accumulated impairment loss
Total
Net

Mutasi properti pertambangan adalah sebagai berikut:

Movements of mining properties are as follows:

Lokasi	2021						Location
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference due to Translation of Financial Statements	Penambahan/ Addition	Amortisasi/ Amortization	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Tambang Berproduksi:							Production Mines:
Entitas Anak HPAM							Subsidiaries of HPAM
Simpang Hulu							Simpang Hulu
PT Labai Pertiwi Tambang	4.876.296.696	-	56.697.105	-	-	4.932.993.801	PT Labai Pertiwi Tambang
Tambang dalam Pengembangan:							Mines under Development:
Perusahaan							Company
Simpang Dua *)	23.594.826.456	-	299.323.501	1.512.040.160	-	25.406.190.117	Simpang Dua *)
Simpang Hulu *)	18.384.500.015	-	224.337.572	771.729.840	-	19.380.567.427	Simpang Hulu *)
Sandai *)	17.198.163.858	-	229.992.905	3.382.979.162	-	20.811.135.925	Sandai *)
Pangkalan Suka *)	680.067.953	33.264.065.785	473.062.844	3.200.898.777	-	37.618.095.359	Pangkalan Suka *)
Entitas Anak HPAM							Subsidiaries of HPAM
Sandai							Sandai
PT Ketapang Karya Utama *)	62.473.803.233	-	377.636.537	2.280.064.964	-	65.131.504.734	PT Ketapang Karya Utama *)
PT Sandai Karya Utama **)	33.330.223.609	(33.264.065.785)	(66.157.824)	-	-	-	PT Sandai Karya Utama **)
Jumlah	160.537.881.820	-	1.594.892.640	11.147.712.903	-	173.280.487.363	Total

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

11. MINING PROPERTIES (continued)

2020

Lokasi	Saldo Awal/ Beginning Balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference due to Translation of Financial Statements	Penambahan/ Addition	Amortisasi/ Amortization	Saldo Akhir/ Ending Balance	Location
Tambang Berproduksi: Entitas Anak HPAM							Production Mines: Subsidiaries of HPAM
Simpang Hulu PT Labai Pertiwi Tambang	4.805.771.030	-	70.525.666	-	-	4.876.296.696	Simpang Hulu PT Labai Pertiwi Tambang
Tambang dalam Pembangunan: Perusahaan							Mines under Development: Company
Simpang Dua *)	21.852.577.626	-	332.990.822	1.409.258.008	-	23.594.826.456	Simpang Dua *)
Simpang Hulu *)	17.409.104.701	-	260.363.895	715.031.419	-	18.384.500.015	Simpang Hulu *)
Sandai *)	15.164.160.243	-	237.717.501	1.796.286.114	-	17.198.163.858	Sandai *)
Pangkalan Suka *)	-	-	(429.882)	680.497.835	-	680.067.953	Pangkalan Suka *)
Entitas Anak HPAM							Subsidiaries of HPAM
Sandai PT Ketapang Karya Utama *)	59.496.756.822	-	425.602.297	2.551.444.114	-	62.473.803.233	Sandai PT Ketapang Karya Utama *)
PT Sandai Karya Utama **)	31.578.825.578	-	4.229.417	1.747.168.614	-	33.330.223.609	PT Sandai Karya Utama **)
Jumlah	150.307.196.000	-	1.330.999.716	8.899.686.104	-	160.537.881.820	Total

*) Belum berproduksi.

**) Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat tanggal 16 September 2020, IUP tersebut telah di alihkan kepada Perusahaan.

*) Has not yet started the production.

**) In accordance with the decision letter of Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat, dated September 16, 2020 the IUP was transferred to the Company.

12. BEBAN PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP

12. ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION EXPENDITURES

Penyisihan untuk pengelolaan lingkungan hidup yang berhubungan dengan reklamasi, biaya penutupan tambang dan revegetasi pada saat berakhirnya masa tambang.

Provision is provided for environmental and cost related to reclamation, estimated closure cost and revegetation to be incurred at the end of a mine's life.

Estimasi terkini untuk beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dilakukan oleh manajemen. Manajemen yakin bahwa akumulasi penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup telah cukup untuk menutup semua liabilitas sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari kegiatan penutupan tambang dan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The current estimated provisions for environmental and reclamation expenditure were calculated by management. Management believes that the accumulated provision for environmental and reclamation expenditures is sufficient to cover all liabilities arising from these activities up to the consolidated statements of financial position date and in compliance with applicable regulations.

Penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup

Provision for environmental and reclamation expenditures

Mutasi penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Movements of provision for environmental and reclamation expenditures as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

2021

Area	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan dan Realisasi/ Deduction and Realization	Saldo Akhir/ Ending Balance	Area of Interest
Perusahaan					Company
Air Upas	24.976.400.106	24.826.405.330	30.759.142.284	19.043.663.152	Air Upas
Sandai	445.518.654	13.316.675.175	11.275.183.477	2.487.010.352	Sandai
HPAM					HPAM
Kendawangan	-	220.155.000	220.155.000	-	Kendawangan
Air Upas	3.986.354.744	-	-	3.986.354.744	Air Upas
KUTJ					KUTJ
Simpang Hulu	-	98.934.880	98.934.880	-	Simpang Hulu
Jumlah	29.408.273.504	38.462.170.385	42.353.415.641	25.517.028.248	Total

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

12. BEBAN PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP (lanjutan)

Penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup (lanjutan)

12. ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION EXPENDITURES (continued)

Provision for environmental and reclamation expenditures (continued)

2020

Area	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan dan Realisasi/ Deduction and Realization	Saldo Akhir/ Ending Balance	Area of Interest
Perusahaan					Company
Air Upas	6.593.712.671	31.680.377.029	13.297.689.594	24.976.400.106	Air Upas
Sandai	-	10.905.947.939	10.460.429.285	445.518.654	Sandai
HPAM					HPAM
Kendawangan	-	78.725.300	78.725.300	-	Kendawangan
Air Upas	4.147.604.744	-	161.250.000	3.986.354.744	Air Upas
KUTJ					KUTJ
Simpang Hulu	-	456.337.558	456.337.558	-	Simpang Hulu
Jumlah	10.741.317.415	43.121.387.826	24.454.431.737	29.408.273.504	Total

13. ASET LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

13. OTHER ASSETS

The details of this account are as follows:

	2021	2020	
Jaminan reklamasi dan pasca tambang	69.553.046.062	63.070.596.062	Reclamation and post mining guarantee
Uang muka pembelian aset tetap	969.033.002	17.881.568.321	Advances for purchase of fixed assets
Lain-lain	1.062.550.901	1.055.501.226	Others
Jumlah	71.584.629.965	82.007.665.609	Total

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka kepada pihak ketiga atas pembelian aset tetap berupa tromol, dan pembangunan infrastruktur.

Advances for the purchase of fixed assets represents advances to third parties for purchase of drums and infrastructures.

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul atas transaksi jasa proses produksi dan pembelian suku cadang, bahan bakar dan pelumas dengan rincian sebagai berikut:

14. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities incurred from the production process service transactions and purchases of spare parts, fuel and lubricants with the details as follow:

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	220.248.782.350	237.117.799.003	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (US\$ 12,816 pada tahun 2021)	182.868.365	-	United States Dollar (US\$ 12,816 in 2021)
Sub-jumlah	220.431.650.715	237.117.799.003	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 27)			Related parties (Note 27)
Rupiah	84.445.524.570	60.958.657.697	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (US\$ 5.301.733 pada tahun 2021 dan US\$ 2.930.150 pada tahun 2020)	75.650.429.642	41.329.766.270	United States Dollar (US\$ 5,301,733 in 2021 and US\$ 2,930,150 in 2020)
Sub-jumlah	160.095.954.212	102.288.423.967	Sub-total
Jumlah	380.527.604.927	339.406.222.970	Total

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
0 - 30 hari	377.158.185.572
31 - 60 hari	2.323.098.630
61 - 90 hari	98.264.173
> 90 hari	948.056.552
Jumlah	<u>380.527.604.927</u>

14. TRADE PAYABLES (continued)

The aging analysis of trade payables is as follows:

	<u>2020</u>	
	240.556.821.804	0 - 30 days
	98.244.024.289	31 - 60 days
	534.670.130	61 - 90 days
	70.706.747	> 90 days
Total	<u>339.406.222.970</u>	

15. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$ 227.370 pada tahun 2021 dan US\$ 2.555.378 pada tahun 2020)	3.244.346.240
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.244.346.240)
Bagian jangka panjang	<u>-</u>

15. LIABILITIES FOR PURCHASES OF FIXED ASSETS

The details of this account are as follows:

	<u>2020</u>	
	36.043.604.010	United States Dollar
		PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$ 227,370 in 2021 and US\$ 2,555,378 in 2020)
		Less:
	(32.836.546.916)	Current maturities
Bagian jangka panjang	<u>3.207.057.094</u>	Long-term portion

Perusahaan

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 17 Desember 2018, Perusahaan memperoleh Fasilitas *Term Loan* (TL) dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 7.000.000, yang akan digunakan untuk pembelian alat-alat berat, dengan jangka waktu fasilitas selama 36 (tiga puluh enam) bulan, dan dikenakan bunga sebesar LIBOR + 3% per tahun.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan wajib menjaga rasio *Consolidated Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1,25:1 dan *Consolidated Net Debt to Equity Ratio* maksimal 2,5:1. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib memberitahukan PT Bank OCBC NISP Tbk secara tertulis apabila terdapat, antara lain, perubahan anggaran dasar, perubahan struktur pemegang saham dan/atau perubahan pengurus, pembubaran Perusahaan, *merger* atau penggabungan usaha dan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Fasilitas tersebut dijamin dengan alat berat yang dibiayai (Catatan 9).

The Company

PT Bank OCBC NISP Tbk

On December 17, 2018, the Company obtained Term Loan (TL) facility from PT Bank OCBC NISP Tbk for purchase of heavy equipments with the maximum facilities amounting to US\$ 7,000,000, which will be matured in 36 months, and bears annual interest rate of LIBOR + 3%.

Based on those loan agreements, the Company shall maintains Consolidated Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.25:1 and Consolidated Net Debt to Equity Ratio maximum of 2.5:1. As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with all the covenants of the above credit facility.

Based on the agreement, the Company is obliged to inform PT Bank OCBC NISP Tbk in writing, among others, in case there are changes in the Company's article of association, the changes in shareholders' structure and/or changes in the management, enters into liquidation, merger or consolidation and pays dividend to shareholders.

This facility is secured by financed heavy equipment (Note 9).

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Dolar Amerika Serikat		
PT Orix Indonesia Finance (US\$ 831.811 pada tahun 2020)	-	11.732.694.155
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(11.732.694.155)
Bagian jangka panjang	-	-

Pada tahun 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan investasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari PT Orix Indonesia Finance untuk modal kerja berupa pembelian alat berat dan kendaraan bermotor dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman total US\$ 2.812.503, dengan jangka waktu pinjaman masing-masing selama 36 (tiga puluh enam) bulan, dan dikenakan tingkat bunga masing-masing sebesar 6,51% untuk 6 (enam) bulan pertama dan bulan selanjutnya LIBOR+4,00% per tahun.

Saldo pinjaman fasilitas tersebut telah dilunasi seluruhnya pada bulan November 2021.

16. FINANCE LEASE PAYABLE

The details of this account are as follows:

United States Dollar
PT Orix Indonesia Finance (US\$ 831,811 in in 2020) Less:
Current maturities
Long-term portion

In 2018, the Company obtained a finance lease agreement denominated in United States Dollar from PT Orix Indonesia Finance for working capital for purchase of heavy equipments and vehicles with a maximum facility amounting to US\$ 2,812,503 each which will be matured in 36 (thirty six) months, and bears annual interest rate of 6.51% for the first 6 (six) months and LIBOR+4.00% for the next period.

The loan balance of this facility was fully paid in November 2021.

17. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari:

	2021	2020
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	1.569.613.650	1.756.246.276
Pasal 15	698.621.187	492.454.915
Pasal 23	1.961.489.322	3.395.231.855
Pasal 4 ayat (2)	109.767.790	74.008.280
Pasal 25	2.030.587.625	7.691.645.134
Pasal 29	-	42.184.727.565
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran	3.774.080.542	496.178.127
Jumlah	10.144.160.116	56.090.492.152

b. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

17. TAXATION

a. Taxes Payable

The details of taxes payable are as follows:

Income Taxes:
Article 21
Article 15
Article 23
Article 4 (2)
Article 25
Article 29

Value Added Tax (VAT) Out

Total

b. Income tax expense

Income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consist of:

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expense (continued)

	2021	2020	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	(100.880.452.640)	(189.578.307.160)	Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
	(100.880.452.640)	(189.578.307.160)	
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	944.747.051	(1.505.269.571)	Company
Entitas Anak	(1.031.616.917)	(877.005.975)	Subsidiaries
	(86.869.866)	(2.382.275.546)	
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(100.967.322.506)	(191.960.582.706)	Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income in 2021 and 2020, are as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	669.312.473.099	841.881.871.416	Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum manfaat pajak penghasilan - bersih	(9.206.101.877)	40.209.281.500	Loss (income) of Subsidiaries before income tax benefit - net
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	(281.230.394.091)	(106.055.539.066)	Equity in net profit of Associate
Eliminasi antara transaksi Entitas Anak dan Asosiasi	68.988.420.264	81.606.486.409	Elimination of transaction between Subsidiaries and Associate
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	447.864.397.395	857.642.100.259	Income before income tax expense - Company
Beda temporer			Temporary differences
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan - bersih	4.198.706.003	6.848.480.887	Estimated liabilities for employees' benefits - net
Aset tetap	2.445.526.322	1.990.688.974	Fixed assets
Sewa pembiayaan	(6.531.384.150)	(7.480.625.766)	Finance lease
Beda tetap			Permanent differences
Kesejahteraan karyawan	5.631.536.294	7.394.620.927	Employees' benefits
Sumbangan dan representasi	1.220.162.881	4.862.661.149	Donation and representation
Beban pajak	6.845.379.786	85.748.797	Tax expense
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	(3.126.812.079)	(9.624.096.460)	Income already subjected to final tax and others
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - tahun berjalan	458.547.512.452	861.719.578.767	Estimated taxable income of the Company - current year

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan taksiran utang (klaim) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan		
Perusahaan	458.547.512.000	861.719.578.000
Entitas Anak	-	-
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	100.880.452.640	189.578.307.160
Entitas Anak	-	-
Pajak dibayar di muka (Pasal 22, 23 dan 25)		
Perusahaan	108.092.245.175	147.393.579.595
Entitas Anak	-	-
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	108.092.245.175	147.393.579.595
Jumlah taksiran utang (klaim) pajak penghasilan		
Perusahaan	(7.211.792.535)	42.184.727.565
Entitas Anak	-	-

Taksiran klaim pajak penghasilan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari klaim untuk tahun pajak sebagai berikut:

	2021	2020
Taksiran klaim pajak penghasilan:		
Tahun 2021	7.211.792.535	-

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tahun 2020, telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tahun 2021 tersebut, menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

Computation of estimated income tax payable (estimated claims for income tax refund) is as follows:

2021	2020	
		Estimated taxable income (rounded off)
		Company
		Subsidiaries
		Income tax expense - current year
		Company
		Subsidiaries
		Prepayments of income taxes (Articles 22, 23 and 25)
		Company
		Subsidiaries
		Total prepayments of income taxes
		Total estimated income tax payable (estimated claims for income tax refund)
		Company
		Subsidiaries

Estimated claims for income tax refund at the date of the consolidated statements of financial position consist of the claim for the year as follows:

2021	2020	
		Estimated claims for income tax refund:
		Year 2021

The computation of estimated taxable income of 2020, in accordance with the Annual Tax Return (SPT) submitted by the Company to the Tax Office (KPP).

The computation of estimated taxable income of 2021, becomes the basis for the preparation of the Annual Tax Return (SPT) submitted by the Company to the Tax Office (KPP).

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to income before income tax expense, and income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	2021	2020
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	669.312.473.099	841.881.871.416
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum manfaat pajak penghasilan - bersih	(9.206.101.877)	40.209.281.500
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	(281.230.394.091)	(106.055.539.066)
Eliminasi antara transaksi Entitas Anak dan Asosiasi	68.988.420.264	81.606.486.409
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	447.864.397.395	857.642.100.259
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(98.530.167.328)	(188.681.261.888)
Pengaruh pajak atas beda tetap	(2.325.458.714)	(598.165.571)
Penyesuaian saldo aset pajak tangguhan - perubahan tarif pajak	919.920.453	(1.804.149.272)
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:		
Perusahaan	(99.935.705.589)	(191.083.576.731)
Entitas Anak	(1.031.616.917)	(877.005.975)
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	(100.967.322.506)	(191.960.582.706)

c. Aset pajak tangguhan - bersih

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	11.837.931.565	10.662.801.085
Aset tetap	1.388.426.103	1.899.810.386
Sewa pembiayaan	(4.551.067.282)	(3.114.162.769)
Aset pajak tangguhan - bersih	8.675.290.386	9.448.448.702

d. Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Pada tanggal 31 Desember 2021, akun ini merupakan rincian tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak berdasarkan diterbitkannya Surat Ketetapan Pajak ("SKP") sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

	2021	2020
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	669.312.473.099	841.881.871.416
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum manfaat pajak penghasilan - bersih	(9.206.101.877)	40.209.281.500
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	(281.230.394.091)	(106.055.539.066)
Eliminasi antara transaksi Entitas Anak dan Asosiasi	68.988.420.264	81.606.486.409
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	447.864.397.395	857.642.100.259
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(98.530.167.328)	(188.681.261.888)
Pengaruh pajak atas beda tetap	(2.325.458.714)	(598.165.571)
Penyesuaian saldo aset pajak tangguhan - perubahan tarif pajak	919.920.453	(1.804.149.272)
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:		
Perusahaan	(99.935.705.589)	(191.083.576.731)
Entitas Anak	(1.031.616.917)	(877.005.975)
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	(100.967.322.506)	(191.960.582.706)

c. Deferred tax assets - net

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	2021	2020
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	11.837.931.565	10.662.801.085
Aset tetap	1.388.426.103	1.899.810.386
Sewa pembiayaan	(4.551.067.282)	(3.114.162.769)
Aset pajak tangguhan - bersih	8.675.290.386	9.448.448.702

d. Claims for tax refund and tax assessments under appeal

As of December 31, 2021, this account represents details of claims for tax refund and tax assessments under appeal based on the issuance of the tax assessments as follows:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah Tambahan Liabilitas Pajak Termasuk Bunga dan Denda/ Additional Tax Liabilities Including Interest and Penalties	Jumlah yang Dibebankan pada Laba Rugi/ Amounts Charged to Profit or Loss	Jumlah Keberatan Termasuk Bunga dan Denda Amounts Appealed, Including Interests and Penalties	Company
Perusahaan					
Pajak penghasilan:					Income Taxes:
Pasal 21	2018	591.227.130	591.227.130	-	Article 21
Pasal 23	2018	363.533.617	4.678.774	358.854.843	Article 23
Pasal 4 ayat (2)	2018	371.837.607	1.808.128	370.029.479	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	2018	24.146.669	24.146.669	-	Value Added Tax
STP	2018	166.187.552	166.187.552	-	STP
Sub-Jumlah		1.516.932.575	788.048.253	728.884.322	Sub-Total
SIJT - Entitas Anak HPAM					
Pajak penghasilan:					SIJT - Subsidiary HPAM
Pasal 21	2016	131.230.600	-	131.230.600	Income Taxes:
Pasal 23	2016	100.118	-	100.118	Article 21
Sub-Jumlah		131.330.718	-	131.330.718	Article 23
Jumlah		1.648.263.293	788.048.253	860.215.040	Sub-Total
					Total

Perusahaan

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan pasal 21, 23, 4(2) dan pajak pertambahan nilai untuk masa pajak 2018 termasuk STP atas sanksi administrasi sebesar Rp 1.516.932.575. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban pajak sebesar Rp 788.048.253. Atas jumlah sisanya tersebut, Perusahaan telah mengajukan keberatan sebesar Rp 728.884.322 pada tanggal 30 Juli 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima putusan dari Direktorat Jenderal Pajak .

PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT) - Entitas Anak HPAM

Pada tahun 2021, SIJT menerima beberapa SKPKB atas pajak penghasilan pasal 21 dan 23 untuk masa pajak 2016 dengan jumlah sebesar Rp 131.330.718. Atas kurang bayar tersebut, SIJT telah mengajukan keberatan pada tanggal 1 Juli 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, SIJT belum menerima putusan dari Direktorat Jenderal Pajak.

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

17. TAXATION (continued)

d. Claims for tax refund and tax assessments under appeal (continued)

Company

In 2021, Company received several Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of tax articles 21, 23, 4(2) and value added tax for tax period 2018 with total underpayments including STP for administrative sanction amounting to Rp 1,516,932,575. Company has accepted a portion of these assessments and booked an additional tax expense of Rp 788,048,253. For the remaining amounts, Company has made an objection motion amounting to Rp 728,884,322 on July 30, 2021. Up to date of completion of the consolidated financial statements, the Company has not received decision from Directorate General of Tax.

PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT) - Subsidiary HPAM

In 2021, SIJT received several SKPKB of tax articles 21 and 23, for tax period 2016 with amounting to Rp 131,330,718. Based on the underpayment, SIJT has made an objection motion on July 1, 2021. Up to date of completion of the consolidated financial statements, SIJT has not received decision from Directorate General of Tax.

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiaries submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun 2022 dan seterusnya.

Perusahaan

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00002/206/18/091/21 tertanggal terbit 17 Juni 2021 atas pajak penghasilan badan untuk masa pajak 2018 sebesar Rp 5.906.283.573.

PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT) - Entitas Anak HPAM

Pada tahun 2020, SIJT menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00028/406/18/077/20 tertanggal terbit 21 April 2020 yang mengabulkan seluruh permohonan restitusi pajak penghasilan badan SIJT sebesar Rp 2.625.085.864. SIJT telah menerima pembayaran tersebut pada tanggal 29 Mei 2020.

Pada tahun 2020, SIJT menerima beberapa SKPKB atas pajak penghasilan pasal 21 dan 23 untuk masa pajak 2018 dengan jumlah sebesar Rp 603.376.227.

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) - Entitas Anak

Pada tahun 2020, KUTJ menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00007/506/16/091/20 atas pajak penghasilan pasal 21, 23, 4 ayat 2, 15 dan pajak pertambahan nilai untuk masa pajak 2016 dengan jumlah sebesar Rp 84.891.422. Atas kurang bayar tersebut, KUTJ menerima STP atas sanksi administrasi sebesar Rp 8.704.296.

Pada tahun 2020, KUTJ menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00004/506/17/091/20 atas pajak penghasilan pasal 21, 23, 15 dan pajak pertambahan nilai untuk masa pajak 2017 dengan jumlah sebesar Rp 180.061.149. Atas kurang bayar tersebut, KUTJ menerima STP atas sanksi administrasi sebesar Rp 14.400.000.

17. TAXATION (continued)

e. Administration (continued)

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

On October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 year 2021 regarding harmonization of tax regulation which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% for year 2022 onwards.

Company

On 2021, Company received an Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) No. 00002/206/18/091/21 dated June 17, 2021 of corporate income tax for tax period 2018 amounting to Rp 5,906,283,573.

PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT) - Subsidiary HPAM

In 2020, SIJT received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00028/406/18/077/20 dated April 21, 2020 which accepted all of SIJT's corporate income tax refund amounting to Rp 2,625,085,864. SIJT has received the payment on May 29, 2020.

In 2020, SIJT received several SKPKB of tax articles 21 and 23, for tax period 2018 with amounting to Rp 603,376,227.

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) - Subsidiary

In 2020, KUTJ received several Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) No. 00007/506/16/091/20 of tax articles 21, 23, 4 (2), 15 and value added tax for tax period 2016 with amounting to Rp 84,891,422. Based on the underpayment, KUTJ received STP for administrative sanction amounting to Rp 8,704,296.

In 2020, KUTJ received several Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) No. 00004/506/17/091/20 of tax articles 21, 23, 15 and value added tax for tax period 2017 with amounting to Rp 180,061,149. Based on the underpayment, KUTJ received STP for administrative sanction amounting to Rp 14,400,000.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Hauling	80.283.480.475	69.395.796.250
Royalti	25.445.800.365	43.103.016.836
Sewa	20.021.027.799	18.402.430.892
Bahan bakar dan pelumas	8.024.947.186	8.496.397.531
Pengangkutan	6.772.044.371	4.222.688.701
Jasa profesional	5.360.891.898	5.820.163.056
Bonus	3.464.368.904	5.998.918.672
Komisi penjualan	2.197.628.906	1.063.966.785
Lain-lain	9.448.293.330	3.731.823.181
Jumlah	161.018.483.234	160.235.201.904

18. ACCRUED EXPENSES

The details of this account are as follows:

Hauling
Royalty
Rent
Fuel and lubricants
Freight
Professional fee
Bonus
Sales commission
Others
Total

19. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Tubagus & Amran, aktuaris independen, berdasarkan laporannya, masing-masing No. 142/IPK/KKA-TBA/II-2022 tanggal 23 Februari 2022 dan No. 046/IPK/KKA-TBA/I-2021 tanggal 27 Januari 2021, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	:	6,97% (2020: 6,63%) per tahun/per year	:
Referensi tingkat kematian	:	TMI-IV-2019	:
Umur pensiun	:	55 tahun/years	:
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	10%	:
Tingkat kecacatan	:	10% x TMI-IV-2019	:

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	2021	2020
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	53.808.779.830	52.885.752.370
Estimasi liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	53.808.779.830	52.885.752.370

19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The Company and Subsidiaries record the estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2021 and 2020, based on the actuarial calculation prepared by Kantor Konsultan Aktuarial Tubagus & Amran, an independent actuary, which reports No. 142/IPK/KKA-TBA/II-2022 dated February 23, 2022 and No. 046/IPK/KKA-TBA/I-2021 dated January 27, 2021, respectively, applied the "Projected Unit Credit" method.

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

Discount rate
Disability rate
Retirement age
Annual salary increase rate
Mortality rate reference

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits which is presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the consolidated statements of financial position and employees' benefits expense as recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

a. Estimated liabilities for employees' benefits

Present value of employees' benefits obligation
Estimated liabilities recognized in consolidated statements of financial position

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

19. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)			19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)
b. Beban imbalan kerja karyawan	2021	2020	
Biaya jasa kini	6.784.141.597	7.266.649.046	Current service costs
Biaya bunga	3.308.550.108	3.109.717.675	Interest cost
Biaya jasa lalu	(4.396.860.071)	-	Past service cost
Dampak kurtailmen	-	1.150.315.334	Curtailment effect
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	5.695.831.634	11.526.682.055	Employees' benefits expenses for current year
c. Mutasi nilai bersih atas estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan	2021	2020	
Saldo awal	52.885.752.370	39.169.025.664	Beginning balance
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(1.653.311.216)	(4.029.011.381)	Payment of employees' benefits for current year
Beban imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan	5.695.831.634	11.526.682.055	Employees' benefits expense for current year
Rugi (penghasilan) komprehensif lain	(3.119.492.958)	6.219.056.032	Other comprehensive loss (income)
Saldo akhir	53.808.779.830	52.885.752.370	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The following table summarize the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment as of December 31, 2021 and 2020, respectively:

	2021	2020	
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	51.075.484.053	49.122.312.295	Increase in interest rate in 1 percentage point
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	59.325.668.437	57.222.004.478	Decrease in interest rate in 1 percentage point

20. EKUITAS

20. EQUITY

Modal Saham

Capital Stock

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sesuai Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

The details of shares ownership of the Company as of December 31, 2021 and 2020, based on the records maintained by the Company's Share Registrar are as follows:

Pemegang Saham	2021		Jumlah/ Total	Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		
PT Harita Jayaraya	2.401.345.958	60,63%	240.134.595.800	PT Harita Jayaraya
Glencore International Investments Ltd.	1.254.596.084	31,68%	125.459.608.400	Glencore International Investments Ltd.
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	304.419.208	7,69%	30.441.920.800	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	3.960.361.250	100,00%	396.036.125.000	Total

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

20. EKUITAS (lanjutan)

Modal Saham (lanjutan)

2020				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Harita Jayaraya	2.459.470.298	62,10%	245.947.029.800	PT Harita Jayaraya
Glencore International Investments Ltd.	1.196.355.644	30,21%	119.635.564.400	Glencore International Investments Ltd.
PT Suryaputra Inti Mulia	214.645.600	5,42%	21.464.560.000	PT Suryaputra Inti Mulia
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	89.889.708	2,27%	8.988.970.800	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	3.960.361.250	100,00%	396.036.125.000	Total

Pada tanggal 28 Januari 2020, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka penerbitan HMETD (PUT III) sebanyak-sebanyaknya 648.218.250 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 2.022 per saham. Setiap pemegang saham yang memiliki 26 saham lama mempunyai 5 HMETD, dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD, berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-5/D.04/2020 Tanggal 28 Januari 2020. Saham-saham hasil PUT III tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 21 Februari 2020.

Berdasarkan Akta No. 37 Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn, tanggal 24 Februari 2020, Perusahaan memutuskan untuk melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh dengan mengeluarkan sebanyak 589.626.350 lembar saham baru melalui PUT III. Seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

2021				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
<u>Komisaris Utama</u>				
Lim Gunawan Hariyanto	8.624.980	0,22%	862.498.000	<u>President Commissioner</u> Lim Gunawan Hariyanto

2020				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
<u>Komisaris Utama</u>				
Lim Gunawan Hariyanto	8.388.000	0,21%	838.800.000	<u>President Commissioner</u> Lim Gunawan Hariyanto

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

20. EQUITY (continued)

Capital Stock (continued)

On January 28, 2020, the Company obtained the effective statement for the Limited Public Offering III with pre-emptive rights to the shareholders (LPO III) with maximum of 648,218,250 shares with par value of Rp 100 per share and this offering price of Rp 2,022 per share. Every shareholder who owns 26 old share owned 5 rights, where every 1 right entitle the holder to purchase 1 new share and need to be paid at the time of ordering the execution of rights based on the Financial Services Authority (OJK) Letter No. S-5/D.04/2020 dated January 28, 2020. All shares issued from LPO III have been listed in the IDX on February, 21, 2020.

Based on notarial deed No. 37 of Leolin Jayayanti S.H., M.Kn, dated February, 24, 2020, the Company decided to increase its issued and paid-up capital by reissued 589,626,350 shares through LPO III. All of the Company's issued and paid-up capital shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company's Commissioners and Directors who own the share of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of Desember 31, 2021 and 2020 are as follows:

All of the Company's shares have been listed at the Indonesia Stock Exchange.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

20. EKUITAS (lanjutan)

Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Agio saham:		
Penawaran umum perdana (Catatan 1b)	6.000.000.000	6.000.000.000
Pelaksanaan waran menjadi saham (Catatan 1b)	8.170.000	8.170.000
Penawaran umum terbatas (PUT III) (Catatan 1b)	1.133.261.844.700	1.133.261.844.700
Sub - Jumlah	1.139.270.014.700	1.139.270.014.700
Biaya emisi saham (Catatan 1b dan 2u)	(9.135.765.384)	(9.135.765.384)
Saham bonus (Catatan 1b)	(4.800.000.000)	(4.800.000.000)
Pengampunan pajak	78.000.000	78.000.000
Jumlah	1.125.412.249.316	1.125.412.249.316

Kepentingan Non-Pengendali

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	2021	2020
PT Harita Prima Abadi Mineral	(749.674.041)	(740.616.582)
PT Karya Utama Tambangjaya	(1.553.487)	(1.528.951)
Jumlah	(751.227.528)	(742.145.533)

Kepentingan non-pengendali atas rugi komprehensif - tahun berjalan Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
PT Harita Prima Abadi Mineral	(9.057.459)	(17.269.003)
PT Karya Utama Tambangjaya	(24.536)	(15.491)
Jumlah	(9.081.995)	(17.284.494)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan jumlah tertentu sebagai suatu dana cadangan sampai dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Perusahaan dan Entitas Anak akan berupaya untuk memenuhi ketentuan dana cadangan yang dipersyaratkan oleh ketentuan tersebut.

20. EQUITY (continued)

Additional Paid - In Capital

Details of additional paid-in capital as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020
Agio saham:		
Penawaran umum perdana (Catatan 1b)	6.000.000.000	6.000.000.000
Pelaksanaan waran menjadi saham (Catatan 1b)	8.170.000	8.170.000
Penawaran umum terbatas (LPO III) (Note 1b)	1.133.261.844.700	1.133.261.844.700
Sub - Total	1.139.270.014.700	1.139.270.014.700
Share issuance cost (Notes 1b and 2u)	(9.135.765.384)	(9.135.765.384)
Bonus shares (Note 1b)	(4.800.000.000)	(4.800.000.000)
Tax amnesty	78.000.000	78.000.000
Total	1.125.412.249.316	1.125.412.249.316

Non-Controlling Interests

Non-controlling interests on net assets of consolidated Subsidiaries are as follows:

	2021	2020
PT Harita Prima Abadi Mineral	(749.674.041)	(740.616.582)
PT Karya Utama Tambangjaya	(1.553.487)	(1.528.951)
Total	(751.227.528)	(742.145.533)

Non-controlling interests on comprehensive loss - current year of consolidated Subsidiaries are as follows:

	2021	2020
PT Harita Prima Abadi Mineral	(9.057.459)	(17.269.003)
PT Karya Utama Tambangjaya	(24.536)	(15.491)
Total	(9.081.995)	(17.284.494)

Capital Management

The primary objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company and Subsidiaries are also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. The Company and Subsidiaries will fulfill the required reserve fund in accordance with the prevailing law.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

20. EKUITAS (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan usulan menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah mempertahankan struktur pemodalannya yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio *debt to equity* dan rasio *gearing*.

21. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM

Dividen Tunai

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 21 April 2021, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 360.392.873.750 atau Rp 91 per saham yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 3 Mei 2021.

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 30 Juli 2020, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 368.313.596.250 atau Rp 93 per saham yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 12 Agustus 2020.

Dana Cadangan Umum

Perusahaan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan jumlah tertentu sebagai suatu dana cadangan sampai dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Perusahaan dan Entitas Anak akan berupaya untuk memenuhi ketentuan dana cadangan yang dipersyaratkan oleh ketentuan tersebut.

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 21 April 2021, para pemegang saham menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2020, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 30 Juli 2020, para pemegang saham menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2019, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

20. EQUITY (continued)

Capital Management (continued)

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may issue new shares, or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during years ended December 31, 2021 and 2020.

The Company and Subsidiaries' policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, such as using debt to equity ratio and gearing ratio.

21. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Cash Dividends

During the Shareholders' Annual General Meeting (AGM) held on April 21, 2021, the shareholders have approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 360,392,873,750 or Rp 91 per share, payable to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of May 3, 2021.

During the Shareholders' AGM held on July 30, 2020, the shareholders have approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 368,313,596,250 or Rp 93 per share, payable to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of August 12, 2020.

General Reserves

The Company and Subsidiaries are also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. The Company and Subsidiaries will fulfill the required reserve fund in accordance with the prevailing law.

During the Shareholders' AGM held on April 21, 2021, the shareholders agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 1,000,000,000 from the 2020 net income, in accordance with the prevailing regulations.

During the Shareholders' AGM held on July 30, 2020, the shareholders agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 1,000,000,000 from the 2019 net income, in accordance with the prevailing regulations.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

22. PENJUALAN BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2021	2020
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 27)</u>		
Glencore International AG	1.389.227.659.796	656.450.497.452
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	507.418.675.815	521.582.985.480
Sub - jumlah	1.896.646.335.611	1.178.033.482.932
<u>Pihak ketiga</u>		
Pengtai International Trading Pte., Ltd.	1.678.008.038.369	487.604.877.910
C&D Logistics Group, Co., Ltd	196.279.306.849	-
C&D (Chengdu) Co., Ltd	161.806.835.609	-
Xiangyu (Singapore) Pte. Ltd.	160.470.556.002	-
Renhe Resources Ltd.	157.598.024.001	100.468.347.968
C&D (Wuhan) Co., Ltd	81.679.212.909	-
Xiamen Xiangyu Aluwin Co., Ltd.	81.315.512.248	53.635.938.993
C&D (Chongqing) Industrial Co., Ltd	80.149.951.073	-
Hongkong Topway Trading Co., Limited	58.579.029.459	-
Chalco Trading Hong Kong Co Limited.	-	1.586.215.089.506
Hang Yue Tong Company Ltd.	-	133.952.651.307
King Metore International, Pte. Ltd	-	112.499.872.926
Xiamen Great Corporation	-	91.225.619.322
Topsun International Industrial Ltd.	-	90.325.828.419
Asiawide Resources Ltd	-	71.321.268.821
Combined Rich Company Ltd.	-	55.942.621.314
Spring Treasure Global Ltd.	-	55.054.425.233
NCM Resources Pte. Ltd.	-	51.735.426.953
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 milyar)	25.880.864.364	276.684.022.411
Sub - jumlah	2.681.767.330.883	3.166.665.991.083
Jumlah	4.578.413.666.494	4.344.699.474.015

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 41,43% dan 27,11%, masing-masing pada tahun 2021 dan 2020, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 27).

Pada tahun 2021 dan 2020, penjualan kepada pihak ketiga dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan Bersih Konsolidasian (%) Percentage to Total Consolidated Net Sales (%)	
	2021	2020	2021	2020
<u>Penjualan Bersih</u>				
Pengtai International Trading Pte., Ltd	1.678.008.038.369	487.604.877.910	36,65	11,22
Chalco Trading Hong Kong Co. Limited.	-	1.586.215.089.506	-	36,51
Jumlah	1.678.008.038.369	2.073.819.967.416	36,65	47,73

Net Sales
Pengtai International Trading Pte., Ltd.
Chalco Trading Hong Kong Co. Limited.

Total

22. NET SALES

The details of this account are as follows:

	2021	2020
<u>Related Parties (see Note 27)</u>		
Glencore International AG	656.450.497.452	656.450.497.452
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	521.582.985.480	521.582.985.480
Sub - total	1.178.033.482.932	1.178.033.482.932
<u>Third Parties</u>		
Pengtai International Trading Pte., Ltd	487.604.877.910	487.604.877.910
C&D Logistics Group, Co., Ltd	-	-
C&D (Chengdu) Co., Ltd	-	-
Xiangyu (Singapore) Pte. Ltd.	-	-
Renhe Resources Ltd.	100.468.347.968	100.468.347.968
C&D (Wuhan) Co., Ltd	-	-
Xiamen Xiangyu Aluwin Co., Ltd.	53.635.938.993	53.635.938.993
C&D (Chongqing) Industrial Co., Ltd	-	-
Hongkong Topway Trading Co., Limited	-	-
Chalco Trading Hong Kong Co Limited.	1.586.215.089.506	1.586.215.089.506
Hang Yue Tong Company Ltd.	133.952.651.307	133.952.651.307
King Metore International, Pte. Ltd	112.499.872.926	112.499.872.926
Xiamen Great Corporation	91.225.619.322	91.225.619.322
Topsun International Industrial Ltd.	90.325.828.419	90.325.828.419
Asiawide Resources Ltd	71.321.268.821	71.321.268.821
Combined Rich Company Ltd.	55.942.621.314	55.942.621.314
Spring Treasure Global Ltd.	55.054.425.233	55.054.425.233
NCM Resources Pte. Ltd.	51.735.426.953	51.735.426.953
Others (each below Rp 50 billion)	276.684.022.411	276.684.022.411
Sub - total	3.166.665.991.083	3.166.665.991.083
Total	4.344.699.474.015	4.344.699.474.015

A portion of sales, approximately 41.43% and 27.11% in 2021 and 2020, respectively, were made to related parties (Note 27).

In 2021 and 2020, sales to third parties with amount exceeding 10% of consolidated net sales are as follows:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Beban Produksi Langsung		
<i>Hauling dan overburden</i>	1.473.874.010.042	1.656.732.812.752
Bahan bakar dan pelumas	154.458.654.042	146.335.602.087
Gaji dan upah langsung	129.364.151.985	129.173.940.939
<i>Clearing</i>	47.367.330.344	51.985.959.724
Sewa	38.443.678.106	46.409.107.147
Pengelolaan lingkungan hidup (Catatan 12)	38.143.080.505	42.586.324.968
Analisis laboratorium	9.392.211.301	10.204.572.826
Beban Produksi Tidak Langsung		
Perbaikan dan pemeliharaan	204.976.247.107	183.187.622.786
Penyusutan (Catatan 9)	101.250.270.854	99.168.108.189
Beban produksi tidak langsung lainnya	85.603.109.266	75.782.714.913
Persediaan awal	689.830.424.445	342.518.001.639
Persediaan akhir	(474.670.847.577)	(689.830.424.445)
Dampak selisih kurs	8.015.241.083	(8.367.973.427)
Eliminasi transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak serta Asosiasi	68.988.420.264	81.606.486.409
Jumlah	<u>2.575.035.981.767</u>	<u>2.167.492.856.507</u>

23. COST OF GOODS SOLD

The details of this account are as follows:

<i>Direct Production Costs</i>
<i>Hauling and overburden</i>
<i>Fuel and lubricants</i>
<i>Direct labor</i>
<i>Clearing</i>
<i>Rent</i>
<i>Environmental (Note 12)</i>
<i>Laboratorium analysis</i>
<i>Indirect Production Costs</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Depreciation (Note 9)</i>
<i>Indirect production costs - others</i>
<i>Beginning inventories</i>
<i>Ending inventories</i>
<i>Exchange differences from translation</i>
<i>Elimination of transaction between Company and Subsidiaries with Associate</i>

Total

Pada tahun 2021 dan 2020, tidak terdapat transaksi pembelian persediaan yang dilakukan dengan satu pemasok dengan jumlah pembelian akumulatif melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

In 2021 and 2020, there were no purchase of inventories from a supplier with cumulative amount exceeding 10% from total consolidated net sales.

24. BEBAN PENJUALAN, BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Beban Penjualan		
Pengangkutan, transportasi dan klaim	686.534.640.241	708.210.335.841
Pajak dan perijinan	474.009.957.046	315.765.288.363
Royalti	354.316.487.578	302.832.551.781
<i>Inspection fee</i>	10.424.758.567	10.251.202.375
Komisi penjualan	6.788.506.517	6.250.466.110
Penyusutan (Catatan 9)	506.962.500	433.586.019
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	2.940.898.888	520.167.699
Jumlah Beban Penjualan	<u>1.535.522.211.337</u>	<u>1.344.263.598.188</u>
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan imbalan kerja karyawan	66.047.243.471	64.794.051.354
Jasa profesional	14.963.461.628	15.988.993.427
Pajak dan perijinan	9.163.361.572	11.575.004.508
Asuransi	7.574.343.410	5.999.984.447
Sewa	3.429.150.467	3.724.637.636
Penyusutan (Catatan 9)	1.897.092.148	1.348.058.496
Perjalanan dinas	1.581.601.772	1.163.505.485
Jamuan	282.030.431	3.793.378.302
Lain-lain	1.803.657.453	1.537.188.670
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	<u>106.741.942.352</u>	<u>109.924.802.325</u>

The details of this account are as follows:

Selling Expenses
<i>Loading, transportation and claims</i>
<i>Taxes and license</i>
<i>Royalty</i>
<i>Inspection fee</i>
<i>Sales commission</i>
<i>Depreciation (Note 9)</i>
<i>Others (each bellow Rp 500 million)</i>
Total Selling Expenses
General and Administrative Expenses
<i>Salaries and employees' benefits</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Taxes and license</i>
<i>Insurance</i>
<i>Rent</i>
<i>Depreciation (Note 9)</i>
<i>Business travelling</i>
<i>Entertainment</i>
<i>Others</i>
Total General and Administrative Expenses

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

25. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan terdiri dari:

	2021	2020
Administrasi bank	2.864.427.838	2.658.322.934
Beban bunga pinjaman	1.847.513.170	15.174.223.673
Jumlah	4.711.941.008	17.832.546.607

25. FINANCING EXPENSES

Financing expenses consist of:

Bank administrative
Interest on bank loans

Total

26. PENGHENTIAN PRODUKSI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Beban Produksi Tidak Langsung		
Penyusutan (Catatan 9)	8.956.350.972	12.178.201.438
Gaji dan upah langsung	3.610.928.538	3.923.694.183
Mining contribution fee	1.285.620.000	1.289.081.742
Pajak dan perijinan	910.242.443	394.701.159
Bahan bakar	273.778.163	536.041.341
Pengelolaan lingkungan		
hidup (Catatan 12)	319.089.880	535.062.858
Perbaikan dan pemeliharaan	236.018.999	127.882.580
Beban produksi tidak langsung lainnya	1.224.298.757	2.096.067.834
Jumlah	16.816.327.752	21.080.733.135

26. PRODUCTION HALT

The details of this account are as follows:

Indirect Production Costs
Depreciation (Note 9)
Direct labor
Mining contribution fee
Taxes and license
Fuel
Environmental (Note 12)
Repairs and maintenance
Indirect production costs - others

Total

Akun ini merupakan biaya penghentian sementara produksi Entitas Anak tertentu sehubungan dengan Peraturan Pemerintah di bidang pertambangan terkait dengan Peningkatan Nilai Tambah Mineral Melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral di dalam Negeri (Catatan 31e).

This account represents temporary production halt of Subsidiaries, regarding to Government Regulation, increase of Added Value of Mineral through Domestic Processing and Refining Activities (Note 31e).

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan dan Entitas Anak, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama dalam bentuk transaksi pembayaran terlebih dahulu beban-beban usaha, transaksi penjualan dan transaksi jasa pengangkutan. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

27. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, engages in transactions with certain related parties, mainly consisting reimbursement of operating cost, sales transactions and transshipment services. The Company and Subsidiaries engaged in the transactions under agreed terms and conditions with its related parties.

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)	
	2021	2020	2021	2020
a. Piutang Usaha (Catatan 5)				
Glencore International AG	151.650.616.513	-	3,52	-
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	80.608.484.050	65.527.031.639	1,87	1,58
Jumlah	232.259.100.563	65.527.031.639	5,39	1,58

a. Trade Receivables (Note 5)
Glencore International AG
PT Well Harvest Winning
Alumina Refinery

Total

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)

27. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%) / Percentage to Total Assets (%)		
	2021	2020	2021	2020	
b. Piutang Lain-lain - Lancar (Catatan 6)					b. Other Receivables - Current (Note 6)
PT Lima Srikandi Jaya	38.553.044.017	602.171.540	0,89	0,01	PT Lima Srikandi Jaya
PT Hasta Panca Mandiri Utama	2.567.876.270	6.829.928.900	0,06	0,16	PT Hasta Panca Mandiri Utama
PT Sinar Khatulistiwa Bahtera	-	4.240.000.000	-	0,10	PT Sinar Khatulistiwa Bahtera
Lain-lain	200.000	759.916	0,01	0,01	Others
Jumlah	41.121.120.287	11.672.860.356	0,96	0,28	Total
c. Piutang Lain-lain - Tidak Lancar (Catatan 6)					c. Other Receivables - Non - Current (Note 6)
PT Hasta Panca Mandiri Utama	8.172.928.900	6.100.000.000	0,19	0,15	PT Hasta Panca Mandiri Utama

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%) / Percentage to Total Liabilities (%)		
	2021	2020	2021	2020	
d. Utang Usaha (Catatan 14)					d. Trade Payables (Note 14)
PT Hasta Panca Mandiri utama	83.455.524.570	59.968.657.697	13,14	8,74	PT Hasta Panca Mandiri Utama
PT Lima Srikandi Jaya	71.404.384.735	39.492.755.730	11,24	5,76	PT Lima Srikandi Jaya
PT Mitra Kemakmuran Line	5.236.044.907	2.827.010.540	0,82	0,41	PT Mitra Kemakmuran Line
Jumlah	160.095.954.212	102.288.423.967	25,20	14,91	Total

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Beban Penjualan (%) / Percentage to Selling Expenses (%)		
	2021	2020	2021	2020	
e. Jasa Pengangkutan					e. Shipment Fees
PT Lima Srikandi Jaya	608.234.824.347	615.541.045.476	39,61	45,79	PT Lima Srikandi Jaya
PT Mitra Kemakmuran Line	54.240.852.231	68.472.921.753	3,53	5,09	PT Mitra Kemakmuran Line
Jumlah	662.475.676.578	684.013.967.229	43,14	50,88	Total

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Beban Pokok Penjualan (%) / Percentage to Cost of Goods Sold (%)		
	2021	2020	2021	2020	
f. Jasa Pertambangan					f. Mining Services
PT Hasta Panca Mandiri Utama	436.632.255.319	452.208.433.576	16,95	20,86	PT Hasta Panca Mandiri Utama

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan (%) / Percentage to Sales (%)		
	2021	2020	2021	2020	
g. Penjualan (Catatan 22)					g. Sales (Note 22)
Glencore International AG	1.389.227.659.796	656.450.497.452	30,35	15,10	Glencore International AG
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	507.418.675.815	521.582.985.480	11,08	12,01	PT Well Harvest Winning Alumina Refinery
Jumlah	1.896.646.335.611	1.178.033.482.932	41,43	27,11	Total

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan Sewa (%) / Percentage to Rent Income (%)		
	2021	2020	2021	2020	
h. Pendapatan Sewa					h. Rent Income
PT Lima Srikandi Jaya	5.951.612.904	5.250.000.000	37,53	34,13	PT Lima Srikandi Jaya

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	Jumlah/ Amount	
	2021	2020
i. Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)		
PT Lima Srikandi Jaya	27.430.969.873	-
PT Hasta Panca Mandiri Utama	200.000.000	-
Jumlah	27.630.969.873	-

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

- PT Well Harvest Winning Alumina Refrinery

Perusahaan melakukan penjualan kepada PT Well Harvest Winning Alumina Refrinery (WHWAR) (Catatan 22) melalui perjanjian jual beli bauksit, dimana Perusahaan akan memasok bauksit ke WHWAR sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

- PT Hasta Panca Mandiri Utama

Perusahaan dan PT Hasta Panca Mandiri Utama (HPMU) mengadakan beberapa perjanjian kerjasama operasional pertambangan yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan untuk jangka waktu 1 tahun, terakhir sampai dengan tanggal 31 Juli 2022. Berdasarkan perjanjian, jumlah kapasitas target oleh HPMU adalah 300.000 ton *metallurgical grade bauxite* per bulan.

- PT Lima Srikandi Jaya

Pada tanggal 2 Oktober 2017 dan telah diamandemen dan dinyatakan kembali pada tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan dan PT Lima Srikandi Jaya mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang sebanyak 100.000 - 600.000 *metallurgical grade bauxite* per bulan. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu dari tanggal 21 Desember 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

- PT Mitra Kemakmuran Line

Pada tanggal 2 Oktober 2017 dan telah diamandemen dan dinyatakan kembali pada tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan dan PT Mitra Kemakmuran Line mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang sebanyak 100.000 - 600.000 *metallurgical grade bauxite* per bulan. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai 31 Desember 2022.

Berikut ini adalah rincian saldo dan transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

27. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Persentase Terhadap Jumlah Laba Penjualan Aset Tetap (%)/ Percentage to Total Gain on Sale of Fixed Assets (%)	
	2021	2020
i. Gain on sale of fixed assets (Note 9)		
PT Lima Srikandi Jaya	95,57	-
PT Hasta Panca Mandiri Utama	0,70	-
Jumlah	96,27	-

Terms and conditions of the transactions with related parties

- PT Well Harvest Winning Alumina Refrinery

The Company has started its sales activities to PT Well Harvest Winning Alumina Refrinery (WHWAR) (Note 22) based on contract and agreement for supplies and purchase of bauxite, whereas the Company will supply to WHWAR in accordance with the agreed terms and conditions.

- PT Hasta Panca Mandiri Utama

The Company and PT Hasta Panca Mandiri Utama (HPMU) entered into several operational mining cooperation agreements, in which, bauxite mining is located at the mining authorization of HPMU for a period of 1 year, the latest up to July 31, 2022. Based on the agreement, the total of the target capacity for HPMU is 300,000 tons *metallurgical grade bauxite* per month.

- PT Lima Srikandi Jaya

On October 2, 2017, as it has been amended and restated on December 21, 2020, the Company and PT Lima Srikandi Jaya entered into several freight bauxite mining cooperation agreements with total of 100,000 - 600,000 *metallurgical grade bauxite* per month. The agreement has a period from December 21, 2020 - December 31, 2022.

- PT Mitra Kemakmuran Line

On October 2, 2017, as it has been amended and restated on December 21, 2020, the Company and PT Mitra Kemakmuran Line entered into several freight bauxite mining cooperation agreements with total of 100,000 - 600,000 *metallurgical grade bauxite* per month. The agreement has a period until December 31, 2022.

The details of accounts and transactions based on the nature of relationship with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
PT Hasta Panca Mandiri Utama	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Jasa pertambangan dan pendapatan lainnya/ Mining services and other income
PT Mitra Kemakmuran Line	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Jasa pengangkutan/Transshipment services
PT Lima Srikandi Jaya	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Jasa pengangkutan dan pendapatan lainnya/ Transshipment services and other income
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Penjualan/Sales
Glencore International AG	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Penjualan/Sales
PT Sinar Khatulistiwa Bahtera	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pendapatan lainnya/Other income

Jumlah kompensasi personil manajemen kunci (dewan komisaris dan direksi) Perusahaan:

Compensation of key management personnel (boards of commissioners and directors) of the Company's as follows:

	2021	2020	
Imbalan kerja jangka pendek (dalam milyar Rupiah)	11,1	10,9	Short-term employee benefits (in billion Rupiah)

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama tahun pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting year related to the key management personnel.

28. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

28. EARNING PER SHARE

Earning per share is calculated by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted average of shares outstanding during the respective year. The calculation are as follows:

	2021	2020	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	568.354.232.622	649.938.571.941	Earnings for the year attributable to equity holders of the parent company
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	3.960.361.250	3.878.200.201	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	144	168	Earnings per share attributable to equity holders of the parent company

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		2021
Aset			
Kas dan bank	US\$	9.560.122	136.413.382.308
Piutang usaha	US\$	25.079.788	357.863.499.396
Jumlah	US\$	34.639.910	494.276.881.704
Liabilitas			
Utang usaha	US\$	5.314.549	75.833.298.007
Utang pembelian aset tetap	US\$	227.370	3.244.346.240
Jumlah	US\$	5.541.919	79.077.644.247
Aset Bersih dalam Mata Uang Asing	US\$	29.097.991	415.199.237.457

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		2020
Aset			
Kas dan bank	US\$	11.329.073	159.796.581.936
Piutang usaha	US\$	13.324.741	187.945.464.594
Jumlah	US\$	24.653.814	347.742.046.530
Liabilitas			
Utang usaha	US\$	2.930.150	41.329.766.270
Utang sewa pembiayaan	US\$	831.811	11.732.694.155
Utang pembelian aset tetap	US\$	2.555.378	36.043.604.010
Jumlah	US\$	6.317.339	89.106.064.435
Aset Bersih dalam Mata Uang Asing	US\$	18.336.475	258.635.982.095

Manajemen berupaya mengelola eksposur atas risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dengan senantiasa mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Pada tanggal 11 April 2022 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian) kurs rata-rata Dolar Amerika Serikat yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah US\$ 1 = Rp 14.365.

30. INFORMASI SEGMENT

Seluruh penjualan bersih konsolidasian adalah penjualan produk bauksit berasal dari Perusahaan dan Entitas Anak. Segmen primer Perusahaan dan Entitas Anak dikelompokkan berdasarkan pangsa pasar (segmen geografis berdasarkan pelanggan). Informasi mengenai bentuk segmen primer adalah sebagai berikut:

	2021		
	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Export	Jumlah/Total
PENJUALAN BERSIH			
Pihak berelasi	507.418.675.815	1.389.227.659.796	1.896.646.335.611
Pihak ketiga	-	2.681.767.330.883	2.681.767.330.883
Jumlah penjualan bersih	507.418.675.815	4.070.994.990.679	4.578.413.666.494
HASIL			
Hasil segmen (laba bruto)	229.961.400.028	1.773.416.284.699	2.003.377.684.727

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2021 and 2020 the Company and Subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, mainly as follows:

Assets	
Cash and banks	
Trade receivables	
Total	
Liabilities	
Trade payables	
Liability for purchases of fixed assets	
Total	
Net Assets in Foreign Currencies	

Assets	
Cash and banks	
Trade receivables	
Total	
Liabilities	
Trade payables	
Finance lease payable	
Liability for purchases of fixed assets	
Total	
Net Assets in Foreign Currencies	

Management sought to manage its exposure to foreign exchange risk by continuously evaluating the structure of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

As of April 11, 2022 (the completion date of consolidated financial statements), the average rates of exchange of United States Dollar published by Bank Indonesia is US\$ 1 = Rp 14,365.

30. SEGMENT INFORMATION

All of the consolidated net sales is derived from sales of bauxite from the Company and Subsidiaries. The primary segment of the Company and Subsidiaries is classified based on market shares (geographical segment by customers). Information concerning the primary segment is as follows:

NET SALES	
Related parties	
Third parties	
Total net sales	
MARGIN	
Segment margin (gross profit)	

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2021			
	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Export	Jumlah/Total	
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan			(1.535.522.211.337)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan			(106.741.942.352)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan			(4.711.941.008)	Financing expenses
Pendapatan sewa			15.855.458.500	Rent income
Lain-lain - bersih			297.055.424.569	Miscellaneous - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan			669.312.473.099	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan			(100.967.322.506)	Income tax expense
Laba tahun berjalan			568.345.150.593	Income for the year
Laba komprehensif lainnya-setelah pajak			8.662.733.796	Other comprehensive income-net of tax
Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan			577.007.884.389	Total comprehensive incomes for the year
Aset tidak dapat dialokasikan			4.305.752.389.646	Unallocated assets
Jumlah aset			4.305.752.389.646	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan			635.243.465.372	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			635.243.465.372	Total liabilities
Penambahan aset tetap			86.169.120.239	Addition of fixed assets
Penyusutan			114.807.136.463	Depreciation
	2020			
	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Export	Jumlah/Total	
PENJUALAN BERSIH				NET SALES
Pihak berelasi	521.582.985.480	656.450.497.452	1.178.033.482.932	Related parties
Pihak ketiga	-	3.166.665.991.083	3.166.665.991.083	Third parties
Jumlah penjualan bersih	521.582.985.480	3.823.116.488.535	4.344.699.474.015	Total net sales
HASIL				MARGIN
Hasil segmen (laba bruto)	272.021.621.363	1.905.184.996.145	2.177.206.617.508	Segment margin (gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan			(1.344.263.598.188)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan			(109.924.802.325)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan			(17.832.546.607)	Financing expenses
Pendapatan sewa			15.382.812.952	Rent income
Lain-lain - bersih			121.313.388.076	Miscellaneous - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan			841.881.871.416	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan			(191.960.582.706)	Income tax expense
Laba tahun berjalan			649.921.288.710	Income for the year
Rugi komprehensif lainnya-setelah pajak			(26.138.069.603)	Other comprehensive loss-net of tax
Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan			623.783.219.107	Total comprehensive incomes for the year
Aset tidak dapat dialokasikan			4.140.022.660.450	Unallocated assets
Jumlah aset			4.140.022.660.450	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan			686.128.746.815	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			686.128.746.815	Total liabilities
Penambahan aset tetap			151.123.770.284	Addition of fixed assets
Penyusutan			115.592.375.221	Depreciation

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI

a. Liabilitas keuangan atas izin usaha pertambangan

Sebagai pemegang izin usaha pertambangan, Perusahaan dan Entitas Anak berkewajiban untuk membayar iuran tetap pertambangan untuk setiap hektar dari izin usaha yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi dan iuran eksploitasi sebesar 7% dari nilai penjualan, kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2019.

b. Liabilitas pengelolaan lingkungan hidup

Kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak telah, dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

c. Perjanjian Penjualan Bauksit

- i. Selama tahun 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan Hang Yue Tong Company Ltd., NCM Resources, Pte. Ltd., Renhe Resources Ltd., Topsun International Industrial Ltd., Chun Yip Asia Investment Ltd., Pengtai International Trading Pte., Ltd., King Metore International, Glencore International AG, Asiawide Resources Ltd., Spring Treasure Global Ltd., Combined Rich Company Ltd., dan C&D Logistics Group, Co., Ltd. untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- ii. Selama tahun 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan Hongkong Topway Trading Co., Limited., PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR), C&D (Chongqing) Industrial Co., Ltd., Pengtai International Trading Pte. Ltd., Glencore International AG, Xiamen Xiangyu Aluwin Co., Ltd., Xiangyu (Singapore) Pte. Ltd., C&D Logistics Group, Co., Ltd., C&D (Wuhan) Co., Ltd., Renhe Resources Ltd., C&D (Chengdu) Co., Ltd., Asiawide Resources Ltd, dan Shandong Lubei Enterprise Group General Company untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

d. Tumpang Tindih Ijin Usaha Pertambangan (IUP) - dahulu Kuasa Pertambangan (KP)

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Ketapang No. 476 dan 477 Tahun 2011 tanggal 8 November 2011, Bupati Ketapang menerbitkan Izin Usaha Perkebunan di atas wilayah IUP Eksplorasi KKU.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Financial obligations under business license

As mining business license holders, the Company and Subsidiaries are obligated to pay mining fees per hectare of mining rights explored, developed and exploited and exploitation fee of 7% of sales, these fees are payable to the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia based on Government Regulation No. 81 Year 2019.

b. Environmental matters

The operations of the Company and Subsidiaries have been, and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Company and Subsidiaries' policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.

c. Agreement for Sale of Bauxite

- i. *During 2020, the Company entered into contract and agreement with Hang Yue Tong Company Ltd., NCM Resources, Pte. Ltd., Renhe Resources Ltd., Topsun International Industrial Ltd., Chun Yip Asia Investment Ltd., Pengtai International Trading Pte., Ltd., King Metore International, Glencore International AG, Asiawide Resources Ltd., Spring Treasure Global Ltd., Combined Rich Company Ltd., and C&D Logistics Group, Co., Ltd. to supply bauxite in accordance with the agreed terms and conditions.*
- ii. *During 2021, the Company entered into contract and agreement with Hongkong Topway Trading Co., Limited., PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR), C&D (Chongqing) Industrial Co., Ltd., Pengtai International Trading Pte. Ltd., Glencore International AG, Xiamen Xiangyu Aluwin Co., Ltd., Xiangyu (Singapore) Pte. Ltd., C&D Logistics Group, Co., Ltd., C&D (Wuhan) Co., Ltd., Renhe Resources Ltd., C&D (Chengdu) Co., Ltd., Asiawide Resources Ltd, and Shandong Lubei Enterprise Group General Company to supply bauxite in accordance with the agreed terms and conditions.*

d. Overlapping of Mining Business License (IUP) - formerly Mining Authorization (KP)

Based on Decision letter No. 476 and 477 Year 2011 dated November 8, 2011, Bupati Ketapang issued the plantation business license which cover the same area with the KKU's IUP Exploration.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI
(lanjutan)**

e. Peraturan mengenai Sektor Pertambangan

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 3/2020"). UU No. 3/2020 mengatur beberapa hal yang salah satunya adalah perpindahan kewenangan pengelolaan dan perizinan dari pemerintah daerah ke pemerintah pusat.

PP No. 1/2014 dan PM No. 1/2014 antara lain menyatakan bahwa komoditas tambang mineral logam termasuk produk samping/sisa hasil/mineral ikutan. Mineral bukan logam, dan batuan tertentu yang dijual keluar negeri wajib memenuhi batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian terhitung 11 Januari 2014.

Pemegang IUP dan IUPK operasi produksi (OP) mineral logam dan IUP OP bukan logam wajib melakukan pengolahan dan/atau pemurnian hasil penambangan di dalam negeri baik dilakukan secara langsung atau melalui kerjasama dengan pemegang IUP OP, IUPK OP, IUP OP Khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian dengan persetujuan Direktur Jenderal atas nama Menteri.

Pemerintah Republik Indonesia juga telah menerbitkan peraturan-peraturan terkait Bea Keluar, yaitu, antara lain, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 19 tahun 2021 tentang kebijakan dan pengaturan ekspor, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 29/M-DAG/PER/5/2012 Tanggal 7 Mei 2012 tentang Ketentuan Ekspor Produk Pertambangan, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 33/MDAG/PER/5/2012 Tanggal 28 Mei 2012 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Ekspor atas Produk Pertambangan yang Dikenakan Bea Keluar, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 34/MDAG/PER/5/2012 Tanggal 28 Mei 2012 tentang Penetapan Harga Patokan Ekspor atas Produk Pertambangan yang Dikenakan Bea Keluar, Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 574.K/30/DJB/2012 tanggal 11 Mei 2012 tentang Ketentuan Tata Cara dan Persyaratan Rekomendasi Ekspor Produk Pertambangan dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 75/PMK.011/2012 tanggal 16 Mei 2012 tentang Penetapan Barang Ekspor Yang Dikenakan Bea Keluar Dan Tarif Bea Keluar.

Pada bulan Januari - Maret 2017, Pemerintah menerbitkan paket peraturan pertambangan antara lain sebagai berikut:

- Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2017 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("PP No.1/2017");
- Peraturan Menteri ESDM No. 5 Tahun 2017 tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral Melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral di dalam Negeri ("PerMen ESDM No. 5/2017");

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Regulations on Mining Sector

On 10 June 2020, Law No. 3 of 2020 on Amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No. 3/2020") has been promulgated. Law No. 3/2020 governs several provisions, one of which is the transfer of management and licensing authority from the regional government to the central government.

PP No. 1/2014 and PM No. 1/2014, regulates, among others, that certain metal mineral, including its by-products/scrap/realted mineral, nonmetal mineral and rock commodities which will be exported should satisfy minimum processing and/or refining restriction starting January 11, 2014.

The IUP and IUPK Production Operation (OP) metal mineral and IUP nonmetal mineral holders should process and/or refine their mining product domestically, either directly processed or through a cooperation with other holders of IUP OP, IUPK OP or IUP OP special for processing and/or refining with an approval from Directorate General on behalf of the Minister.

The Government of the Republic of Indonesia also issued Export Duty regulations package, consisting of, among others, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 19 Year 2021 on export policies and arrangements, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 29/M-DAG/PER/5/2012 dated May 7, 2012 on Mineral Export Regulation, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 33/M-DAG/PER/5/2012 dated May 28, 2012 on Procedures to Stipulate Benchmark Prices of Mining Products which are Subject to Export Duty, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 34/M-DAG/PER/5/2012 dated May 28, 2012 on Stipulation of Benchmark Prices of Mining Products which are Subject to Export Duty, Director General of Minerals and Coal Regulation No. 574.K/30/DJB/2012 dated May 11, 2012 on Procedures and Requirements for Mining Product Export Recommendation, and Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation No. 75/PMK.011/2012 dated May 16, 2012 on Stipulation of Export Products which are Subject to Export Duty and Tarif.

In January to March 2017, the Government issued a package of mining regulations as follows:

- Government Regulation No. 1 Year 2017 on the 4th Amendment to Government Regulation No. 23/2010 on Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities ("GR No. 1/2017");
- Ministerial Regulation No. 5 Year 2017 on Increase of Mineral Added Value via Domestic Processing and Refining Activities ("MEMR Reg No. 5/2017");

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI
(lanjutan)**

e. Peraturan mengenai Sektor Pertambangan (lanjutan)

- Peraturan Menteri ESDM No. 7 Tahun 2017 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara ("PerMen ESDM No. 7/2017");
- Keputusan Menteri ESDM No. 1051 K/30/MEM/2017 tentang Standar Operasional Prosedur dan Pedoman Evaluasi Pemberian Rekomendasi Persetujuan Ekspor Mineral Logam ("KepMen ESDM No. 1051 K/30/MEM/2017");
- Peraturan Menteri Keuangan No. 13/PMK.010/2017 tentang Penetapan Barang Ekspor yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar ("PMK No. 13/PMK.010/2017");

Berikut ini beberapa ketentuan utama dari peraturan-peraturan tersebut di atas:

- Perubahan jangka waktu permohonan perpanjangan IUP/IUPK paling cepat 5 tahun sebelum berakhirnya jangka waktu izin usaha;
- Pengaturan tentang penetapan harga patokan untuk penjualan mineral dan batubara;
- Pemegang IUP OP, IUPK OP, IUP OP khusus pengolahan dan/atau pemurnian wajib melakukan pengolahan dan pemurnian hasil penambangan sesuai batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian;
- Dalam rangka mendorong pelaksanaan hilirisasi, Pemerintah memberikan kesempatan kepada pemegang KK Mineral Logam, IUP OP, IUPK OP, IUP OP khusus pengolahan dan/atau pemurnian dan pihak lain untuk melakukan penjualan ke luar negeri untuk 5 tahun ke depan sejak diterbitkannya Permen;
- Penjualan ke luar negeri hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan rekomendasi persetujuan ekspor dari Dirjen atas nama Menteri;
- Bauxite yang diperkenankan untuk di ekspor diklasifikasikan sebagai mineral logam dengan kriteria tertentu yakni bauxite yang telah dilakukan pencucian (*washed bauxite*) dengan kadar $Al_2O_3 > = 42\%$ (lebih dari atau sama dengan empat puluh dua persen);

Selanjutnya, Pemerintah juga menerbitkan peraturan sebagai berikut:

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Regulations on Mining Sector (continued)

- Ministerial Regulation No. 7 Year 2017 on Procedures for the Dermination of Benchmark Price for the Sales of Metal Mineral and Coal ("MEMR Reg No. 7/2017");
- Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1051 K/30/MEM / 2017 on Standard Operating Procedures and Guidelines for Referral Evaluation Metals Export Approval ("MEMR Ministerial Decision No. 1051 K/30/MEM/2017");
- Minister of Finance Regulation No. 13/PMK.010/2017 on Stipulation of Export Goods Subject to Duty and Tariff ("PMK No. 13/PMK.010/2017");

Some of the highlights of the above regulations are as follows:

- Changes of renewal application period of IUP/IUPK as early as five years before the expiration of a business license;
- The arrangement of the pricing benchmark for the sale of minerals and coal;
- The IUP, OP, IUPK OP, IUP OP holders whose special for processing and/or refining should process and refine their mining product based on process and/or refine minimum limitation;
- In order to encourage the implementation of the downstream activities, the Government provides the opportunity for the KK's metal mineral, IUP, OP, IUPK OP, IUP OP holders whose special for processing and/or refining and other parties to export their products for 5 years ahead since the regulations were published;
- Export can be done with an approval from Directorate General on behalf of the Minister;
- Bauxite permitted for export are classified as metal mineral with certain criteria which washed bauxite with Al_2O_3 content of $\geq 42\%$ (greater than or equal to forty two percent);

Further, the Government also issued the following regulations:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI
(lanjutan)**

e. Peraturan mengenai Sektor Pertambangan (lanjutan)

• **Peraturan Menteri No. 25/2018**

Pada tanggal 30 April 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 25/2018 mengenai pengusahaan pertambangan mineral dan batubara ("Permen ESDM No. 25/2018") yang mencabut antara lain, Peraturan Menteri No. 34/2009 tentang Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara untuk Kepentingan dalam Negeri, Peraturan Menteri No. 17/2010 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara, Peraturan Menteri No. 33/2015 tentang Tata Cara Pemasangan Tanda Batas Wilayah Izin Usaha Pertambangan dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus Mineral dan Batubara dan Peraturan Menteri No. 41/2016 tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Permen ESDM No. 25/2018 telah diubah melalui Peraturan Menteri No. 17/2020 pada tanggal 23 November 2020, yang mengatur bahwa kegiatan ekspor bauksit hasil pencucian dengan kadar Aluminium Oksida (Al₂O₃) ≥42% dapat dilakukan paling lama sampai dengan tanggal 10 Juni 2023.

Pada tanggal 5 September 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 1952 K/MEM/84/2018 mengenai penggunaan perbankan di dalam negeri atau cabang perbankan Indonesia di luar negeri untuk penjualan mineral dan batubara ke luar negeri dan Peraturan Menteri No. 1953 K/06/MEM/2018 mengenai penggunaan barang operasi, barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lainnya yang diproduksi di dalam negeri pada sektor energi dan sumber daya mineral.

• **Peraturan Menteri No. 7/2020**

Pada tanggal 3 Maret 2020, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 7/2020"). Permen No. 7/2020 ini antara lain mencabut Peraturan Menteri No. 11/2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 11/2018"), Peraturan Menteri No. 22/2018 tentang Perubahan atas Permen No. 11/2018, Peraturan Menteri No. 51/2018 tentang Perubahan Kedua atas Permen No. 11/2018 dan ketentuan mengenai perubahan Direksi dan/atau Komisaris di bidang pertambangan mineral dan batubara sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri No. 48/2017.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Regulations on Mining Sector (continued)

• **Ministerial Regulation No. 25/2018**

On 30 April 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 25/2018 regarding the enterprise of mineral and coal mining ("Ministerial Regulation No. 25/2018") which revokes, among others, Ministerial Regulation No. 34/2009 on the Prioritisation of Supplying Minerals and Coal for Domestic Needs, Ministerial Regulation No. 17/2010 on the Procedure for Setting the Mineral and Coal Benchmark Price, Ministerial Regulation No. 33/2015 on the Procedure for Establishing Boundary Mark for the Area of Mining Business Permit and Special Mining Business Permit for Minerals and Coal and Ministerial Regulation No. 41/2016 on the Development and Empowerment of Communities in Mineral and Coal Mining Activities.

This Ministerial Regulation No. 25/2018 has been recently amended through Ministerial Regulation No. 17/2020 on November 23, 2020, which stipulates that washed bauxite export activities with an Aluminum Oxide (Al₂O₃) content of ≥42% can be carried out until no later than June 10, 2023.

On 5 September 2018, the MoEMR issued both Ministerial Decree No. 1952 K/84/MEM/2018 regarding the use of domestic banking or the offshore branch of Indonesian banks for mineral and coal export proceeds and Ministerial Decree No. 1953 K/06/MEM/2018 regarding the use of operation goods, capital goods, equipment, raw and other supporting materials which are domestically produced in the energy and minerals sector.

• **Ministerial Regulation No. 7/2020**

On 3 March 2020, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 7/2020 regarding Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities. Ministerial Decree No. 7/2020 revokes, among others, Ministerial Decree No. 11/2018 on the Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities ("Ministerial Decree No. 11/2018"), Ministerial Decree No. 22/2018 on the Amendment to the Ministerial Decree No. 11/2018, Ministerial Decree No. 51/2018 on the Second Amendment to Ministerial Decree No. 11/2018 and provisions regarding changes in the Directors and/or Commissioners in the mineral and coal mining sector as stipulated in Ministerial Decree No. 48/2017.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI
(lanjutan)**

e. Peraturan mengenai Sektor Pertambangan (lanjutan)

• Peraturan Menteri No. 7/2020 (lanjutan)

Permen No. 7/2020 ini di antaranya mengatur tentang penyiapan dan penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK"), Sistem Informasi Wilayah Pertambangan, tata cara pemberian WIUP dan WIUPK, tata cara pemberian perizinan, hak, kewajiban, dan larangan, dan rencana kerja anggaran biaya dan laporan. Berdasarkan persyaratan dan ketentuan atau tata cara dalam Permen No.7/2020 tersebut, setiap perubahan Direksi dan/atau Komisaris, cukup hanya dilaporkan kepada MESDM setelah mendapatkan pengesahan dari kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum.

• Peraturan Menteri No. 35/2017

Pada tanggal 15 Mei 2017, Pemerintah telah mengundangkan Peraturan Menteri ESDM No. 35/2017, mengenai "Tata Cara dan Persyaratan Pemberian Rekomendasi Pelaksanaan Penjualan Mineral ke Luar Negeri Hasil Pengolahan dan Permurnian".

Perusahaan telah mendapatkan Surat Perpanjangan Rekomendasi dari Direktorat Jenderal Mineral Batubara Kementerian ESDM dan Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri mengenai Rekomendasi Persetujuan Ekspor Produk Pertambangan dengan Kriteria Tertentu, yang berlaku, terakhir sampai dengan tanggal 11 November 2022.

• Peraturan Menteri No. 96/2021

Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah telah mengundangkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 ("PP No. 96/2021") tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan. Untuk mengatur lebih lanjut berbagai ketentuan yang ditetapkan dalam UU No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 3 tahun 2020 tentang Perubahan atas UU No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. PP ini mencabut dan menggantikan PP No. 23/2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, yang sebelumnya telah beberapa kali diubah, terakhir dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah No. 8/2018.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Regulations on Mining Sector (continued)

• Ministerial Regulation No. 7/2020 (continued)

Ministerial Decree No. 7/2020 regulates the preparation and determination of Mining Permit Areas ("WIUP") and Special Mining Permit Areas ("WIUPK"), Information System of Mining Areas, procedures for granting WIUP and WIUPK, licensing procedures, rights, obligations and prohibitions and budget work plans and reports. Based on the terms and conditions or procedures in Ministerial Decree No. 7/2020, it is sufficient to report any changes to Directors and/or Commissioners, to the MoEMR upon receiving approval from the ministry organising the government affairs in the field of law.

• Ministerial Regulation No. 35/2017

On May 15, 2017, the Government regulated MoEMR's Ministerial Regulation No. 35/2017, on "Procedures and Requirements to Obtain Recommendations for Export Sale of Minerals Resulting from Processing and Refining".

The Company obtained renewal recommendation letter from Direktorat Jenderal Mineral Batubara Kementerian ESDM and Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri for export approval of mining products with certain criteria, the latest valid until November 11, 2022.

• Ministerial Regulation No. 96/2021

On 9 September 2021, the Government has enacted Ministerial Regulation No. 96 of 2021 ("GR No. 96/2021") regarding the Implementation of Mining Business Activities to further regulate various provisions stipulated in Law No. 4/2009 concerning Mineral and Coal Mining, which has been amended by Law No. 3/2020 concerning Amendments to Law No. 4/2009 concerning Mineral and Coal Mining. This MR revokes and replaces MR No. 23/2010 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities, which had previously been amended several times, most recently with the issuance of Ministerial Regulation No. 8/2018.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI
(lanjutan)**

e. Peraturan mengenai Sektor Pertambangan (lanjutan)

Manajemen terus menonitor perkembangan implementasi peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang Pertambangan baru ini dan menganalisis pengaruhnya terhadap operasional Perusahaan dan Entitas Anak. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa ketentuan-ketentuan pada Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan Pemerintah terkait tidak akan menimbulkan dampak signifikan pada operasional Perusahaan dan Entitas Anak.

f. Perjanjian Kerjasama

Perjanjian Kerjasama Penambangan

- Pada tanggal 28 Juni 2021 dan 27 September 2021, Perusahaan dan PT Jaga Usaha Sandai (JUS) mengadakan beberapa perjanjian kerjasama operasional pertambangan yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan yang berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Oktober 2022. Berdasarkan perjanjian, jumlah kapasitas target oleh JUS adalah sebanyak 150.000 ton dan 250.000 ton *metallurgical grade bauxite* per bulan.
- Pada tanggal 27 September 2021, Perusahaan dan PT Dianeka Kalbar (DEK) mengadakan beberapa perjanjian kerjasama operasional pertambangan yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2022. Berdasarkan perjanjian, jumlah kapasitas target oleh DEK adalah sebanyak 112.000 ton *metallurgical grade bauxite* per bulan.
- Pada tanggal 27 Juli 2020, 26 Juli 2021 dan 27 September 2021, Perusahaan dan PT Hasta Panca Mandiri Utama (HPMU) mengadakan beberapa perjanjian kerjasama operasional pertambangan yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2021, 31 Juli 2022 dan 30 September 2022. Berdasarkan perjanjian, jumlah kapasitas target oleh HPMU adalah sebanyak 112.000 ton, 150.000 ton, dan 75.000 ton *metallurgical grade bauxite* per bulan.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Regulations on Mining Sector (continued)

Management continuously mentioned the development and implementation of the new Mining Law and Government Regulation in mining and analyzed the impact on the Company and Subsidiaries' operations. The Company and Subsidiaries' management believes that the provision of the new Mining Law will have no significant impact to the Company and Subsidiaries.

f. Cooperation Agreement

Mining Cooperation Agreement

- *On June 28, 2021, September 27, 2021 the Company and PT Jaga Usaha Sandai (JUS) entered into several cooperation agreement for operational mining cooperation agreements, in which, bauxite mining is located at the mining authorization of JUS until June 30, 2022 and October 31, 2022. Based on the agreement, the total of the target capacity for JUS is 150,000 tons and 250,000 metallurgical grade bauxite per month.*
- *On September 27, 2021, the Company and PT Dianeka Kalbar (DEK) entered into several cooperation agreement for operational mining cooperation agreements, in which, bauxite mining is located at the mining authorization of DEK until March 31, 2022. Based on the agreement, the target capacity for DEK is 112,000 tons metallurgical grade bauxite per month.*
- *On July 27, 2020, July 26, 2021 and September 27, 2021, the Company and PT Hasta Panca Mandiri Utama (HPMU) entered into several cooperation agreement for operational mining cooperation agreements, in which, bauxite mining is located at the mining authorization of HPMU until July 31, 2021, July 31, 2022 and September 30, 2022. Based on the agreement, the target capacity for HPMU is 112,000 tons, 150,000 tons and 75,000 tons metallurgical grade bauxite per month.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI
(lanjutan)**

f. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Penambangan (lanjutan)

- Pada bulan Maret 2020 dan November 2020, tanggal 27 September 2021 dan 29 November 2021, Perusahaan dan PT Ratu Intan Mining (RIM) mengadakan beberapa perjanjian kerjasama operasional pertambangan yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan RIM yang berlaku sampai dengan tanggal 30 April 2021 dan 31 Mei 2021, 31 Maret 2022 dan 30 April 2022 dan 31 Mei 2022. Berdasarkan perjanjian, jumlah kapasitas target oleh RIM adalah sebanyak 225.000 ton dan 130.000 ton, 57.500 ton dan 250.000 ton dan 130.000 ton *metallurgical grade bauxite* per bulan.
- Pada tanggal 23 November 2020, 26 Juli 2021, 27 September 2021 dan 29 November 2021, Perusahaan dan PT Prima Inti Kapuas (PIK) mengadakan perjanjian kerjasama operasional pertambangan. Berdasarkan perjanjian, jumlah kapasitas target oleh PIK adalah sebanyak 75.000 ton, 140.000 ton, 250.000 ton dan 75.000 ton *metallurgical grade bauxite* per bulan. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai dengan 31 Mei 2021, 31 Januari 2022, 31 Maret 2022 dan 31 Mei 2022.
- Pada tanggal 24 September 2020, Perusahaan dan PT Bhakti Karya Mandiri (BKM) mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan operasional pertambangan yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan untuk jangka waktu 6 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 31 Maret 2021. Berdasarkan perjanjian, jumlah kapasitas target oleh BKM adalah sebanyak 39.600 ton *metallurgical grade bauxite* per bulan.
- Pada tanggal 2 Januari 2020 dan 27 September 2021, Perusahaan dan PT Wira Wisesa Pratama Indonesia (WWPI) mengadakan perjanjian kerjasama operasional pertambangan. Berdasarkan perjanjian, jumlah kapasitas target oleh WWPI adalah sebanyak 37.500 ton dan 57.500 ton *metallurgical grade bauxite* per bulan. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2020 dan 31 Maret 2022.

Beban *hauling* dan *overburden* Perusahaan dan Entitas Anak disajikan dalam Beban Pokok Penjualan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Cooperation Agreement (continued)

Mining Cooperation Agreement (continued)

- In March 2020 and November 2020 and on September 27, 2021 and November 29, 2021, the Company and PT Ratu Intan Mining (RIM) entered into several cooperation agreement for operational mining cooperation agreements, in which, bauxite mining is located at the mining authorization of RIM until April 30, 2021 and May 31, 2021, March 31, 2022 and April 30, 2022 and May 31, 2022. Based on the agreement, the target capacity for RIM is 225,000 tons and 130,000 tons, 57,500 tons and 250,000 tons and 130,000 tons *metallurgical grade bauxite* per month.
- On November 23, 2020, July 26, 2021, September 27, 2021 and November 29, 2021, the Company and PT Prima Inti Kapuas (PIK) entered into cooperation agreement for operational mining. Based on the agreement, the target capacity for PIK is 75,000 tons, 140,000 tons, 250,000 tons and 75,000 tons *metallurgical grade bauxite* per month. The agreement has a period until May 31, 2021, January 31, 2022, March 31, 2022 and May 31, 2022.
- On September 24, 2020, the Company and PT Bhakti Karya Mandiri (BKM) entered into several cooperation agreement for mining cooperation agreements, in which, bauxite mining is located at the mining authorization of BKM for a period of 6 months, the latest has been extended until March 31, 2021. Based on the agreement, the target capacity for BKM is 39,600 tons *metallurgical grade bauxite* per month.
- On January 2, 2020 and September 27, 2021, the Company and PT Wira Wisesa Pratama Indonesia (WWPI) entered into cooperation agreement for operational mining. Based on the agreement, the target capacity for WWPI is 37,500 tons and 57,500 tons *metallurgical grade bauxite* per month. The agreement has a period until December 31, 2020 and March 31, 2022.

Hauling and overburden costs of the Company and Subsidiaries are presented in Cost of Goods Sold in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI
(lanjutan)**

f. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Pengangkutan - Kapal

- Pada tanggal 2 Oktober 2017 dan telah diamandemen dan dinyatakan kembali pada tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan dan PT Lima Srikandi Jaya mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang sebanyak 100.000 - 600.000 *metallurgical grade bauxite* per bulan. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu dari tanggal 21 Desember 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.
- Pada tanggal 2 Oktober 2017 dan telah diamandemen dan dinyatakan kembali pada tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan dan PT Mitra Kemakmuran Line mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang sebanyak 100.000 - 600.000 *metallurgical grade bauxite* per bulan. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai 31 Desember 2022.

Beban pengangkutan Perusahaan dan Entitas Anak disajikan sebagai akun Beban Pengangkutan, transportasi, dan klaim dalam Beban Penjualan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perjanjian Kerjasama Pengangkutan - Pemuatan,
Pengangkutan, dan Perapihan

- Pada tanggal 29 November 2021 dan 27 Desember 2021, Perusahaan dan PT Jaga Usaha Sandai mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang masing-masing sebanyak 150.000 ton *metallurgical grade bauxite* per bulan. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai 31 Mei 2022 dan 30 Juni 2022.
- Pada tanggal 27 Desember 2021, Perusahaan dan PT Prima Inti Kapuas mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang sebanyak 10.000 ton *metallurgical grade bauxite* per bulan. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai 30 Juni 2022.
- Pada tanggal 28 Juni 2021 dan 27 Desember 2021, Perusahaan dan PT Dianeka Kalbar mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang sebanyak 25.000 ton dan 50.000 ton dan 25.000 ton *metallurgical grade bauxite* per bulan. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai 31 Desember 2021 dan 30 Juni 2022.
- Pada tanggal 30 Agustus 2021, Perusahaan dan PT Sarana Karya Dua Satu mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang sebanyak 85.000 m³ *tailing* per bulan. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai 28 Februari 2022.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

f. Cooperation Agreement (continued)

Freight Cooperation Agreement - Shipment

- On October 2, 2017, as it has been amended and restated on December 21, 2020, the Company and PT Lima Srikandi Jaya entered into several freight bauxite mining cooperation agreements with total of 100,000 - 600,000 *metallurgical grade bauxite* per month. The agreement has a period from December 21, 2020 - December 31, 2022.
- On October 2, 2017, as it has been amended and restated on December 21, 2020, the Company and PT Mitra Kemakmuran Line entered into several freight bauxite mining cooperation agreements with total of 100,000 - 600,000 *metallurgical grade bauxite* per month. The agreement has a period until December 31, 2022.

Freight costs of the Company and Subsidiaries are presented as part of Loading, Transportation, and Claims Expenses in Selling Expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Freight Cooperation Agreement - Loading, Hauling, and
Trimming

- On November 29, 2021 and December 27, 2021, the Company and PT Jaga Usaha Sandai entered into several freight bauxite mining cooperation agreements with total of 150,000 tons *metallurgical grade bauxite* per month, respectively. The agreement has a period until May 31, 2022 and June 30, 2021.
- On December 27, 2021, the Company and PT Prima Inti Kapuas entered into several freight bauxite mining cooperation agreements with total of 10,000 tons *metallurgical grade bauxite* per month. The agreement has a period until June 30, 2022.
- On June 28, 2021 and December 27, 2021, the Company and PT Dianeka Kalbar entered into several freight bauxite mining cooperation agreements with total of 25,000 tons and 50,000 tons and 25,000 tons *metallurgical grade bauxite* per month. The agreement has a period until December 31, 2021 and June 30, 2022.
- On August 30, 2021, the Company and PT Sarana Karya Dua Satu entered into freight bauxite mining cooperation agreements with total of 85,000 m³ *tailing* per month. The agreement has a period until February 28, 2022.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI
(lanjutan)

f. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Pengangkutan - Pemuatan,
Pengangkutan, dan Perapihan (lanjutan)

- Pada tanggal 16 Agustus 2021, Perusahaan dan PT Cemerlang Samudra Kontrindo mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang sebanyak 39.600 ton *metallurgical grade bauxite* per bulan. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai 31 Januari 2022.
- Pada tanggal 27 September 2021 dan 27 Desember 2021, Perusahaan dan PT Bhakti Karya Mandiri mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang masing-masing sebanyak 39.600 ton *metallurgical grade bauxite* per bulan. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai 31 Desember 2021 dan 30 Juni 2022.

Beban *hauling* dan *overburden* Perusahaan dan Entitas Anak disajikan dalam Beban Pokok Penjualan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perjanjian Kerjasama Pekerjaan Konstruksi

- Pada tanggal 3 Agustus 2020, Perusahaan dan PT Wira Wisesa Pratama Indonesia mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan konstruksi pembangunan infrastruktur dengan nilai kontrak sebesar Rp 15.450.000.000 untuk jangka waktu selama 180 hari.

Perjanjian Kerjasama Pekerjaan Perawatan

- Pada tanggal 30 Agustus 2021, Perusahaan dan PT Jaga Usaha Sandai mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan perawatan *slurry pump bauxite processing plant*. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai 31 Agustus 2022.
- Pada tanggal 26 Juli 2021, Perusahaan dan PT Famoos Pratama mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan perawatan *bauxite processing plant* dan *engine bauxite processing plant*. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai 31 Januari 2022.
- Pada tanggal 27 September 2021, Perusahaan dan CV Dua Sahabat Abadi mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan perawatan *bauxite processing plant*, *engine* and *slurry pump bauxite processing plant*. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai 31 Maret 2022.
- Pada tanggal 30 Agustus 2021, Perusahaan dan PT Ratu Intan Mining mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan perawatan jalan *hauling*. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai 28 Februari 2022.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)

f. Cooperation Agreement (continued)

Freight Cooperation Agreement - Loading, Hauling, and
Trimming (continued)

- On August 16, 2021, the Company and PT Cemerlang Samudra Kontrindo entered into freight bauxite mining cooperation agreements with total of 39,600 tons metallurgical grade bauxite per month. The agreement has a period until January 31, 2022.
- On September 27, 2021 and December 27, 2021, the Company and PT Bhakti Karya Mandiri entered into several freight bauxite mining cooperation agreements with total of 39,600 tons metallurgical grade bauxite per month, respectively. The agreement has a period until December 31, 2021 and June 30, 2022.

Hauling and overburden costs of the Company and Subsidiaries are presented in Cost of Goods Sold in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Infrastructure Construction Cooperation Agreement

- On August 3, 2020, the Company and PT Wira Wisesa Pratama Indonesia entered into cooperation agreement for infrastructure construction located at the mining area amounting to Rp 15,450,000,000 for a period 180 days.

Infrastructure Maintenance Cooperation Agreement

- On August 30, 2021, the Company and PT Jaga Usaha Sandai entered into cooperation agreement for maintaining *slurry pump bauxite processing plant* located at the mining area. The agreement has a period until August 31, 2022.
- On July 26, 2021, the Company and PT Famoos Pratama entered into cooperation agreement for maintaining *bauxite processing plant* and *engine bauxite processing plant* located at the mining area. The agreement has a period until January 31, 2022.
- On September 27, 2021, the Company and CV Dua Sahabat Abadi entered into cooperation agreement for maintaining *bauxite processing plant*, *engine* and *slurry pump bauxite processing plant* located at the mining area. The agreement has a period until March 31, 2022.
- On August 30, 2021, the Company and PT Ratu Intan Mining entered into cooperation agreement for maintaining *hauling road* located at the mining area. The agreement has a period until February 28, 2022.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI
(lanjutan)**

g. Undang-Undang No. 9 Tahun 2018

Untuk meningkatkan pelaksanaan tugas dan fungsi Pemerintah dalam pelayanan, pengaturan, perlindungan masyarakat, kepastian hukum, dan pengelolaan kekayaan negara, termasuk pemanfaatan sumber daya alam, dalam rangka pencapaian tujuan nasional serta kemandirian bangsa, dengan mewujudkan suatu bentuk penerimaan negara yang disebut sebagai PNBP, pada tanggal 23 Agustus 2018, Pemerintah telah mengundangkan Undang-Undang No. 9 Tahun 2018 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak ("UU PNBP") yang mengganti Undang-Undang No. 20 Tahun 1997.

h. Keputusan Menteri No. 1953K/06/MEM/2018

Pada tanggal 5 September 2018, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No.1953K/06/MEM/2018 yang mewajibkan perusahaan yang menjual mineral dan batubara ke luar negeri untuk menggunakan cara pembayaran *letter of credit* dan mengembalikan sepenuhnya hasil penjualan tersebut ke Indonesia melalui rekening bank dalam negeri atau cabang bank dalam negeri di luar negeri. Perusahaan yang tidak melaksanakan peraturan tersebut dapat dikenakan sanksi antara lain peringatan tertulis, penghentian sementara kegiatan usaha, pencabutan rekomendasi persetujuan ekspor mineral atau pencabutan status eksportir batubara terdaftar.

i. Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2019

Pada tanggal 10 Januari 2019, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1/2019 yang mengharuskan devisa hasil ekspor sumber daya alam ("DHE SDA") dari sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan dan perikanan, wajib dimasukkan ke dalam sistem keuangan Indonesia. Kewajiban eksportir untuk memasukkan DHE SDA ke dalam sistem keuangan Indonesia dilakukan melalui penempatan DHE SDA ke dalam rekening khusus DHE SDA pada bank yang melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing paling lama pada akhir bulan ketiga setelah bulan pendaftaran pemberitahuan pabean ekspor. Perusahaan telah mematuhi peraturan ini.

j. Peraturan Pemerintah Mengenai Aktivitas Reklamasi dan Pasca Tambang

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana eksplorasi didalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah. Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

g. Law No. 9 of 2018

In order to improve the implementation of Government duties and functions in service, regulation, public protection, legal certainty, and management of state assets, including the use of natural resources, in the context of achieving national goals and national independence, by realising a form of state revenue referred to as PNBP, on 23 August 2018, the Government has enacted Law No. 9 year 2018 concerning Non-Tax State Revenues ("PNBP Law") which immediately revokes Law No. 20 Year 1997.

h. Ministerial Decree No. 1953K/06/MEM/2018

On September 5, 2018, MoEMR issued Ministerial Decree No. 1953K/06/MEM/2018 that obligates companies which sell mineral and coal overseas to use a letter of credit payment method and fully repatriate the proceeds of such sales to Indonesia through a domestic bank account or overseas branch of Indonesian banks. Companies that do not implement the regulation may be subject to sanctions among others written warning, suspension of business activities, revocation of recommendation for mineral export approval or revocation of registered coal exporter status.

i. Government Regulation No. 1 of 2019

On January 10, 2019, the President of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 1/2019 requiring that foreign exchange from natural resources export proceeds ("DHE SDA") in the mining, plantation, forestry, and fishery sectors, must be put into the Indonesian financial system. Exporters' obligation to put DHE SDA into the Indonesia financial system is conducted by the placement of DHE SDA into a special account of DHE SDA with banks conducting business activities in foreign exchange by no later than three months after the registration of export customs declaration. The Company has complied with this regulation.

j. Government Regulation Regarding Reclamation and Post-Mining Activities

On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank. The requirement to provide reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI
(lanjutan)**

**j. Peraturan Pemerintah Mengenai Aktivitas Reklamasi
dan Pasca Tambang (lanjutan)**

Pada tanggal 2 Mei 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan serta Keputusan Menteri No. 1827/2018 yang lebih jauh mengatur aspek perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pasca tambang.

k. Undang-Undang No. 11/2020

Pada tanggal 5 Oktober 2020, DPR menyetujui Undang-Undang Cipta Kerja ("RUU Cipta Kerja") - yang biasa dikenal dengan "Undang-Undang Omnibus", yang kemudian ditandatangani Presiden pada tanggal 2 November 2020. Undang-Undang Omnibus mengamendemen lebih dari 75 undang-undang, dan mengharuskan pemerintah pusat untuk menerbitkan lebih dari 30 peraturan pemerintah dan peraturan pelaksana lainnya yang harus dikeluarkan dalam waktu tiga bulan setelah diundangkan Undang-Undang Omnibus.

Undang-Undang Omnibus berfokus pada peningkatan kemudahan berusaha di Indonesia (diantaranya, menyederhanakan proses perizinan, menyederhanakan proses pengadaan tanah, memformalkan zona ekonomi, memberikan lebih banyak insentif untuk zona perdagangan bebas, dan mengubah undang-undang ketenagakerjaan).

Di tahun 2021, Pemerintah resmi mengundangkan berbagai peraturan pelaksana Undang-Undang Omnibus. Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, peraturan pelaksana Undang-Undang Omnibus tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

l. Undang-Undang No. 7/2021

Pada tanggal 7 Oktober 2021, DPR mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang pada tanggal 29 Oktober 2021 telah disahkan oleh Presiden sebagai UU No. 7/2021 ("UU HPP"). UU ini mengatur sejumlah aturan baru perpajakan sebagai salah satu cara Pemerintah mereformasi sistem perpajakan, salah satu implementasinya Nomor Induk Kependudukan ("NIK") sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") untuk wajib pajak orang pribadi.

Ketentuan kebijakan lainnya yang menjadi poin penting di dalam UU HPP adalah:

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**j. Government Regulation Regarding Reclamation and
Post-Mining Activities (continued)**

On 2 May 2018, the MoEMR released an implementing regulation No. 26/2018 on Implementation of Good Mining Practice Principles and Mining Supervision and Ministerial Decision No. 1827/2018 which further regulates aspects of the reclamation plan, the consideration of future value from the post-mining costs.

k. Law No. 11/2020

On 5 October 2020, the Indonesian Parliament approved the Job Creation Law - commonly known as the "Omnibus Law", which was later signed by the President on 2 November 2020. The Omnibus Law amended more than 75 current laws and will require the central government to issue more than 30 government regulations and other implementing regulations which must be issued within three months of its enactment.

The Omnibus Law focuses on increasing the ease of doing business in Indonesia (e.g., simplifying licensing processes, simplifying land acquisition processes, formalising economic zones, providing more incentives for free trade zones and amending the labour law).

In 2021, the Government officially enacted various implementing regulations of the Omnibus Law. As at authorisation date of these consolidated financial statements, the impact of the implementing regulations of the Omnibus Law on the Company's consolidated financial statements is not significant.

l. Law No. 7/2021

On 7 October 2021, the Indonesian Parliament approved the Harmonisation of Tax Regulations Bill, which on 29 October 2021, was signed into law by the President as Law No. 7/2021 ("HPP Law"). This law regulates a number of new tax rules as one way for the Government to reform the tax system, one of which is the implementation of the Population Identification Number as Taxpayer Identification Number for individual taxpayers.

Other policy provisions that are important points in the HPP Law are:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI
(lanjutan)**

I. Undang-Undang No. 7/2021 (lanjutan)

• PPN

Kenaikan tarif PPN umum secara bertahap, kenaikan dari 10% menjadi 11% mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Adanya sistem multi tarif PPN dengan rentang sekitar 5% - 15% dan tarif PPN 0% untuk ekspor barang kena pajak berwujud, tidak berwujud, dan ekspor jasa kena pajak.

• Pajak Penghasilan Orang Pribadi ("PPh OP")

Adanya perubahan dan penambahan rentang tarif PPh OP menjadi 5 lapisan atau kategori yaitu lapisan kena pajak sampai dengan Rp60 juta (tarif pajak 5%), diatas Rp 60 - Rp 250 juta (tarif pajak 15%), diatas Rp 250 - Rp 500 juta (tarif pajak 25%), diatas Rp 500 juta - Rp 5 miliar (tarif pajak 30%), dan lapisan kelima untuk pendapatan diatas Rp 5 miliar (tarif pajak 35%).

• Program Pengungkapan Sukarela

Program ini akan diberlakukan selama enam bulan, yaitu pada kurun waktu 1 Januari 2022 sampai 30 Juni 2022 dan program ini hanya akan berlaku bagi wajib pajak badan yang sebelumnya berpartisipasi dalam program pengampunan pajak dan wajib pajak orang pribadi.

• Pph Badan

Tarif PPh Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Sementara wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka, dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu diberikan tarif 3% lebih rendah dari 22%.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih mereviu dan mengevaluasi dampak potensial UU HPP terhadap bisnis dan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

m. Perjanjian Utang Bank

DBS Bank Ltd. (DBS), Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. (OCBC) dan PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perbankan tanggal 27 Oktober 2020, Perusahaan memperoleh *Revolving Loan Facility (RLF)* untuk modal kerja dana tujuan umum jangka pendek Perusahaan dari Bank DBS, OCBC dan OCBC NISP dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan jumlah fasilitas RLF maksimum dari masing-masing bank tersebut sebesar US\$ 10.000.000, US\$ 5.000.000 dan US\$ 5.000.000, dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan, terakhir telah diperpanjang sampai dengan 27 Oktober 2022, dengan tingkat bunga *Offshore LIBOR* + 3,00% dan *Onshore LIBOR* + 3,25%.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

I. Law No. 7/2021 (continued)

• VAT

Gradual increase in general VAT rates, increasing from 10% to 11% starting 1 April 2022 and 12% rate starting 1 January 2025. There is a VAT multi-tariff system with a range of around 5% - 15% and a VAT rate of 0% for the export of tangible and intangible taxable goods and the export of taxable services.

• Personal Income Tax ("PPh OP")

There are changes and additions to the range of PPh OP rates into 5 layers or categories, namely: taxable layer up to Rp60 million (5% tax rate), above Rp60 million - Rp250 million (15% tax rate), above Rp250 million - Rp500 million (25% tax rate), above Rp500 million - Rp5 billion (30% tax rate) and the fifth layer for income above Rp5 billion (tax rate of 35%).

• Voluntary Disclosure Programme

This programme will be implemented for six months, from 1 January 2022 to 30 June 2022 and this will be applicable only for corporate taxpayers who previously participated in the tax amnesty programme and individual taxpayers.

• Corporate Income Tax

Domestic corporate income tax rates and permanent establishments are 22% which will come into effect in the 2022 fiscal year. Meanwhile, domestic corporate taxpayers in the form of Perseroan Terbuka, with the total number of paid-up shares traded on the stock exchange at least 40% and fulfilling certain requirements are given a tariff which is 3% lower than 22%.

As at the date of these consolidated financial statements, the Company is still reviewing and evaluating the potential impact of the HPP Law to the Company and Subsidiarie's business and consolidated financial statements.

m. Bank Loan Agreements

DBS Bank Ltd. (DBS), Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. (OCBC) and PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

Based on Bank Facility Agreement dated October 27, 2020, the Company obtained Revolving Loan Facility (RLF) for working capital and short-term general corporate purposes in US Dollar currency from Bank DBS, OCBC and OCBC NISP with the maximum RLF facilities from each banks amounting to US\$ 10,000,000, US\$ 5,000,000 and US\$ 5,000,000, respectively, which will be matured in 12 months, the latest has been extended until October 27, 2022 and bears annual interest rate of Offshore LIBOR + 3.00% and Onshore LIBOR + 3.25%, respectively.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI
(lanjutan)**

m. Perjanjian Utang Bank (lanjutan)

**DBS Bank Ltd. (DBS), Oversea-Chinese Banking
Corporation Ltd. (OCBC) dan PT Bank OCBC NISP
Tbk (OCBC NISP) (lanjutan)**

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas klaim asuransi sebesar Rp 5.338.750.000, aset tetap bergerak sebesar Rp 32.248.630.827 (Catatan 9), piutang usaha sebesar Rp 66.640.130.445 dan US\$ 11.790.071 (Catatan 5) dan persediaan sebesar Rp 477.873.407.270 (Catatan 7) milik Perusahaan dan jaminan pribadi dari Lim Gunardi Hariyanto (pihak berelasi) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak wajib menjaga rasio *Consolidated Net Debt to EBITDA* maksimal 2,5:1, *Interest Service Ratio* minimal sebesar 1,75:1 dan *Consolidated Net Debt to Equity Ratio* maksimal 1,5:1.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis apabila terdapat, antara lain, perubahan anggaran dasar, perubahan struktur pemegang saham dan/atau perubahan pengurus, pembubaran, merger atau penggabungan usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo pinjaman atas fasilitas tersebut.

32. MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan dan Entitas Anak tidak terlepas dari beberapa risiko yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak. Diperlukan manajemen risiko yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja operasi dan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Faktor-faktor risiko

a. Risiko Kandungan Mineral

Sumber daya mineral yang dimiliki bumi hanya merupakan estimasi semata, sehingga produksi riil dan pendapatan yang terkait dengan sumber daya mineral tersebut dapat berbeda dari estimasi yang telah dibuat sebelumnya. Perusahaan dan Entitas Anak yang secara langsung beroperasi di bidang pertambangan berupaya untuk membuat estimasi sumber daya secara akurat dengan menetapkan standar baku dalam setiap tahapan kegiatan penambangan.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

m. Bank Loan Agreements (continued)

**DBS Bank Ltd. (DBS), Oversea-Chinese Banking
Corporation Ltd. (OCBC) and PT Bank OCBC NISP Tbk
(OCBC NISP) (continued)**

These facilities are collateralized by the Company's insurance claims amounted to Rp 5,338,750,000, moveable fixed assets amounting to Rp 32,248,630,827 (Note 9), trade receivables amounting to Rp 66,640,130,445 and US\$ 11,790,071 (Note 5) and inventories amounting to Rp 477,873,407,270 (Note 7), personal guarantee from Lim Gunardi Hariyanto (related party) and corporate guarantee from the Company.

Based on these loan agreements, the Company and Subsidiaries shall maintain Consolidated Net Debt to EBITDA ratio maximum of 2.5:1, Interest Service Ratio minimum of 1.75:1 and Consolidated Debt to Equity Ratio maximum of 1.5:1.

Based on the agreement, the Company is obliged to inform in writing, among others, in case there are changes in the Company's article of association, the changes in shareholders' structure and/or changes in the management, enters into liquidation, merger or consolidation.

As of December 31, 2021 and 2020, there is no outstanding loan balance for this facility.

32. THE RISK MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries can be exposed to a variety of risks, that are influenced by internal and external factors that could affect the Company and Subsidiaries' operating activities. The objectives of risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the long term business continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Company and Subsidiaries.

Risk factors

a. Mineral Content Risk

Mineral resources on the earth is based on estimation, therefore, the real production and revenues related to mineral resources may differ from estimates that have been made previously. The Company and Subsidiaries, which directly operates in the mining sector attempt to make an accurate estimate of resources by setting basic standards in all stages of mining activity.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor-faktor risiko (lanjutan)

a. Risiko Kandungan Mineral (lanjutan)

Penerapan standar dan metode perhitungan akan diperkenalkan dan diterapkan secara bertahap, dimana standar tersebut pada prinsipnya menyarankan penerapan *Good Practice* yang mengharuskan adanya (i) Transparansi, (ii) Materialitas, (iii) Kompetensi dalam proses penghitungan *resource/reserve* mulai dari tahap eksplorasi hingga tahap produksi, disamping itu juga dituntut adanya *Quality Assurance* dalam hal-hal: (a) *Sampling techniques/activities*, (b) *Sample Preparation*, (c) *Geochemical analysis*, (d) *Database integrity*, (e) Pemilihan *Estimation Methodology*, (f) Penetapan secara tepat dan jelas pada *modifying factors* (seperti *consideration of mining, metallurgical, economic, marketing, legal, environment, social dan governmental factors*) yang berpengaruh langsung pada penghitungan sumber daya dan cadangan, yang pada akhirnya akan lebih akurat dalam penghitungan *mineable resource/reserve*.

b. Risiko Perubahan Regulasi

Penerbitan regulasi oleh Pemerintah Republik Indonesia di sektor pertambangan mineral dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan dan Entitas Anak. Salah satunya yaitu dengan diberlakukannya Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (UU Minerba), yang dapat menimbulkan risiko seperti ketiadaan pembeli dalam negeri untuk produk-produk hasil tambang tertentu terkait dengan adanya kewajiban untuk memasok pasar dalam negeri dan berkurangnya cadangan sebagai akibat adanya pembatasan luas kepemilikan atas IUP.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan strategi usaha dan upaya-upaya dalam menghadapi kondisi tersebut, antara lain dengan memberikan perhatian secara penuh terhadap investasi pabrik pengolahan dan pemurnian alumina di perusahaan asosiasi bersama-sama dengan pemegang saham berkompeten lainnya (Catatan 10).

Seluruh faktor risiko dalam bidang regulasi ini telah dipertimbangkan dan dikaji dengan seksama oleh manajemen dalam mengevaluasi tingkat aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak, baik sekarang maupun di masa yang akan datang, termasuk dampaknya terhadap kemungkinan penurunan kegiatan usaha dan kinerja operasinya, serta kelangsungan hidup usahanya.

Namun demikian, UU Minerba dan Peraturan terkait lainnya juga memberikan peluang bagi Perusahaan dan Entitas Anak untuk memperoleh nilai tambah dengan tambahan pendapatan dari pengolahan hasil pertambangan dan pemurnian serta mengurangi potensi masalah terhadap IUP yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak dengan pihak ketiga.

32. THE RISK MANAGEMENT (continued)

Risk factors (continued)

a. *Mineral Content Risk (continued)*

Implementation of standards and methods of calculation will be introduced and applied gradually, whereas, in principle, those standards suggest the Good Practice application, which require the existence of (i) Transparency, (ii) Materiality, (iii) Competence in the resource/reserve counting process, from exploration stage to production phase, also required the Quality Assurance on: (a) Sampling techniques/activities, (b) Sample preparation, (c) Geochemical analysis, (d) Database integrity, (e) Selection of Estimation Methodology, (f) Determination precisely and clearly on the modifying factors (such as consideration of mining, metallurgical, economic, marketing, legal, environment, social and governmental factors) that directly affect the calculation of resources and reserves, which will make more accurate calculation of mineable resource/reserve.

b. *Changes of Regulation Risk*

The issuance of regulations in mineral mining sector by the Government of the Republic of Indonesia may affect the Company's and Subsidiaries' going concern. Among others, the application of Law on Mineral and Coal Mining No. 3 Year 2020 (UU Minerba) might create such risks as the lack of domestic buyers for certain mining products related to supply the domestic markets obligation, and the decrease in mining reserves due to limitation in the mining exploration area and production activities.

The Company and Subsidiaries' management have implemented business strategies and actions to overcome such conditions, among others by focussing the management efforts to the investment of alumina processing and refinery plant in the associated company, together with the other competent shareholders (Note 10).

Those matters have been carefully considered and reviewed by the management when evaluating the level of current and future activities as well as the impact on the possible decline in their existing business and operational performance and their going concern.

However, UU Minerba also provides the opportunities for the Company and Subsidiaries to acquire additional income from processing mining products from other mining companies in the Company and Subsidiaries' refinery and decrease the potential interference by third parties on the Company and Subsidiaries' Mining Authorization.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor-faktor risiko (lanjutan)

c. Risiko Operasi

Risiko operasi adalah risiko-risiko yang dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan operasi Perusahaan dan Entitas Anak sehari-hari, keselamatan dan kesehatan pekerja, serta terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

Risiko-risiko yang dapat dikategorikan sebagai risiko operasi adalah risiko yang timbul akibat aksi mogok, ketidak-patuhan atas standar prosedur operasi, penambangan liar dan kegagalan dalam tata kelola lingkungan. Untuk meminimalisir risiko-risiko ini, Perusahaan dan Entitas Anak secara konsisten memberikan pelatihan dan pendidikan kepada karyawan, pemilihan dan penunjukkan kontraktor profesional, menerapkan *zero accident policies*, membina hubungan yang baik dengan karyawan dan warga sekitar, serta menetapkan tata kelola lingkungan yang memenuhi standar.

d. Risiko Pasar

(i). Risiko Harga Komoditas

Harga komoditas untuk mineral di dunia secara historis berfluktuasi mengikuti beberapa faktor yang berada diluar kontrol Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak telah memiliki kontrak penjualan bauksit dan telah membuat pengaturan harga bauksit untuk melindungi nilai pasarnya terhadap faktor-faktor yang berada diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak.

(ii). Risiko Perubahan Nilai Mata Uang Asing

Perubahan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing, terutama Dolar Amerika Serikat dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak, baik secara operasional maupun finansial.

Seluruh penjualan ekspor yang dilakukan Perusahaan dibuat, ditagih, dan dibayar dengan menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai secara alami (*natural hedging*) atas risiko fluktuasi mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dan terhadap pinjaman bank dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

32. THE RISK MANAGEMENT (continued)

Risk factors (continued)

c. Operational Risk

Operational risks are risks that may negatively impact the Company and Subsidiaries' daily operation, and the safety and health of workers and the environment and local community.

Risks that can be categorized as operational risks are those that arise from strike, non-compliance with standard operating procedures, illegal mining and failure in environmental management. To minimize these risks, the Company and Subsidiaries consistently provide training and education to employees, appoints professional contractors, implements the zero accident policies, develops good relationship with employees and the local community, and prepares environmental management that meets standards.

d. Market Risk

(i) Commodity Price Risks

Commodity price in the world has historically fluctuated subject to certain factors that are beyond the control of the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries have bauxite sales contracts and have made bauxite price arrangements to protect the market value from certain factors that are beyond the control of the Company and Subsidiaries.

(ii) Foreign Exchange Risk

Changes in foreign exchange rate of the Rupiah against the foreign currencies, mainly United States Dollar may affect the Company and Subsidiaries' operation and financial performance.

All the Company's export sales are made, billed, and paid in currency denominated in United States Dollars, which indirectly represents a natural hedge on exposure to the fluctuation in foreign exchange rate of the Rupiah against United States Dollar and bank loans denominated in United States Dollar.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor-faktor risiko (lanjutan)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

(iii). Risiko Bunga

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

32. THE RISK MANAGEMENT (continued)

Risk factors (continued)

d. Market Risk (continued)

(ii) Interest Rate Risk

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company and Subsidiaries' financial instruments that are exposed to interest rate risk based on maturity dates:

	2021			
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value	
<u>Suku Bunga Mengambang</u>				<u>Floating Rate</u>
Aset				Assets
Kas di bank	163.469.306.491	-	163.469.306.491	Cash in banks
Liabilitas				Liabilities
Utang pembelian aset tetap	(3.244.346.240)	-	(3.244.346.240)	Liabilities for purchases of fixed assets
Aset - Bersih	160.224.960.251	-	160.224.960.251	Assets - Net
	2020			
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value	
<u>Suku Bunga Mengambang</u>				<u>Floating Rate</u>
Aset				Assets
Kas di bank	190.645.459.987	-	190.645.459.987	Cash in banks
Liabilitas				Liabilities
Utang sewa pembiayaan	(11.732.694.155)	-	(11.732.694.155)	Finance lease payable
Utang pembelian aset tetap	(32.836.546.916)	(3.207.057.094)	(36.043.604.010)	Liabilities for purchases of fixed assets
Aset - Bersih	146.076.218.916	(3.207.057.094)	142.869.161.822	Assets - Net

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor-faktor risiko (lanjutan)

e. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan Entitas Anak berupaya mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

f. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan bank yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan bank yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai.

Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

g. Risiko Modal

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan dan menjamin kelangsungan usaha yang terus menerus agar dapat memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

32. THE RISK MANAGEMENT (continued)

Risk factors (continued)

e. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations.

There are no significant concentrations of credit risk. The Company and Subsidiaries manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

f. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and banks to meet operating capital requirements. In their regular conduct of business, the Company and Subsidiaries always maintain flexibility through adequate cash and banks funds and availability of funding in the form of adequate credit lines.

Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Company and Subsidiaries' liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

g. Capital Risk

The Company and Subsidiaries' objectives when managing capital are to safeguard and ensure the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Fair value of financial instruments

The carrying values and the estimated fair values of the Company and Subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of December, 31 2021 and 2020, are as follows:

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

32. THE RISK MANAGEMENT (continued)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Fair value of financial instruments (continued)

	2021		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan bank	167.437.777.525	167.437.777.525	Cash and banks
Piutang usaha	438.471.983.446	438.471.983.446	Trade receivables
Piutang lain-lain	57.033.539.900	57.033.539.900	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	662.943.300.871	662.943.300.871	Total current financial assets
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-Current Financial assets
Piutang lain-lain	21.303.518.501	21.303.518.501	Other receivables
Aset lain-lain	70.615.596.963	70.615.596.963	Other assets
Jumlah aset keuangan tidak lancar	91.919.115.464	91.919.115.464	Total non-current financial assets
Jumlah Aset Keuangan	754.862.416.335	754.862.416.335	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang usaha	380.527.604.927	380.527.604.927	Trade payables
Beban masih harus dibayar	161.018.483.234	161.018.483.234	Accrued expenses
Utang lain-lain	983.062.777	983.062.777	Other payables
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term debts
Utang pembelian aset tetap	3.244.346.240	3.244.346.240	Liabilities for purchase of fixed assets
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	545.773.497.178	545.773.497.178	Total current financial liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	545.773.497.178	545.773.497.178	Total Financial Liabilities
	2020		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan bank	193.540.574.802	193.540.574.802	Cash and banks
Piutang usaha	253.472.496.233	253.472.496.233	Trade receivables
Piutang lain-lain	17.561.500.180	17.561.500.180	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	464.574.571.215	464.574.571.215	Total current financial assets
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-Current Financial assets
Piutang lain-lain	19.803.456.015	19.803.456.015	Other receivables
Aset lain-lain	64.126.097.288	64.126.097.288	Other assets
Jumlah aset keuangan tidak lancar	83.929.553.303	83.929.553.303	Total non-current financial assets
Jumlah Aset Keuangan	548.504.124.518	548.504.124.518	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang usaha	339.406.222.970	339.406.222.970	Trade payables
Beban masih harus dibayar	160.235.201.904	160.235.201.904	Accrued expenses
Utang lain-lain	326.505.750	326.505.750	Other payables
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term debts
Utang pembelian aset tetap	32.836.546.916	32.836.546.916	Liabilities for purchase of fixed assets
Utang sewa pembiayaan	11.732.694.155	11.732.694.155	Finance lease payable
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	544.537.171.695	544.537.171.695	Total current financial liabilities

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

	2020	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang pembelian aset tetap	3.207.057.094	3.207.057.094
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	3.207.057.094	3.207.057.094
Jumlah Liabilitas Keuangan	547.744.228.789	547.744.228.789

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Nilai tercatat untuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar, utang lain-lain, utang pembelian aset tetap dan utang sewa pembiayaan, dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga dipasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (aset lain-lain) adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

32. THE RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

	2020	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Non-Current Financial Liabilities		
Long-term debts - net of current maturities		
Liabilities for purchase of fixed assets	3.207.057.094	3.207.057.094
Total non-current financial liabilities	3.207.057.094	3.207.057.094
Total Financial Liabilities	547.744.228.789	547.744.228.789

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

The carrying values of cash and banks, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables, liabilities for purchases of fixed assets and finance lease payable, with floating interest rates, approximate their fair values as they are reassessed frequently.

Management has determined that the fair value of long term financial assets and liabilities which do not have quoted prices in active markets and fair value cannot be measured reliably (other assets) reasonably approximate their carrying amounts.

33. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Aktivitas non-kas

	2021	2020
Kenaikan piutang lain-lain pihak berelasi dari penjualan aset tetap	33.902.301.138	-
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	16.912.535.319	66.733.846.240
Penambahan properti pertambangan dari penyusutan aset tetap	1.254.688.121	1.697.970.174
Penambahan properti pertambangan dari beban masih harus dibayar dan biaya dibayar di muka	308.699.000	-

33. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

Non-cash activities

Increase in other payable related parties from sale of fixe assets		
Additional fixed assets from advance for purchases of fixed assets		
Additional mining properties from depreciation of fixed assets		
Additional mining properties from accrued expenses and prepaid expenses		

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**33. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS
(lanjutan)**

Rekonsiliasi utang neto

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus Kas/ Cash Flows
Utang bank jangka pendek	-	(2.288.000.000)
Utang bank jangka pendek	479.584.500.000	(481.827.000.000)
Utang bank jangka panjang	583.842.000.000	(601.716.000.000)

**33. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS
(continued)**

Net debt reconciliation

	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Differentials	31 Desember/ December 31, 2021	
	2.288.000.000	-	Short-term bank loans
	2.242.500.000	-	Short-term bank loans
	17.874.000.000	-	Long-term bank loans

34. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian pada laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021. Perincian akun-akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			
Aset Lancar			
Uang muka	21.685.211.297	5.222.217.463	26.907.428.760
Utang usaha			
Pihak ketiga	321.968.567.084	(84.850.768.081)	237.117.799.003
Beban masih harus dibayar	70.162.216.360	90.072.985.544	160.235.201.904

Tidak ada perubahan lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada 1 Januari 2020 yang diperlukan, dan oleh karena itu Perusahaan dan Entitas Anak tidak menyajikan laporan tambahan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode komparatif.

34. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2020 has been reclassified to conform with the presentation of financial statements as of December 31, 2021. The details of the accounts being reclassified are as follows:

**Consolidated Statements of
Financial Position**

Current Assets
Advance payables
Trade payables
Third parties
Accrued expenses

No other changes to the consolidated statement of financial position as at January 1, 2020 would have been required, and therefore the Company and Subsidiaries do not present the additional consolidated statement of financial position at the beginning of the comparative period.

35. WABAH COVID

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, terjadi wabah COVID-19, yang mempengaruhi diantaranya permintaan global atas barang dan jasa serta komoditas mineral. Manajemen telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghadapi dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak dan berkeyakinan tidak ada dampak negatif material terhadap operasi Perusahaan dan Entitas Anak. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan yang berkaitan dengan dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anak.

35. COVID-19 OUTBREAK

As at the date of these consolidated financial statements, there has been an outbreak of COVID-19, affecting among others global demand for products and services including mineral commodities. Management has taken necessary actions to address the effect of the event to the Company and Subsidiaries' operations and believes that there will be no material adverse impact to the Company and Subsidiaries' operation. Management will closely monitor the developments of the COVID-19 pandemic and take necessary actions in relation to its impact on the business, the financial position and operating results of the Company and Subsidiaries.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi, terkait Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak

Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amandemen PSAK No. 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

- biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amandemen PSAK No. 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian Tahunan 2020 - Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, terkait Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Entitas menerapkan amandemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan. Perusahaan akan menerapkan amandemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several accounting standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are considered relevant to the Company and Subsidiaries' financial reporting.

Effective beginning on or after January 1, 2022

Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets, regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to SFAS No. 57 provide that costs to fulfill a contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

- incremental costs to fulfill the contract, and
- allocation of other costs that are directly related

Amendments to SFAS No. 57 is effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

2020 Annual Adjustments - PSAK No. 71: Financial Instruments, regarding Fees in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability.

These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf. An entity applies the amendment to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2022 with earlier adoption permitted. The Company will apply the amendments to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan dan Amendemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan

Amendemen PSAK No. 1 tersebut mengubah istilah “signifikan” menjadi “material” dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material. Sedangkan Amendemen PSAK No. 25 memberi definisi baru dari “estimasi akuntansi” dan penjelasannya. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan diperkenankan untuk diterapkan dini.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar dan menjelaskannya:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian,
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan,
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya, dan
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amendemen PSAK No. 16: Aset Tetap, Tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan diperkenankan untuk diterapkan dini.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi yang baru dan diamanamen ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements and Amendments to PSAK No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors

The amendment PSAK No. 1 change the term “significant” to “material” and give explanation about material accounting policies. While the amendment PSAK No. 25 give new definition of “accounting estimate” and its explanation. The amendments are effective on January 1, 2023 with earlier application permitted.

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- What is meant by a right to defer settlement,
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period,
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively.

Amendments to PSAK No. 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments were effective on January 1, 2023 with earlier application permitted.

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of these new and amended accounting standards on the consolidated financial statements.